

TESIS

**AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN
SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN SUMENEP
MENGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019**



Disusun oleh:

Nama : Rizal Sapta Dwi Harjo
NIM : 20.51.1323
Konsentrasi : Informatics Technopreneurship

**PROGRAM STUDI S2 TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

TESIS

**AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN
SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN SUMENEP
MENGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019**

**IT GOVERNANCE AUDIT AT THE SUMENEP REGENCY PERSONNEL
AND HUMAN RESOURCES AGENCY USING COBIT 2019
FRAMEWORK**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat Magister



Disusun oleh:

Nama : Rizal Sapta Dwi Harjo
NIM : 20.51.1323
Konsentrasi : Informatics Technopreneurship

**PROGRAM STUDI S2 TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA
MANUSIA KABUPATEN SUMENEP MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA
COBIT 2019**

**IT GOVERNANCE AUDIT AT THE SUMENEP REGENCY PERSONNEL AND
HUMAN RESOURCES AGENCY USING COBIT 2019 FRAMEWORK**

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Rizal Sapta Dwi Harjo

20.51.1323

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis
Program Studi S2 Teknik Informatika
Program Pascasarjana Universitas AMIKOM Yogyakarta
pada hari Kamis, 6 Juli 2023

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Komputer

Yogyakarta, 6 Juli 2023

Rektor

Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.
NIK. 190302001

HALAMAN PERSETUJUAN

AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN SUMENEP MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019

IT GOVERNANCE AUDIT AT THE SUMENEP REGENCY PERSONNEL AND HUMAN RESOURCES AGENCY USING COBIT 2019 FRAMEWORK

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Rizal Sapta Dwi Harjo

20.51.1323

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis
Program Studi S2 Teknik Informatika
Program Pascasarjana Universitas AMIKOM Yogyakarta
pada hari Kamis, 6 Juli 2023

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Kusriani, M.Kom
NIK. 190302106

Pembimbing Pendamping

Drs. Asro Nasiri, M.Kom
NIK. 190302152

Anggota Tim Penguji

DR Kumara Ari Yuana S.T.,M.T.
NIK. 190302575

Hanafi, S.Kom., M.Eng., Ph.D.
NIK. 190302024

Prof. Dr. Kusriani, M.Kom
NIK. 190302106

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Komputer

Yogyakarta, 6 Juli 2023

Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Kusriani, M.Kom
NIK. 190302106

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Rizal Sapta Dwi Harjo
NIM : 20.51.1323
Konstraksi : Informatics Technopreneurship

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul berikut:
**AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN SUMENEP MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019**

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Kusri, M.Kom
Dosen Pembimbing Pendamping : Drs. Asro Nasiri, M.kom

1. Karya tulis ini adalah benar-benar **ASLI** dan **BELUM PERNAH** diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian **SAYA** sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab **SAYA**, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta
5. Pernyataan ini **SAYA** buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka **SAYA** bersedia menerima **SANKSI AKADEMIK** dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Yogyakarta, 6 Juli 2023
Yang Menyatakan,



Rizal Sapta Dwi Harjo

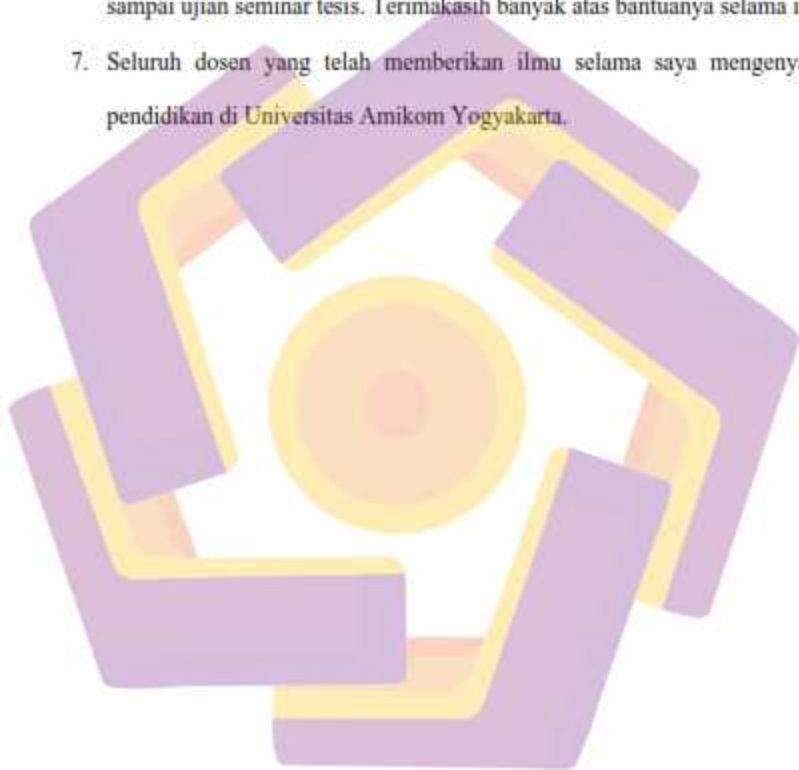
PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan umat Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya tesis ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu setia memberikan petunjuk dan membantu disaat-saat getir dan kesulitan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu, Bapak, kakak juga adik penulis yang selalu setia mendoakan, membimbing, mendukung, sehingga Tesis ini terlaksana dengan lancar dan sesuai target.
3. Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumenep telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Prof. Dr. Kusriani, M.Kom selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta dan dosen pembimbing utama yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Drs. Asro Nasiri, M.Kom selaku dosen pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penulisan tesis ini.

6. Teman-teman dari kelas MTI yang telah berjuang bersama-sama selama perkuliahan berlangsung dan sahabat-sahabat terbaik saya Rifqi Anugrah Maykel Sonobe, Walidy R. Hakim, Adadilaga Arya Priwanegara, , Elisabeth, Aam Shodiqul M. Nurul Ilma yang telah mau saya repotkan sampai ujian seminar tesis. Terimakasih banyak atas bantuanya selama ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama saya mengenyam pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta.



HALAMAN MOTTO

"Lebih baik dibenci karena menjadi dirimu sendiri

Dari pada dicintai karena menjadi orang lain"

(Hachiman)

"I don't know. It is quite pleasant. But I feel neutral about it,

Because you should't get above yourself "

(Sonnoko)

"di dunia ini, pemenang adalah segalanya"

(Ayanokouji Kiyotaka)

"you can do a million things and everything can't work"

(Notall)

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN SUMENEP MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019" dapat terselesaikan dengan baik. tesis ini merupakan syarat utama bagi penulis untuk menyelesaikan program studi Strata-2 di Universitas Amikom Yogyakarta program studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, MM selaku rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Kusriani, M.Kom selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing utama.
3. Bapak Drs. Asro Nasiri, M.Kom selaku dosen pembimbing pendamping.
4. Semua keluarga besar penulis terutama kedua orang tua yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis.
5. Semua teman-teman penulis, terutama teman kuliah yang telah membantu memberikan kritik dan saran kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa pembuatan tesis ini masih banyak sekali kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu selalu membuka diri untuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca, untuk menambah kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Penulis

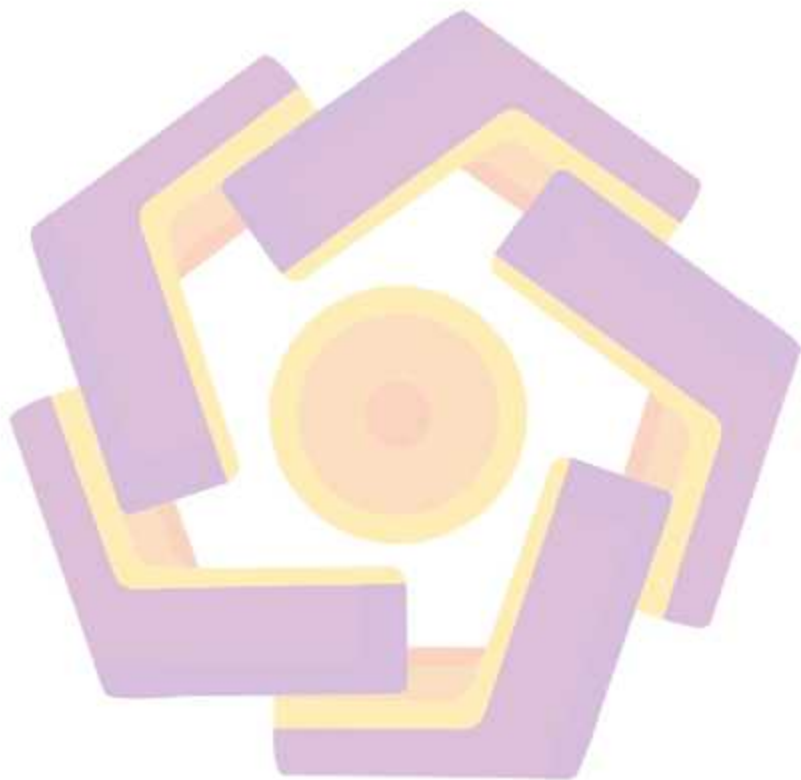
DAFTAR ISI

TESIS	1
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
INTISARI.....	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8

2.2. Keaslian Penelitian.....	12
2.3. Landasan Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian.....	31
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.3. Metode Analisis Data.....	32
3.4. Alur Penelitian.....	34
3.4.1. Studi Literatur.....	35
3.4.2. Pengumpulan dan Analisis Data Sekunder.....	36
3.4.3. Analisis Tujuan BKPSDM Sumenep dengan COBIT 2019.....	36
3.4.4. Analisis Data Primer.....	38
3.4.5. Pengolahan dan Analisis Data.....	38
3.4.6. Hasil Rekomendasi dan Perbaikan.....	39
3.4.7. Kesimpulan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Objek Penelitian.....	40
4.2. Struktur Organisasi.....	43
4.3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	43
4.4. Proses Bisnis.....	45
4.5. Penggunaan Teknologi Informasi.....	48
4.6. Penentuan Domain COBIT 2019.....	49
4.6.1 Enterprise strategy.....	49

4.6.2 Enterprise Goals.....	50
4.6.3 Risk Profile	50
4.6.4 I&T- related issues.....	50
4.6.5 Design Factor.....	51
4.7. Alur perhitungan.....	62
4.8. Pemetaan Data dengan Framework COBIT 2019.....	63
4.9. Penentuan kapabilitas berdasarkan COBIT 2019.....	64
4.10. Penentuan Gap kapabilitas sekarang dengan yang akan di capai.....	67
4.10.1 APO07 Managed Human Resources	68
4.10.2 APO11 Managed Human Quality.....	78
4.10.3 APO12 Managed Risk	85
4.10.4 BAI04 Manage Availability & Capacity.....	97
4.10.5 BAI07 Manage IT Change Acceptance and Transitioning.....	105
4.10.6 BAI11 Managed Projects.....	124
4.10.6 Penentuan GAP (Kesenjangan).....	140
4.11. Rekomendasi dan Evaluasi.....	141
4.11.1 Rekomendasi.....	141
4.12 Evaluasi.....	156
BAB V PENUTUP.....	165
5.1. Kesimpulan.....	165
5.1. Saran.....	166

DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN.....	170



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian	12
Tabel 2. 1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian (lanjutan).....	13
Tabel 2. 1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian (lanjutan).....	14
Tabel 2. 1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian (lanjutan).....	15
Tabel 2. 1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian (lanjutan).....	16
Tabel 4. 1 Tampilan SDM.....	42
Tabel 4. 2 Jenis Pelayanan BKPSDM.....	47
Tabel 4. 2 Jenis Pelayanan BKPSDM (lanjutan).....	48
Tabel 4. 3 Responden Kuisisioner.....	64
Tabel 4. 4 Tingkat Capability kuisisioner.....	65
Tabel 4. 4 Tingkat Capability kuisisioner (lanjutan).....	66
Tabel 4. 5 Rekap APO07.1 Capability kuisisioner.....	68
Tabel 4. 6 Rekap APO07.2 Capability kuisisioner.....	69
Tabel 4. 7 Rekap APO07.3 Capability kuisisioner.....	70
Tabel 4. 8 Rekap APO07.4 Capability kuisisioner.....	71
Tabel 4. 8 Rekap APO07.4 Capability kuisisioner (lanjutan).....	72

Tabel 4. 9 Rekap APO07.5 Capability kuisisioner.....	73
Tabel 4. 10 Rekap APO07.6 Capability kuisisioner.....	74
Tabel 4. 10 Rekap APO07.6 Capability kuisisioner (lanjutan)	75
Tabel 4. 11 Hasil Rekap dan rata – rata APO07 Capability kuisisioner.....	76
Tabel 4. 11 Hasil Rekap dan rata – rata APO07 Capability kuisisioner (lanjutan) .	77
Tabel 4. 12 Rekap APO11.1 Capability kuisisioner.....	78
Tabel 4. 12 Rekap APO11.1 Capability kuisisioner (lanjutan)	79
Tabel 4. 13 Rekap APO11.2 Capability kuisisioner.....	79
Tabel 4. 13 Rekap APO11.2 Capability kuisisioner (lanjutan)	80
Tabel 4. 14 Rekap APO11.3 Capability kuisisioner.....	81
Tabel 4. 15 Rekap APO11.4 Capability kuisisioner.....	82
Tabel 4. 16 Rekap APO11.5 Capability kuisisioner.....	83
Tabel 4. 17 Hasil Rekap dan rata – rata APO11 Capability kuisisioner.....	84
Tabel 4. 18 Rekap APO12.1 Capability kuisisioner.....	85
Tabel 4. 18 Rekap APO12.1 Capability kuisisioner (lanjutan)	86
Tabel 4. 18 Rekap APO12.1 Capability kuisisioner (lanjutan)	87
Tabel 4. 19 Rekap APO12.2 Capability kuisisioner.....	88
Tabel 4. 19 Rekap APO12.2 Capability kuisisioner (lanjutan)	89
Tabel 4. 20 Rekap APO12.3 Capability kuisisioner.....	90
Tabel 4. 20 Rekap APO12.3 Capability kuisisioner (lanjutan)	91
Tabel 4. 21 Rekap APO12.4 Capability kuisisioner.....	92
Tabel 4. 22 Rekap APO12.5 Capability kuisisioner.....	93
Tabel 4. 23 Rekap APO12.6 Capability kuisisioner.....	94

Tabel 4. 23 Rekap APO12.6 Capability kuisisioner (lanjutan)	95
Tabel 4. 24 Hasil Rekap dan rata – rata APO12 Capability kuisisioner	95
Tabel 4. 24 Hasil Rekap dan rata – rata APO12 Capability kuisisioner (lanjutan) .	96
Tabel 4. 25 Rekap BAI04.1 Capability kuisisioner	98
Tabel 4. 26 Rekap BAI04.2 Capability kuisisioner	99
Tabel 4. 26 Rekap BAI04.2 Capability kuisisioner (lanjutan)	100
Tabel 4. 27 Rekap BAI04.3 Capability kuisisioner	101
Tabel 4. 28 Rekap BAI04.4 Capability kuisisioner	102
Tabel 4. 29 Rekap BAI04.5 Capability kuisisioner	103
Tabel 4. 30 Hasil Rekap dan rata – rata BAI04 Capability kuisisioner	104
Tabel 4. 31 Rekap BAI07.1 Capability kuisisioner	105
Tabel 4. 31 Rekap BAI07.1 Capability kuisisioner (lanjutan)	106
Tabel 4. 32 Rekap BAI07.2 Capability kuisisioner	107
Tabel 4. 32 Rekap BAI07.2 Capability kuisisioner (lanjutan)	108
Tabel 4. 33 Rekap BAI07.3 Capability kuisisioner	109
Tabel 4. 33 Rekap BAI07.3 Capability kuisisioner (lanjutan)	110
Tabel 4. 33 Rekap BAI07.3 Capability kuisisioner (lanjutan)	111
Tabel 4. 33 Rekap BAI07.3 Capability kuisisioner (lanjutan)	112
Tabel 4. 34 Rekap BAI07.4 Capability kuisisioner	112
Tabel 4. 34 Rekap BAI07.4 Capability kuisisioner (lanjutan)	113
Tabel 4. 34 Rekap BAI07.4 Capability kuisisioner (lanjutan)	114
Tabel 4. 35 Rekap BAI07.5 Capability kuisisioner	114
Tabel 4. 35 Rekap BAI07.5 Capability kuisisioner (lanjutan)	115

Tabel 4. 35 Rekap BAI07.5 Capability kuisisioner (lanjutan)	116
Tabel 4. 36 Rekap BAI07.6 Capability kuisisioner	117
Tabel 4. 36 Rekap BAI07.6 Capability kuisisioner (lanjutan)	118
Tabel 4. 37 Rekap BAI07.7 Capability kuisisioner	118
Tabel 4. 37 Rekap BAI07.7 Capability kuisisioner (lanjutan)	119
Tabel 4. 38 Rekap BAI07.8 Capability kuisisioner	119
Tabel 4. 38 Rekap BAI07.8 Capability kuisisioner (lanjutan)	120
Tabel 4. 39 Hasil Rekap dan rata – rata BAI07 Capability kuisisioner	121
Tabel 4. 39 Hasil Rekap dan rata – rata BAI07 Capability kuisisioner (lanjutan)	122
Tabel 4. 39 Hasil Rekap dan rata – rata BAI07 Capability kuisisioner (lanjutan)	123
Tabel 4. 40 Rekap BAI11.1 Capability kuisisioner	124
Tabel 4. 40 Rekap BAI11.1 Capability kuisisioner (lanjutan)	125
Tabel 4. 41 Rekap BAI11.2 Capability kuisisioner	125
Tabel 4. 41 Rekap BAI11.2 Capability kuisisioner (lanjutan)	126
Tabel 4. 42 Rekap BAI11.3 Capability kuisisioner	127
Tabel 4. 43 Rekap BAI11.4 Capability kuisisioner	128
Tabel 4. 44 Rekap BAI11.5 Capability kuisisioner	129
Tabel 4. 45 Rekap BAI11.6 Capability kuisisioner	130
Tabel 4. 45 Rekap BAI11.6 Capability kuisisioner (lanjutan)	131
Tabel 4. 46 Rekap BAI11.7 Capability kuisisioner	131
Tabel 4. 46 Rekap BAI11.7 Capability kuisisioner (lanjutan)	132
Tabel 4. 46 Rekap BAI11.7 Capability kuisisioner (lanjutan)	133
Tabel 4. 47 Rekap BAI11.8 Capability kuisisioner	134

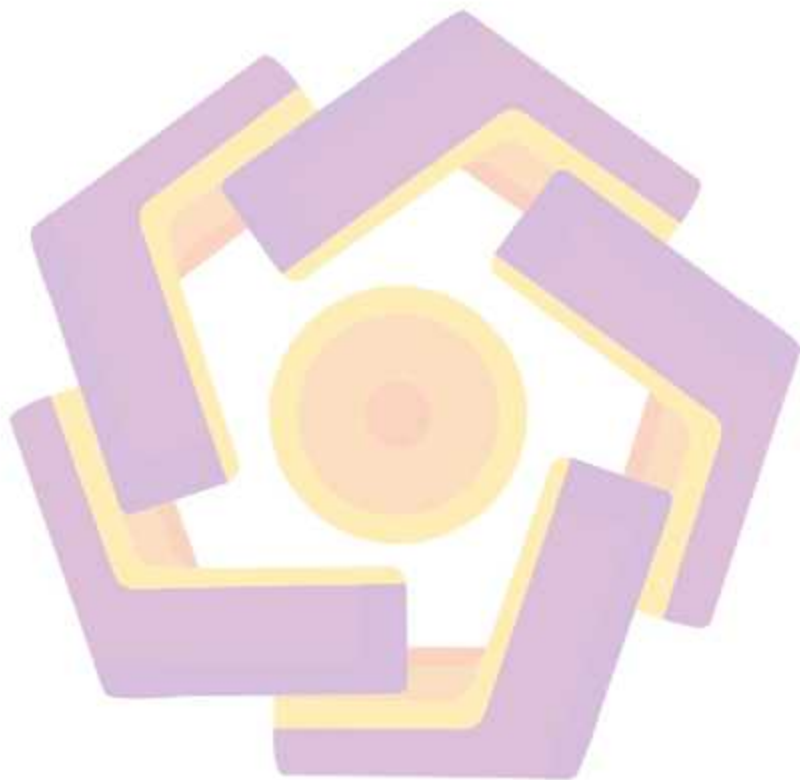
Tabel 4. 47 Rekap BAI1 1.8 Capability kuisisioner (lanjutan)	135
Tabel 4. 48 Rekap BAI1 1.9 Capability kuisisioner	135
Tabel 4. 48 Rekap BAI1 1.9 Capability kuisisioner (lanjutan)	136
Tabel 4. 49 Hasil Rekap dan rata – rata BAI11 Capability kuisisioner	137
Tabel 4. 49 Hasil Rekap dan rata – rata BAI11 Capability kuisisioner (lanjutan)	138
Tabel 4. 49 Hasil Rekap dan rata – rata BAI11 Capability kuisisioner (lanjutan)	139
Tabel 4. 50 Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Domain Dengan GAP.....	140
Tabel 4. 50 Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Domain Dengan GAP (lanjutan) .	141



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Framework atau kerangka kerja dari IT governance.....	18
Gambar 2. 2 Roadmap implementasi COBIT	25
Gambar 2. 3 COBIT Core Medal.....	26
Gambar 2. 4 Capability level pada proses.....	29
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BKPSDM Kabupaten Sumenep.....	43
Gambar 4. 2 Tampilan alur pelayanan sistem di BKPSDM	45
Gambar 4. 3 factor design 1 di BKPSDM Sumenep.....	52
Gambar 4. 4 factor design 2 di BKPSDM Sumenep.....	53
Gambar 4. 5 Risk Level	54
Gambar 4. 6 Risk Scenario BKPSDM	55
Gambar 4. 7 Grafik desain faktor 3 BKPSDM	56
Gambar 4. 8 Kategori Masalah	57
Gambar 4. 9 Skenario Resiko BKPSDM	58
Gambar 4. 10 grafik design factor result.....	59
Gambar 4. 11 grafik tingkat kapabiliti	67
Gambar 4. 12 Grafik Tingkat Kapabilitas APO07.....	77
Gambar 4. 13 Grafik Tingkat Kapabilitas APO11	85
Gambar 4. 14 Grafik Tingkat Kapabilitas APO12.....	97
Gambar 4. 15 Grafik Tingkat Kapabilitas BAI04.....	105
Gambar 4. 16 Grafik Tingkat Kapabilitas BAI07.....	123

Gambar 4. 17 Grafik Tingkat Kapabilitas BAI11	139
Gambar 4. 18 Wawancara Pemaparan Temuan Rekomendasi	164



INTISARI

Tesis ini membahas tentang Audit Tata kelola IT pada BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia) di Kabupaten Suemnep menggunakan COBIT 2019 yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur serta memberikan rekomendasi dan saran bagi tata kelola IT

Memiliki tata kelola teknologi informasi yang baik pada suatu instansi, di mulai dengan perencanaan sampai implementasi, agar instansi dapat berjalan secara optimal dan efisien. COBIT Framework 2019 menyediakan ukuran, indikator, proses dan kumpulan praktik terbaik. Untuk membantu instansi optimal dan efisien dari pengelolaan, pengembangan, kontrol, manajemen Teknologi Informasi.

Penelitian ini Mengangkat kasus pada Badan Kepegawaian dan Sumber daya Manusia di Kabupaten Sumenep yang terdeteksi bahwa tata kelola IT di sana berada pada level 2 managed, memiliki fokusn sebanyak 6 domain yaitu APO07, APO11, APO12, BAI04, BAI07, BAI11 dan berfokus pada sub domain APO07.1, APO07.3, APO12.1, BAI04.1 dan BAI04.2

Kata kunci: COBIT, Tata kelola, IT, BKPSDM,

ABSTRACT

This thesis discusses the Audit of IT governance at BKPSDM (Personnel and Human Resources Agency) in Suemnep Regency using COBIT 2019 which aims to identify, measure and provide recommendations and suggestions for IT governance.

Have good information technology governance in an agency, starting with planning to implementation, so that agencies can run optimally and efficiently. The COBIT Framework 2019 provides measures, indicators, processes and a collection of best practices. To help optimal and efficient agencies from the management, development, control, management of Information Technology.

This study raises the case of the Personnel and Human Resources Agency in Samenep Regency which detected that IT governance there was at level 2 managed, had a focus on 6 domains namely APO07, APO11, APO12, BAI04, BAI07, BAI11 and focused on sub domains APO07.1, APO07.3, APO12.1, BAI04.1 and BAI04.2.

Keyword: COBIT, Governance, IT, BKPSDM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiringnya tuntutan jaman dan perkembangan informasi dan teknologi, membuat perusahaan mengadopsi sistem informasi berbasis komputer sebagai bagian yang penting dari berjalannya suatu operasi perusahaan dan kelancaran kegiatan operasi perusahaan tidak terkecuali pemerintahan (Ryan randy dkk. 2018).

Teknologi informasi saat ini sangat berkembang begitu pesat di seluruh garis kehidupan, kunci keberhasilan teknologi informasi merupakan faktor utama dalam seluruh proses kegiatan untuk menerima, mengirimkan informasi dan hal yang utama yaitu dapat mengoptimalkan sebuah layanan agar dapat digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan. (alif millati putri. 2022)

Tata kelola teknologi informasi pada proses pengelolaan data adalah manajemen pengelolaan data yang merupakan aset penting bagi institusi ataupun organisasi. Tata kelola teknologi informasi pada proses pengelolaan data yang kurang baik akan menimbulkan beberapa permasalahan yang merupakan kelemahan (vulnerabilities) sehingga akan menimbulkan ancaman (threats) seperti kejadian kehilangan, perusakan, pencurian dan penyadapan data penting institusi atau organisasi. Langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement) terhadap tata kelola teknologi informasi khususnya pada proses pengelolaan data diharapkan akan mampu meminimalisasi risiko ancaman di atas.

Untuk dapat melakukan perbaikan tata kelola teknologi informasi, maka institusi atau organisasi tersebut terlebih dahulu harus mampu memahami tingkat pengelolaan teknologi informasi yang dimilikinya saat ini (as-is) dan tingkat pengelolaan teknologi informasi yang diharapkan (to-be) sehingga langkah-langkah perbaikan yang dilakukan akan efektif (Hartanto & Tjahyanto, 2010).

Standar umum yang digunakan untuk melakukan audit TI diantaranya COSO, COBIT, ITIL, ISO, NSA dan INFOSEC. Standar pengelolaan TI menyediakan panduan aktivitas TI, salah satunya adalah Control Objectives for Information and Related Technology yang dikenal dengan nama COBIT. COBIT yang merupakan salah satu standar yang menyediakan acuan dalam melakukan manajemen TI. COBIT juga merupakan sekumpulan dokumentasi best practices untuk melakukan tata kelola TI sehingga dapat membantu auditor, pimpinan, dan pengguna untuk menghubungkan pemisah (Gap) antara risiko bisnis, kebutuhan pengendalian, dan permasalahan-permasalahan teknis. COBIT merupakan a set of best practice (framework) bagi stakeholder yang akan melakukan manajemen TI. Framework ini telah menyediakan pedoman bagi manajerial TI dalam mengelola organisasi seperti: executive summary, framework, control objectives, audit guidelines, implementation tool set, serta management guidelines (Fryonanda 2019).

Badan kepegawaian dan sumber daya manusia (BKPSDM) adalah suatu badan milik pemerintah daerah yang bertugas untuk Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya

manusia yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah

Dalam kinerjanya BKPSDM menangani dan mengembangkan sumber daya manusia secara efektif dan efisien dan juga berperan penting sebagai administrasi pegawai pemerintahan serta dengan selaras dari visi yaitu terwujudnya manajemen kepegawaian dan aparatur pemerintah yang berkualitas dan profesional dengan memusatkan misi pada meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan manajemen kepegawaian yang efektif dan efisien. dalam menunjang ke efektifan, kualitas pelayanan kinerja dan manajemen kepegawaian yang efektif BKPSDM juga telah mereapkan teknologi informasi dalam organisasinya yang berperan penting bagi tujuan organisasi, dalam Praktiknya Semua pelayanan digital karyawan dan lembaga di terapkan dan di kelola oleh Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi (BPPI) yang berperan penting sebagai pengembang serta penanggung jawab IT pada organisasi. teknologi informasi harus di dukung dengan tata kelola yang baik agar dalam penerapannya selaras dengan visi dan misi yang di usung, BKPSDM telah menerapkan standarisasi dalam tata kelola untuk management mutu yaitu ISO 9001 : 2018 di bidang pendidikan dan pelatihan, memungkinkan seluruh elemen organisasi kembali bertekad mewujudkan penyelenggaraan pelayanan manajemen aparatur yang berbasis sistem teknologi informasi (rencana kerja BKPSDM 2022) Namun pada sektor penempatan ASN yang sesuai kompetensi masih kurang dan pada penilaian profesionalisme pegawai masih di nyatakan kurang yang menyebabkan di sini berdampak pada kurang efisien dan penurunan kualitas dari segi pengetahuan serta penggunaan perangkat

sistem informasi yang sudah tersedia untuk kelangsungan kinerja organisasi (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BKPSDM 2022), maka dari itu di audit tata kelola ini di harapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan dan peningkatan efisiensi dari tata kelola IT pada organisasi terutama hal yang akan membantu terhadap Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi (BPPI). salah satu audit tata kelola yang di tawarkan adalah COBIT 2019 yang menawarkan ke flexibelan dalam pengelolaan IT Governance yang di mana IT Governance di sini di gunakan untuk organisasi meningkatkan tata kelola dan manajemen sumberdaya manusia secara tepat sasaran dan juga lebih berfokus pada objektif dari suatu perusahaan tersebut yaitu untuk menggapai visi dan misi yang sudah di tetapkan sebelumnya.

Selaras dengan visi dan misi yang di usung oleh BKPSDM memberikan pelayanan administrasi pegawai dan pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien perlu dilakukanya tata Kelola teknologi informasi yang akan menyokong kinerja dari BKPSDM untuk mewujudkan kinerja yang baik dan efektif sehingga dapat mengoptimalkan tujuan dari visi misi yang sudah di tetapkan. Atas dasar tersebut maka dilakukan audit tata Kelola teknologi informasi guna menilai penerapan tata Kelola teknologi informasi di BKPSDM dengan menggunakan COBIT 2019

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas dapat di tarik beberapa kesimpulan yang akan peneliti lakukan yaitu

- a. Berapa tingkat kematangan tata kelola IT pada lembaga BKPSDM kab sumenep pada bidang Pengembangan *E-Government* menurut panduan *COBIT 2019*
- b. Bagaimana hasil rekomendasi yang akan di hasilkan dan perbaikan apa saja yang di butuhkan dalam tata kelola IT di BKPSDM kab sumenep pada bidang *E Government* menurut panduan *COBIT 2019*

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisannya peneliti perlu menerapkan beberapa batasan penelitian yang mencakup beberapa hal sebagai berikut :

- a. Penelitian akan berfokus pada hanya pada ruang lingkup Bidang Pengadaan Pemberhentian dan Informasi di BKPSDM kabupaten sumenep
- b. Metode yang akan di gunakan dalam hal pengkajian dalam struktur proses serta penerapannya dalam *COBIT 2019*
- c. Mengetahui *Capability level* yang nantinya akan di pakai dalam penentuan seberapa matang tata kelola IT di BKPSDM kabupaten sumenep
- d. Memberikan rekomendasi dari hasil audit yang di hasilkan langsung dari temuan dan solusi dari BKPSDM kabupaten sumenep
- e. Metode yang akan di gunakan adalah observasi wawancara dan kuisioner dalam ruang lingkup di BKPSDM kabupaten sumenep

1.4. Tujuan Penelitian

Dari apa yang sudah di paparkan, peneliti mengharapkan dari penelitian ini dapat tercapainya tujuan sebagai berikut :

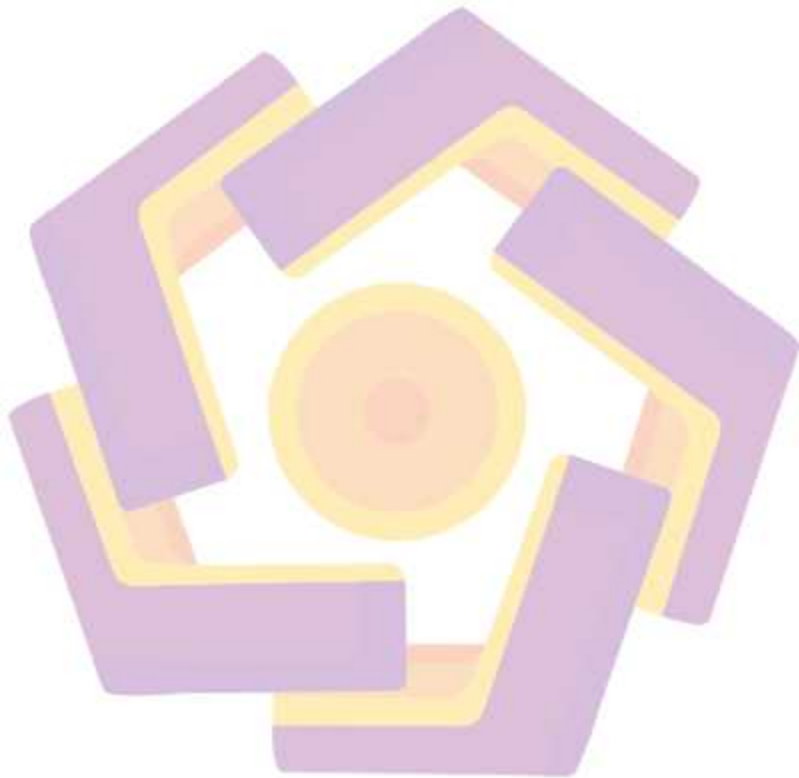
- a. Untuk mengetahui tingkat tata kelola teknologi informasi dan capability level di BKPSDM kabupaten sumenep dari bagian pengembangan *E-Government* dan indentifikasi tata kelola IT yang sudah di lakukan di sana.
- b. Memberikan saran dan indentifikasi berdasarkan hasil temuan berdasarkan panduan *COBIT 2019* untuk bidang *E-Government* berdasarkan analisis lanjutan terhadap tingkat kematangan dari domain yangterpilih nantinya.
- c. Sebagai persyaratan memperoleh gelar magister serta menyelesaikan tugas akhir yaitu TESIS di Universitas AMIKOM Yogyakarta pada bidang studi Magister Teknik Informatika.
- d. Sebagai pengembangan ilmu yang sudah di pelajari di Universitas Amikom yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat bagi peneliti memeberikan pengalaman dalam penerapan pembelajaran yang sudah di pelajari di Universitas amikom serta memberikan pemahaman lebih tentang keilmuan secara langsung di lapangan serta mencari solusi terhadap permasalahan yang ada di lapangan sehingga menjadi hasil dari penelitian ini.
- b. Manfaat bagi BKPSDM kabupaten sumenep adalah mengetahui tingkat kematangan yang di hasilkan oleh penelitian pada tata kelola IT di bagian *E-*

Government serta rekomendasi berdasarkan hasil temuan dan panduan *COBIT 2019* yang akan di hasilkan dari penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian yang di lakukan oleh I Gusti Made setia dharma dan kawan – kawan (2021) yang berjudul “Evaluasi dan implementasi tata Kelola TI menggunakan COBIT 2019 (studi kasus pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten tabanan)” pada penelitian tersebut akan berfokus pada 3 domain inti dalam COBIT 2019 yaitu EDM (Evaluate, Direct and Monitor), APO (Align, Plan and Organize), BAI (Build, Acquire and Implement) yang masing – masingnya menghasilkan rekomendasi untuk yang nantinya akan meningkatkan IT Governance yang ada pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Tabanan yang di dalamnya lebih berfokuskan pada APO untuk peningkatan pengelolaan berkas kedepanya.

Pada penelitian selanjutnya di lakukan oleh resad setyadi dan hendi nur (2021) yang berjudul “Risk Management Analysis of Bus Transportation Application Using COBIT 4.1” pada penelitian ini peneliti memakai COBIT 4.1 dengan berfokuskan pada domain PO yang menghasilkan kesimpulan tingkat dari maturity level pada aplikasi bus transjogja adalah 2,46 poin yang sebenarnya masih procedural hanya saja akan menimbulkan masalah resiko IT kedepannya jika tidak di proses secara mendetail melalui aspek yang terdapat pada model COBIT yang bisa di gunakan untuk pelatihan resiko IT kedepanya.

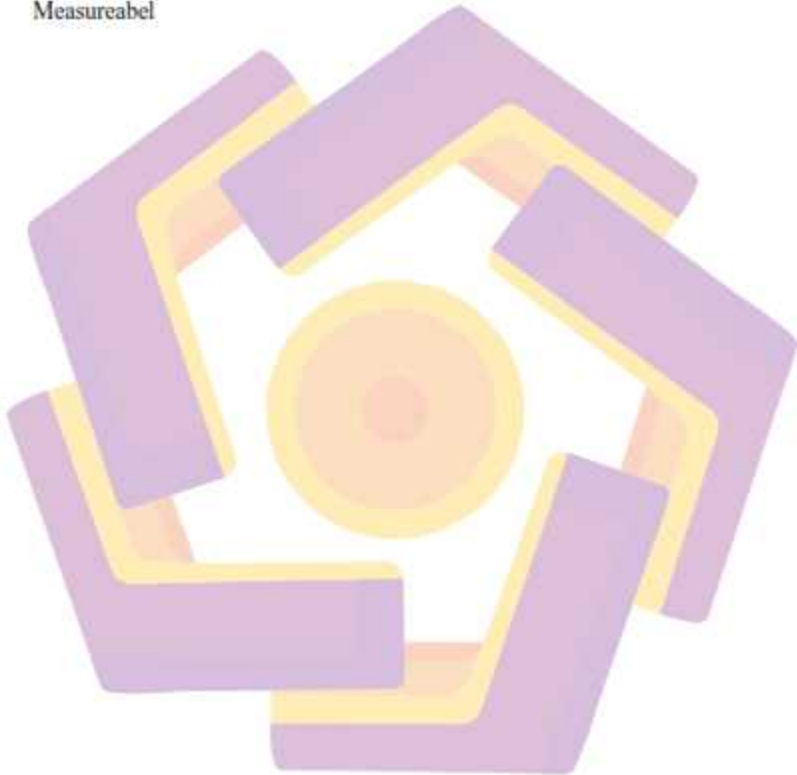
Pada penelitian selanjutnya di lakukan oleh Asnita Hanif dan kawan – kawan (2020) yang berjudul “Evaluasi Tata Kelola Teknologi dan Informasi di dinas Komunikasi dan Informatika Menggunakan Framework COBIT 5” pada penelitian tersebut peneliti menggunakan COBIT 5 sebagai dasar dan lebih berfokuskan pada domain DSS saja dalam penerapannya, dari penelitiannya dan menghasilkan kesimpulan bahwa dari 6 sub domain DSS yang sudah dalam kategori level 1 baru 3 sub domain dan untuk 3 sub domain yang lainnya masih berada di level 0 yang di harapkan nantinya dapat di tingkatkan lagi kedepanya sampai semua sub domain dari DSS dapat menyentuh level 2 dengan telah di berikanya rekomendasi untuk di terapkan.

Pada penelitian selanjutnya di lakukan oleh karimah sofa, dkk (2020) yang berjudul “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus” pada penelitian tersebut peneliti menggunakan COBIT 5 dengan menggunakan 3 domain yaitu APO, EDM dan DSS yang dimana peneliti menggunakan ACL (Audit command Language) tolak ukur untuk mengetahui pengolahan data pada SIMDA (Sistem Management Daerah) sudahkah akurat atau tidak dengan tingkat pada maturity levelnya berada pada 3.32 yang berada pada level Defined Process dan juga dalam penentuan GAP terhadap kuisioner mendapatkan rata – rata di level yang sama yang selanjutnya akan diberikan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan factor – factor lain seperti dalam prosedur perekrutan yang belum di punyai oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus.

Pada penelitian selanjutnya di lakukan oleh Nurmayanti, widya cholil dan linda atika (2021) yang berjudul "Optimalisasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 pada STMIK Prabumulih" di mana dalam penelitian tersebut memakai COBIT 5 dengan tujuan Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk optimalisasi, menilai dan mengetahui faktor penyebab tidak optimalnya tata kelola IT pada STMIK Prabumulih dengan hasil yang di peroleh adalah Dari penelitian tersebut dapat di temukan bahwa tingkat kematangan tertinggi domain proses yaitu EDM04 dengan nilai indeks 3.4 berada pada level defined yaitu tahap dimana strategi penilaian sumber daya sudah terstruktur, terdokumentasi dan terkomunikasi dan tingkat kematangan terendah domain proses yaitu MEA01 dengan nilai indeks 1.36 yang berada pada level initial/ad hoc yaitu tahap dimana strategi penilaian sumber daya belum ada. Strategi penilaian tata kelola teknologi informasi pada STMIK Prabumulih secara umum ditetapkan, distandarisasikan dan diintegrasikan.

Pada penelitian selanjutnya di lakukan oleh Dedi Darwis, dkk (2021) yang berjudul "Penerapan framework COBIT 5 untuk Audit Tata Kelola Keamanan Informasi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung" di mana dalam penelitian tersebut memakai COBIT 5 sebagai dasar untuk mengidentifikasi dan peningkatan terhadap terhadap system EMIS (Education Management Information System) yang di mana di temukan kementerian agama provinsi lampung sudah melakukan proses keamanan data dan informasi dengan baku dan formal akan tetapi belum mencapai titik optimized dalam meningkatkan tata kelola keamanan informasi. Hasil evaluasi menemukan variasi antara kedelapan proses

domain yang digunakan untuk menganalisis tata kelola keamanan informasi, dimana pada proses EDM03, APO01, APO07, APO12, BAI06, DSS01, DSS02, DSS05, dan MEA02 dikategorikan kedalam Defined Process kemudian untuk proses domain APO01, DSS03, dan MEA01 dikategorikan kedalam Managed and Measureabel



2.2. Keaslian Penelitian

Tabel 2. 1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian

**Audit Tata Kelola IT Pada Badan Kepegawalan Dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)
Kabupaten Sumenep Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 2019**

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1	Evaluasi dan implementasi tata Kelola TI menggunakan COBIT 2019 (studi kasus pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten tabanan)	I Gusti Made Setia Dharma, I Gusti Made Arya, I Made Suwija, Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer (2021)	Pemberian rekomendasi pada Disdukcapil berdasarkan acuan COBIT 2019 dengan tujuan untuk peningkatan tata kelola teknologi informasi dan Implementasi rekomendasi perbaikan untuk peningkatan level capability	Dalam penelitian tersebut menghasilkan sebuah kerangka implementasi yang berfokus pada APO08 dan BAI08 yang berfungsi untuk meningkatkan capability level dengan maksud peningkatan kelengkapan berkas di Disdukcapil Tabanan	Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan 3 domain yaitu APO, BAI, dan EDM di mana hasil tersebut bisa di tambahkan domain DSS sebagai keamanan dari data yang di temukan di APO di mana pengelolaan TI nya masih kurang dan agar meningkatkan rekomendasi nantinya	Pada penelitian yang berjalan fokus penelitian pada peningkatan hubungan dengan customer yang menggunakan layanan dan Pada penelitian ini akan menggunakan COBIT 2019 juga sebagai model acuan hanya saja lebih berfokuskan pada meningkatkan ke efektifan dan efisiensi tata kelola IT bukan hanya dalam segi perangkat IT namun juga berfokuskan pada user yang menggunakan dan mengoperasikan IT yang berjalan pada BKPSDM sumenep dengan harapan bisa selaras dengan visi dan misi yang di usung oleh organisasi.

Tabel 2.1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian (lanjutan)

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
2	Risk Management Analysis Of Bus Transportation Application Using COBIT 4.1	Resad Setyadi, Handy Nur Prabowo, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen resiko pada angkutan bus di yogyakarta dengan COBIT 4.1 menggunakan domain PO yang lebih terkhusus pada sub domain PO9	Dalam kajiannya dapat di simpulkan dan di temukan bahwa nilai pada resiko management pada aplikasi yang di pakai dalam bus transjogja berada pada nilai 2.46 yang menyimpulkan harus adanya pelatihan resiko IT yang harus di ambil nantinya	Dalam proses penilaian resiko masih dalam tahap procedural dan di harapkan di lanjutkan dengan beberapa aspek yang sudah di tawarkan dalam model COBIT	Pada penelitian yang berjalan menggunakan COBIT 4.1 dalam penerapannya dan berfokus pada manajemen resiko IT dan melihat perangkat IT dalam beberapa aspek resiko, dalam penelitian yang akan di lakukan akan menggunakan COBIT 2019 sebagai acuan dan akan berfokus pada efisiensi dan ke efektifan tata kelola IT di mana juga akan terdapat beberapa resiko di dalam tata kelola IT nantinya
3	Evaluasi Tata Kelola Teknologi dan Informasi di dinas Komunikasi dan Informatika Menggunakan Framework COBIT 5	Asmita Hanif, M. Giatman, Ahmaddul Hadi, Jurnal Sains dan Teknologi (2020)	Tujuan dari di lakukan penelitian ini adalah menganalisa keadaan tata Kelola teknologi Informasi di dinas komunikasi dan informatika kota payakumbuh yang lebih berfokus pada domain DSS	Dari hasil dapat di simpulkan bahwa dari 6 sub domain DSS yang sudah dalam kategori level 1 baru 3 sub domain dan untuk 3 sub domain yang lainnya masih berada di level 0 yang di harapkan nantinya dapat di tingkatkan lagi kedepanya sampai semua sub domain dari DSS dapat menyentuh level 2 dengan telah di berikanya rekomendasi untuk di terapkan	Dalam penelitiannya peneliti hanya menggunakan domain DSS saja dan dalam pengelolaan IT juga berperan penting domain yang lain dalam perkembangan maturity level di sebut instansi atau perusahaan tersebut untuk meningkatkan nilai dari kapabilitas levelnya	Kerangka kerja yang di gunakan pada penelitian yang berjalan adalah COBIT 5 dan berfokus pada Domain DSS saja sedangkan penelitian yang akan di lakukan memakai COBIT 2019 dengan fokus pada terhadap domain yang bersifat efisiensi dan optimalisasi terhadap organisasi.

Tabel 2.1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian (lanjutan)

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
4	Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus	Karimah sofa, Tri Lathifa Mardi S, Ryan Randy S, Jurnal teknologi dan system Informasi (2020)	Tujuan dari penelitian itu di lakukan adalah mendapatkan gambaran kondisi tata kelola TI saat ini dan rekomendasi perbaikan menggunakan maturity level (tingkat kematangan)	Dari hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa hasil dari maturity level terhadap dinas pekerjaan umum dan dinas PPKAD sudah di katakana defined process di level 3.32 yang berarti tata Kelola sudah baku	Dalam hasil yang di peroleh dari penelitian tersebut peneliti menemukan celah yaitu belum memiliki prosedur dalam proses perekrutan yang bagai mana di katakan di COBIT 5 bisa memberikan komponen tambahan yaitu dalam Principles, Policies, and Procedures yang dapat membantu dalam peningkatan kinerjanya nanti	Penelitian yang akan di lakukan menggunakan framework dari COBIT 2019 yang di mana akan menekankan lebih terhadap fleksibilitas dari framework yang di gunakan oleh organisasi dengan harapan dapat memberikan hasil tingkat kematangan terhadap tata kelola sumber daya dan keefektifan tata kelola IT.

Tabel 2. 1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian (lanjutan)

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
5	Optimalisasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 pada STMIK Prabumulih	Nurmayanti, widya cholil, linda atika Jurnal ilmiah betrik (2021)	Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk optimalisasi, menilai dan mengetahui faktor penyebab tidak optimalnya tata kelola IT pada STMIK Prabumulih	Dari penelitian tersebut dapat di temukan bahwa tingkat kematangan tertinggi domain proses yaitu EDM04 dengan nilai indeks 3-4 berada pada level defined yaitu tahap dimana strategi penilaian sumber daya sudah terstruktur, terdokumentasi dan terkomunikasi dan tingkat kematangan terendah domain proses yaitu MEA01 dengan nilai indeks 1,36 yang berada pada level initial/ad hoc yaitu tahap dimana strategi penilaian sumber daya belum ada. Strategi penilaian tata kelola teknologi informasi pada STMIK Prabumulih secara umum ditetapkan, distandarisasikan dan diintegrasikan.	Dalam penelitian tersebut dapat di tambahkan manage resiko untuk nanti di jadikan acuan dalam rekomendasi agar saat sistem yang baru berjalan juga dalam keadaan optimal dari resiko yang akan muncul nantinya	Penelitian yang akan di lakukan menggunakan framework dari COBIT 2019 yang di mana akan menekankan lebih terhadap flexibelitas dari framework yang di gunakan oleh organisasi dengan harapan dapat memberikan hasil tingkat kematangan terhadap tata kelola sumber daya dan keefektifan tata kelola IT dari segi tata kelola dan optimalisasi tata kelola yang akan di terapkan.

Tabel 2. 1 Matriks literatur review dan posisi penelitian Matriks literatur review dan posisi penelitian (lanjutan)

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
6	Penerapan framework COBIT 5 untuk Audit Tata Kelola Keamanan Informasi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung	Dedi Darwis, Nur Yukiabti Solcha, Dartono TELEFORTECH (2021)	Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk melakukan peningkatan terhadap system EMIS (Education Management Information System) menggunakan COBIT 5	kementerian agama provinsi lampung sudah melakukan proses keamanan data dan informasi dengan baku dan formal akan tetapi belum mencapai titik optimized dalam meningkatkan tata kelola keamanan informasi. Hasil evaluasi menemukan variasi antara kedelapan proses domain yang digunakan untuk menganalisis tata kelola keamanan informasi, dimana pada proses EDM03, APO01, APO07, APO12, BAI06, DSS01, DSS02, DSS05, dan MEA02 dikategorikan kedalam Defined Process kemudian untuk proses domain APO01, DSS03, dan MEA01 dikategorikan kedalam Managed and Measureabel	Penambahan beberapa aspek dalam pengelolaan IT mungkin akan membantu dalam menelaah lebih dalam terhadap hasil yang diharapkan	Pada penelitian yang berlangsung menggunakan COBIT 5 dan di titik beratkan pada keamanan tata kelola IT sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan menggunakan COBIT 2019 dan menitik beratkan pada efisiensi dan ke efektifan tata kelola IT

2.3. Landasan Teori

2.3.1 Definisi Tata Kelola Teknologi Informasi

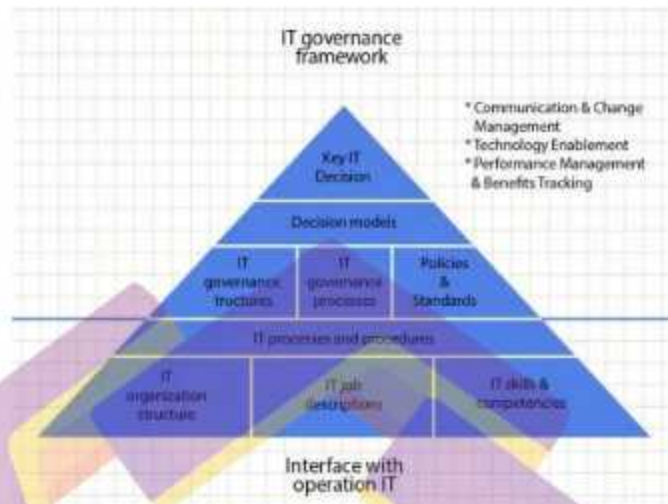
IT Governance terdapat dalam tata kelola teknologi informasi, tata kelola teknologi informasi adalah kebijakan IT dalam organisasi yang penerapannya lebih ke teknologi informasi yang selaras dengan tujuan dari organisasi itu sendiri.

Tata kelola teknologi informasi adalah penyetaraan dari *IT action* sebuah organisasi dengan visi dan misi yang ingin di capai sedari awal yang di mana proses penyetaraan tersebut dapat di capai dengan pengambilan keputusan dan penerapan *framework* yang akuntabilitas sehingga pengambilan keputusan dapat berpengaruh terhadap penggunaan IT di dalam organisasi (Maskur, Adolong, & Mokodongan, 2018)

Tata kelola teknologi informasi adalah prosedur, kebijakan dan sekumpulan proses dari organisasi yang bertujuan untuk memastikan penerapan IT sudah sesuai dan mendukung pencapaian dari institusi atau organisasi , dengan cara pengoptimalan kesempatan dan keuntungan dalam IT dan pengendalian penggunaan IT terkait sumber daya dan resiko - resiko yang terkait masalah IT (Hilmawan, H., Nurhayati, O. D., & Windasari, 2015).

Menurut (hunton, 2004) *IT Governance* adalah:

IT Governance is the process for controlling an organization's IT resources, including information and communication systems and technology.



Gambar 2. 1 Framework atau kerangka kerja dari IT governance

(Sumber : itgid.org)

Pada gambar di atas menunjukkan gambaran kerangka kerja tata kelola IT secara menyeluruh yang tergabung dalam IT GRC atau Tata kelola, Resiko dan Kepatuhan yang di mana di dalamnya mengelola aktivitas yang di pasangkan secara koheren untuk tujuan efisiensi, memberikan pandangan IT dan pemastian Akuntabilitas. Di mana IT GRC sendiri adalah seperangkat atau tools-kemampuan yang di miliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan, berfokus pada ketidakpastian dan perilaku etis (Switzer et al. 2015).

Berdasarkan definisi dari beberapa tata kelola informasi tersebut dapat di simpulkan bahwa *IT governance* atau tata kelola IT merupakan sekumpulan prosedur, kebijakan dan proses dari organisasi yang bertujuan menyelaraskan *IT action* sebuah organisasi dengan visi dan misi yang ingin di capai sedari awal

untuk mengoptimalkan penggunaan IT dalam mengolah kesempatan dan keuntungan dalam penggunaan IT di organisasi tersebut

2.3.2 Tata Kelola IT

Tata kelola IT dapat di tetapkan menjadi 5 fokus yaitu keselarasan strategi, penyampaian nilai, manajemen sumber daya, manajemen resiko dan pengukuran kinerja.

a. Keselarasan strategi (*strategic alignment*)

Pada fokus ini perusahaan harus memiliki ke selarasan terhadap perencanaan bisnis, tujuan perusahaan serta pemeliharaan IT yang ada dan harus saling terkait satu dengan yang lain.

b. Penyampaian Nilai (*value delivery*)

Pada fokus ini bertujuan untuk minjau keberhasilan investasi IT, pengoptimalan biaya investasi IT serta memastikan bahwa IT memberikan manfaat dalam penerapan atau pengambilan strategi bisnis perusahaan

c. Manajemen sumber daya (*Resorce management*)

Pada fokus ini lebih berfokus pada manajemen sarana dan prasarana seperti aplikasi IT, infrastruktur pendukung IT dan sumber daya manusia (user) yang menggunakan IT tersebut

d. Manajemen resiko (*Risk management*)

Pada fokus ini berfokuskan pada bagaimana eksekutif menanggapi resiko perusahaan dan pemahaman penanganan manajemen resiko perusahaan kedepanya.

e. Pengukuran kinerja (*Performance measurment*)

Pada fokus ini berfokus pada pemantauan dan analisis strategi perusahaan terhadap proyek, penggunaan sumberdaya, pelayanan serta kinerja perusahaan untuk mencapai sebuah nilai yang dapat di terapkan pada strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang nantinya dapat di ukur.

2.3.3 Audit

Audit sistem informasi adalah cara pengumpulan dan penganalisaan dari berbagai sumber materi yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi. Beberapa sumber materi tersebut adalah *user* dan sistem, contoh input dan output dari organisasi atau kontrol yang berkaitan dengan dokumentasi di organisasi tersebut

Menurut Weber (1999:789-802) pengumpulan sumber materi dari audit dapat di lakukan dengan 3 cara yaitu wawancara, Kuesioner dan diagram alir kontrol

- a. Wawancara dilakukan terhadap analis dan pemrogram sistem, staf pekerja, user, operator maupun pengontrol organisasi karena beberapa alasan, misalnya untuk memahami struktur kontrol dari organisasi, Wawancara dapat dilakukan untuk memperoleh informasi kualitatif maupun kuantitatif selama proses pengumpulan bukti tersebut.
- b. Kuesioner telah digunakan secara tradisional untuk mengevaluasi kontrol pada sistem. Tanggapan dari pertanyaan pada kuesioner menunjukkan ada atau tidaknya kontrol, atau adanya kontrol yang tidak dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari pola yang ditunjukkan oleh respon yang ada. Kuesioner juga dapat digunakan untuk keperluan lain, misalnya sebagai alat untuk

mengumpulkan bukti yang ada dimana kuesioner dapat digunakan untuk menilai pendapat user secara keseluruhan tentang sistem informasi sebagai indikator efektivitas sistem tersebut. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya ketidakefisienan pada sistem.

- c. Diagram alir kontrol yang menunjukkan kontrol apa yang ada, dan letak dari kontrol tersebut pada sistem. Seorang auditor yang telah berpengalaman dapat menggunakan diagram alir kontrol ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kontrol yang ada.

Masih menurut Weber (1999:11-12) dalam audit sistem informasi mendukung dari sasaran audit yang berfokuskan pada perlindungan aset dan integritas data yang ada serta management yang mendukung sasaran ke efektifitas dan efisiensi dari sebuah audit sistem informasi, sasaran tersebut meliputi :

- a. *Sasaran perlindungan aset* adalah aset yang di miliki oleh sebuah organisasi yang meliputi beberapa sistem informasi yang di pakai yaitu *hardware* dan *software*, SDM, sarana dan prasarana, serta dokumentasi dan file data organisasi.
- b. *Integritas data* adalah menjamin konsistensi data terhadap perubahan terhadap keaslian dan kelengkapan atribut yang terkandung dalam data tersebut.
- c. *Efektifitas* adalah mengevaluasi sistem apakah sudah efektif terhadap organisasi dan juga kebutuhan user yang memakainya, dalam mengevaluasi efektifitas sistem sering di lakukan saat sistem sudah berjalan sesaat atau dalam perancangan desain sistem.

- d. *Efisiensi* adalah bagaimana sebuah organisasi menggunakan sumber daya dan fasilitas yang sudah tersedia secara seminimal mungkin untuk meraih sasaran yang di tuju.

2.3.4 Cobit 2019

Menurut (Candra dkk, 2018), cobit adalah framework standart dalam audit dan cakupanya menyeluruh dan lengkap yang di kembangkan secara berkala oleh ISACA dan di dalam cobit terdapat beberapa domain yang di gunakan dalam proses audit.

Bagi sebagian organisasi aset pendukung seperti IT dan prasarana penunjang IT di anggap aset berharga dan sangat di butuhkan untuk keperluan organisasi. Oleh karena itu IT *governance*, pengolahan resiko dan tanggapan gangguan IT yang di alami oleh organisasi di anggap sangat penting untuk *enterprise governance* dan itu semua digambarkan dalam *COBIT*. Ada beberapa macam *COBIT* yang sudah di kembangkan oleh ISACA yaitu di antaranya *COBIT 4.1*, *COBIT 5.0* dan yang terbaru di kembangkan pada 2018 yaitu *COBIT 2019*.

Untuk saat ini terdapat beberapa framework standart audit yang bisa di lakukan di antaranya ISO, COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) dan framework lainnya, dalam *COBIT* terutama versi 2019 terdapat sub point yang membahas kepatuhan, masalah teknis, kontrol persyaratan dan resiko bisnis yang di mana di nilai cukup handal dan fleksibel dalam penerapan pada organisasi untuk saat ini yang mempunyai kelebihan di antaranya fleksibel

dalampenerapan pada organisasi dan penambahan fokus area atau modifikasi strategi perusahaan yang akan di terapkan, kemudian dapat di terapkan pada tingkat konseptual yang membuatnya mudah di proses dalam manajemen kinerja IT, kemudian juga relevan dalam perkembangan zaman secara konseptual di berbagai macam sumber.

Proses *COBIT* di gambarkan dengan Core Model dan terdapat 40 *governance* dan Managemen objektif yang bertujuan untuk di gunakan dalam panduan pengolahan IT yang di dalamnya juga terdapat *design factor* yang bisa di gunakan nantinya untuk kebutuhan penentuan fokus domain yang terdapat dalam *COBIT 2019*.

COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) Merupakan sebuah standar audit atau best practice tata kelola TI yang di terbitkan oleh ISACA yang di gunakan untuk tata kelola dan manajemen IT untuk mencapai tujuan organisasi (ITGID, 2019), ada beberapa alasan yang di berikan COBIT 2019 kenapa hal tersebut di pakai dalam penelitian ini yaitu value atau nilai dari sebuah tata kelola IT, dalam value terdapat beberapa indikator di antaranya :

a. Realisasi manfaat teknologi informasi

Berupa upaya untuk menciptakan value melalui informasi dan teknologi, mempertahankan dan meningkatkan value yang berasal dari investasi, informasi dan teknologi yang ada dan menghapus inisiatif dan aset IT yang tidak menciptakan value yang memadai.

b. Optimalisasi resiko

Berupa upaya penanganan resiko bisnis yang terkait penggunaan, kepemilikan, operasi, keterlibatan dan pengaruh adopsi teknologi informasi dalam perusahaan

c. **Optimalisasi sumberdaya teknologi informasi**

Berupa upaya memastikan bahwa kapabilitas yang tepat tersedia untuk melaksanakan rencana strategis dan sumberdaya yang memadai tepat dan efektif. (ISACA, 2018)

2.3.5 Road Map COBIT 2019

Dalam pengimplementasian COBIT terdapat 7 hal yang harus di ketahui di antaranya :

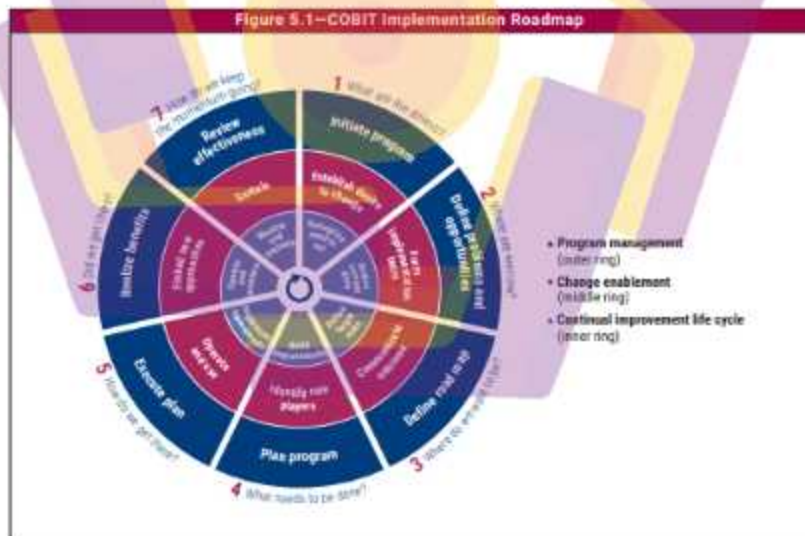
- a. *Initiate Program* adalah pengidentifikasi manajemen level dan *change driver* untuk adanya niat dari eksekutif dalam perubahan kasus bisnis yang ada.
- b. *Define problems and opportunities* adalah penyalarsan tujuan tata kelola dan manajemen yang di mana organisasi harus mengidentifikasi secara kritis tujuan dan proses dasar perusahaan untuk memastikan hasilnya memadai dan baik.
- c. *Define road map* adalah penetapan target perbaikan untuk mengidentifikasi solusi yang potensial bagi organisasi dengan prioritas berdasarkan proyek yang ingin di capai.
- d. *Plan program* adalah perencanaan solusi untuk mendefinisikan proyek untuk mendukung bisnis yang rencananya masuk dalam

implementasi bisnis baik dalam perkembangannya dan bermanfaat bagi organisasi.

e. *Execute program* adalah pengimplementasian perencanaan bisnis sebelumnya dalam rencana organisasi yang bertujuan untuk pencapaian keselarasan bisnis organisasi.

f. *Realize benefits* adalah transisi berkelanjutan dari praktik tata kelola dalam operasi bisnis. Pemantauan dapat dilakukan dengan kinerja matrik dan manfaat yang dihasilkan pada implementasi sebelumnya.

Review effectiveness adalah peninjauan keberhasilan rencana pada tata kelola dan meningkatkan peluang tata kelola yang baik dalam memperkuat kebutuhan dan perbaikan kedepannya.

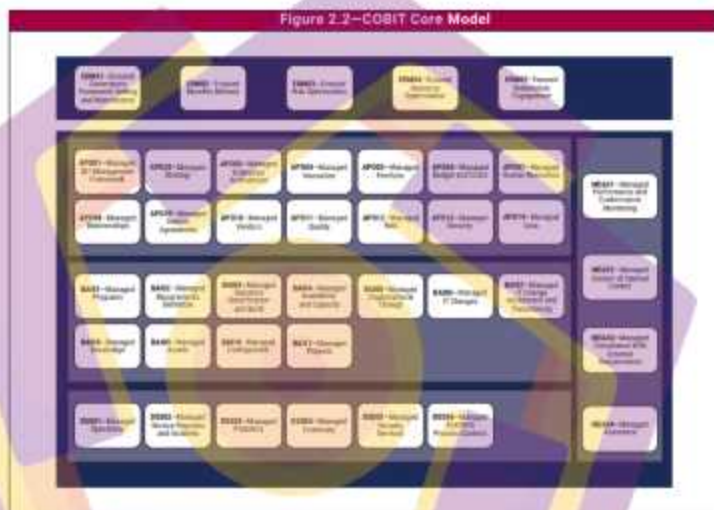


Gambar 2. 2 Roadmap implementasi COBIT

(Sumber : ISACA. 2018. COBIT® 2019: Design an Information and Technology Governance Solution, halaman 46)

2.3.6 COBIT Core Model

Di dalam *COBIT 2019* terdapat model inti sebanyak 40 yang bertujuan untuk proses pengelolaan secara sistematis sebagai berikut :



Gambar 2. 3 COBIT Core Model

(Sumber : ISACA. 2018. COBIT® 2019: Design an Information and Technology Governance Solution, halaman 19)

IT *Governance* dan management di golongkan dalam 5 grup domain yang masing – masing domainnya memiliki tujuan dan area yang berbeda di masing – masing domainnya.

- a. *Evaluate, direct and monitor* (EDM) di sini adalah berfungsi sebagai *governance objective* yang di mana sebagai evaluasi strategi,

managemen eksekutif untuk memilih strategi mana yang bisa di terapkan dalam strategi perusahaan.

- b. *Align, Plan and Organize* (APO) di domain ini bertindak sebagai pendataan keseluruhan organisasi, strategi dan *supporting* aktifitas terhadap I&T.
- c. *Build, Acquire, Implement* (BAI) di domain ini berfokus pada definisi resiko akuisisi dan implementasi I&T, solusi serta integrasi bisnis proses.
- d. *Deliver, Service, Support* (DSS) di domain ini berfokus pada proses *delivery* dan dukungan layanan I&T termasuk juga keamanan.
- e. *Monitor, Evaluate, Assess* (MEA) di domain ini berfokus pada pemantauan kerja dan kesesuaian I&T terhadap target internal, control objektif dan eksternal *requirement*.

2.3.7 Maturity Level

Maturity level atau bisa di sebut model kematangan adalah salah satu metode pengukuran kinerja organisasi dan mengukur juga sejauh mana perusahaan berada saat ini.

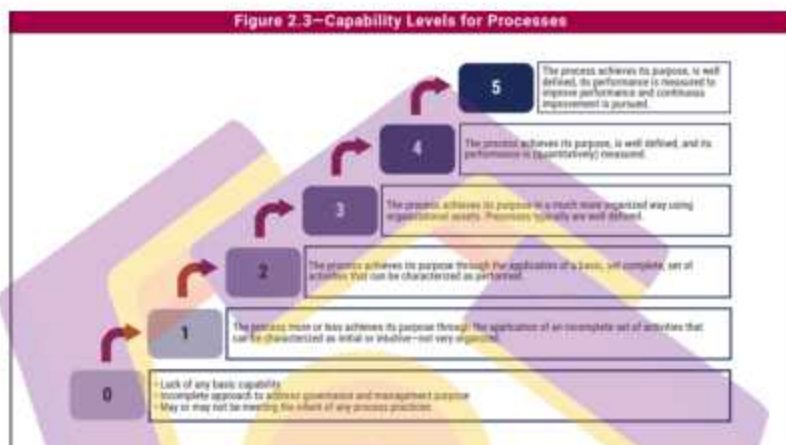
- a. *Non-existent (Level 0)* — Sama sekali belum ada proses yang dapat dikenal pihak perusahaan belum menyadari bahwa ada masalah yang harus ditangani.
- b. *Initial/Ad Hoc (Level 1)* — Suda memiliki bukti bahwa perusahaan telah menyadari adanya masalah dan perlu ditangani. Namun belum memiliki standar proses, terdapat pendekatan ad hoc yang cenderung

diterapkan secara individual secara kasus per kasus dan pendekatan keseluruhan untuk manajemen belum terorganisir.

- c. *Repeatable but Intuitive (Level 2)* — Proses telah berkembang ke tahap di mana prosedur yang sama telah diikuti oleh pegawai yang lain untuk melakukan tugas yang sama. Tidak ada pelatihan formal dan komunikasi tentang standar prosedur serta tanggung jawab diserahkan kepada individu. Mengakibatkan ketergantungan pada pengetahuan individu.
- d. *Defined Process (Level 3)* — Proses sudah memiliki standarisasi dan didokumentasikan serta dikomunikasikan melalui pelatihan. Proses ini yang perlu ditanamkan ke dalam setiap pegawai dan harus dijalankan, sangat kecil terjadinya penyimpangan akan terdeteksi, prosedur yang diterapkan belum canggih namun merupakan formalisasi dari praktik yang ada.
- e. *Managed and Measurable (Level 4)* — Manajemen melakukan pemantauan serta mengukur kepatuhan terhadap prosedur dan mengambil Tindakan pada saat proses yang dijalankan tidak bekerja secara efektif. Proses di kembangkan secara konstan dan memberikan proses secara otomatis, perangkat pembantu digunakan secara terbatas atau fragmentasi.

Optimised (Level 5) — Proses telah sempurna dan praktik yang baik, berdasarkan hasil perbaikan berkelanjutan serta membandingkan dengan tingkat kematangan dengan perusahaan lain. Teknologi informasi dimanfaatkan secara terintegrasi

untuk mempermudah alur kerja serta menyediakan alat yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas sehingga perusahaan cepat beradaptasi dengan hal yang baru.



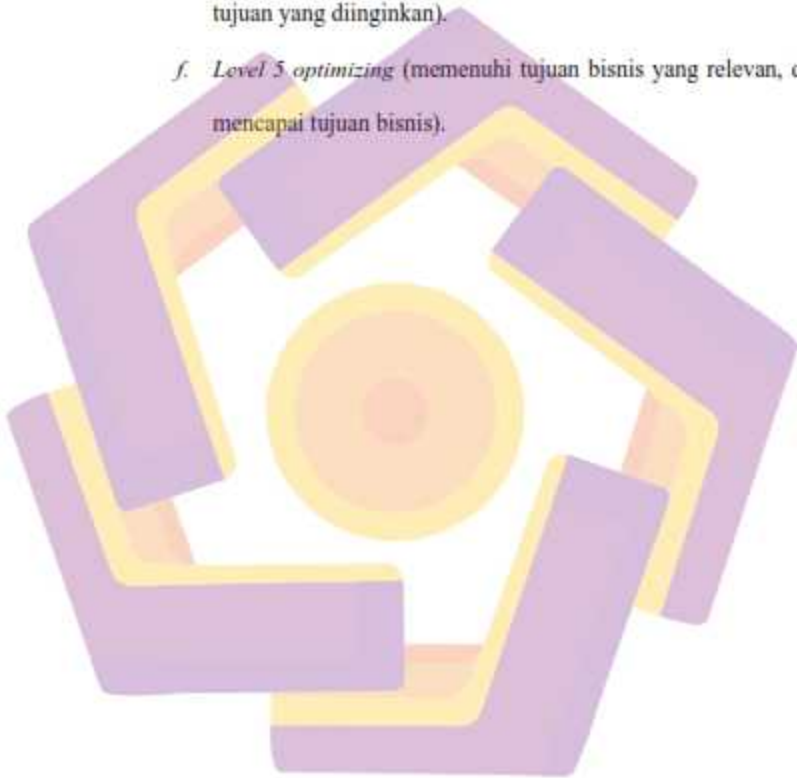
Gambar 2. 4 Capability level pada proses

(Sumber : ISACA. 2018. COBIT® 2019: Design an Information and Technology Governance Solution, halaman 21)

Penilaian atribut pada tingkatan level capabilitas menurut (ISACA, 2018) menggunakan skala penilaian sebagai berikut :

- a. *Level 0 Incomplete* (tidak dilakukan proses implementasi dan gagal untuk mencapai tujuan yang telah di targetkan)
- b. *Level 1 Performed* (tidak dilakukan proses implementasi dan mencapai tujuan yang telah ditargetkan)
- c. *Level 2 Managed* (dilakukan proses implementasi dan dikelola sesuai perencanaan pemeliharaan, pengendalian dan pemantauan sesuai dengan target).

- d. *Level 3 Establish* (dilakukan proses implementasi dan mampu mencapai hasil proses sesuai dengan apa yang ditargetkan).
- e. *Level 4 Predictable* (dilakukan proses prediksi dan beroperasi sesuai dengan batas-batas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan).
- f. *Level 5 optimizing* (memenuhi tujuan bisnis yang relevan, dan mencapai tujuan bisnis).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian bersifat pada studi kasus. Studi kasus menurut (Arikunto, 2013) adalah metode yang memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan. Lalu pada sifat penelitian yang akan di lakukan bersifat deskriptif, di mana penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui variabel mandiri baik itu satu atau lebih variabel. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap terhadap objek penelitian yang berhubungan langsung dengan deskripsi variabel dari suatu unit yang di teliti.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang selanjutnya akan di proses menjadi kuantitatif yang konsepnya sendiri bukan untuk membangun penjelasan namun lebih mengarah ke pemahaman terhadap sesuatu dan sifatnya subjektif, dan bisa secara umum di golongan dengan mempertimbangkan pendekatan dan kesamaan objek serta berorientasi pada pengontrolan observasi yang di lakukan peneliti pada objek penelitian.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data akan berfokus pada pengumpulan data sekunder dan primer, menurut (Yin, 2011) terdapat enam pengumpulan data yaitu : dokumen, arsip, wawancara, observasi lapangan, observasi partisipan dan perangkat fisik, dalam penelitian ini yang akan di pakai

adalah pertama data primer yang meliputi wawancara yang nantinya akan di lakukan wawancara dengan individu yang bersangkutan pada pengelolaan dan tata kelola IT, kemudian observasi lapangan yang akan di lakukan guna mengamati langsung penerapan, pemeliharaan dan kebijakan tata kelola IT kemudian yang terakhir adalah Kuesioner yang bertujuan mendapatkan data mentah yang nantinya akan di olah untuk menjadi informasi penerapan tata kelola pada organisasi saat ini, kedua adalah data sekunder yang peneliti peroleh dari literatur review dan referensi penelitian terdahulu untuk menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti.

3.3. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini akan di lakukan analisis metode untuk menentukan dan mengarahkan kesimpulan serta pengambilan keputusan oleh peneliti guna hasil yang diinginkan di antaranya

a. Analisis Kondisi Tingkatan Kapabilitas

Dalam langkah ini peneliti akan melakukan pemetaan dan analisis tingkat kapabilitas IT saat ini di lapangan dengan perbandingan pada acuan kapabilitas IT yang sesuai dengan arahan pada framework *COBIT 2019* dengan tujuan mengetahui kapabilitas organisasi. Kemudian hasil yang di peroleh akan di proses untuk pengidentifikasian kesenjangan (GAP) guna mengetahui kondisi tata kelola IT pada saat ini dan yang di harapkan. Dalam analisisnya Cara ini di lakukan dengan cara melihat hasil kuesioner yang nantinya telah di isi oleh pihak penanggung jawab organisasi yang sesuai dengan bidang tata kelolanya.

b. Evaluasi audit

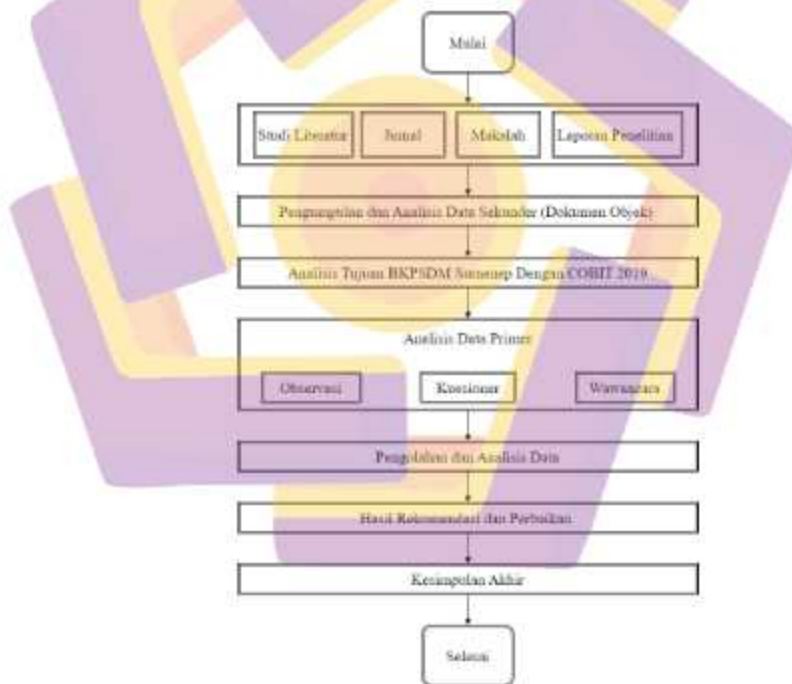
Pada langkah ini peneliti akan melakukan penilaian tentang kondisi pada organisasi sesuai dengan data dan fakta di lapangan. Validasi atau pencocokan data di perlukan agar data dapat di pertanggung jawabkan dan hal ini dapat di tempuh dengan evaluasi serta cek data terhadap pemangku kepentingan di BKPSDM yang di tunjuk. Dalam hal tersebut rekomendasi muncul sebagai tindak lanjut audit agar kekurangan dan peningkatan dapat di lakukan terhadap tata kelola pada organisasi. Rekomendasi di susun untuk ke efektifan dan efisiensi tata kelola sumber daya IT. Rekomendasi adalah hasil dari GAP analisis kesenjangan yang telah di lakukan sebelumnya untuk nantinya akan mengetahui tingkat kapabilitas dari saat ini dan kapabilitas yang di harapkan BKPSDM sumenep, rekomendasi pada penelitian ini akan terdeskripsi sesuai dengan aktivitas serta praktik domain dan proses pada masing – masing level pada tingkat kapabilitas *COBIT 2019*.

Seperti yang sudah di jelaskan di atas dan selaras dengan rumusan masalah yang terdapat pada BKPSDM sumenep dapat di urutkan langkah yang pertama adalah mengetahui tingkat kematangan tata kelola IT yang terdapat pada organisasi dengan langkah analisis Kapabilitas tata kelola dan akan di lanjutkan dengan analisis kesenjangan atau GAP untuk menentukan tingkat kematangan organisasi sudah sesuai dengan harapan organisasi atau masih memerlukan perbaikan dalam beberapa aspek domain yang terdapat pada *COBIT 2019*. Kemudian langkah

selanjutnya adalah evaluasi audit atau penilaian terhadap organisasi di iringi dengan observasi langsung pada tata kelola IT yang di lakukan oleh peneliti untuk mendapatkan rekomendasi yang baik , tepat sasaran dan dapat di pertanggung jawabkan bagi BKPSDM Sumenep yang sesuai dengan aktivitas serta praktik domain dan proses pada masing – masing level pada tingkat kapabilitas *COBIT 2019*.

3.4. Alur Penelitian

Berikut ini adalah alur dari penelitian ini :



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Pada alur penelitian di atas akan di awali dengan identifikasi masalah pada objek penelitian kemudian di teruskan dengan studi literatur untuk identifikasi

masalah utama dan juga menentukan metode – metode yang akan di pakai nantinya, kemudian pada pengumpulan data akan di lakukan dengan cara wawancara, kuesioner dan Observasi di lapangan agar data dapat di petakan dan di analisis lebih lanjut, pada langkah selanjutnya akan di teruskan dengan langkah langkah tata kelola IT yang di usung dengan menghasilkan tingkat kematangan tata kelola IT sekarang dan yang di inginkan dengan harapan dapat menghasilkan rekomendasi bagi organisasi untuk perbaikan performa, efisiensi dan kemajuan pada tata kelola IT, kemudian pada kesimpulan akan di tarik kesimpulan dari rekomendasi yang di hasilkan sebelumnya untuk di paparkan pada objek penelitian dan hasil akhir dari penelitian ini.

3.4.1. Studi Literatur

Studi Literatur atau bisa di sebut juga studi kepustakaan adalah proses pencarian refrensi yang di gunakan nantinya untuk kepentingan penelitian yang akan di lakukan terhadap objek dengan rujukan pada penelitian sebelumnya dan masih terkait pada penelitian yang akan di lakukan, refrensi tersebut biasanya berasal dari buku, jurnal, artikel, laporan penelitian serta penelitian yang terdapat pada situs penelitian. Hal ini di lakukan juga dengan maksud memperkuat argument dari titik penelitian dan pendukung teori dari penelitian yang akan di lakukan terutama tentang audit dan tata kelola IT pada organisasi dan perusahaan.

3.4.2. Pengumpulan dan Analisis Data Sekunder

Pada tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian yang bersumber dari sejarah, wawancara langsung terhadap pihak penanggung jawab objek penelitian serta penggalian informasi entah dari dokumen online yang sudah di publikasi pada situs objek penelitian atau dokumen fisik yang terdapat pada objek penelitian serta penggabungan antara visi dan misi pada objek penelitian yang disini adalah BKPSDM Kabupaten Sumenep.

Pada proses ini diharapkan dapat mengetahui kondisi, potensi dan masalah yang sedang di alami oleh objek penelitian terutama dalam hal tata kelola IT yang akan nantinya di pakai dalam penentuan kesenjangan dan harapan kondisi yang di inginkan oleh BKPSDM Kabupaten Sumenep, dan akan menghasilkan rekomendasi sebagai titik solusi dari permasalahan atau pengembangan tata kelola di sana.

3.4.3. Analisis Tujuan BKPSDM Sumenep dengan COBIT 2019

Tujuan dari organisasi sangat penting bagi keberlangsungan bisnis kedepannya dan berperan sebagai pencapaian tata kelola, bisnis dan proses keberlangsungan dari sebuah organisasi dalam hal ini akan di pakai dalam framework COBIT 2019 sebagai penentuan atau pemilihan domain berdasarkan tujuan dari organisasi yang telah di tetapkan oleh pamangku kepentingan dalam organisasi. Dalam hal pemilihan domain ini berdasarkan dari analisa dokumen terkait organisasi serta wawancara dengan pihak penanggung jawab dari organisasi yang di sini adalah BKPSDM Kabupaten Sumenep

Adapun dokumen yang di maksud adalah visi, misi dan dokumen terkait tata kelola IT pada objek penelitian serta informasi lainya yang sekiranya relevan dengan penelitian yang akan di lakukan nantinya. Ada beberapa tahapan atau bisa di sebut Design Faktor yang akan di lakukan dalam penentuan domain yang akan di pakai dalam penelitian ini di antaranya :

a. Enterprise Strategy

Dalam langkah ini akan di tentukan strategi apa yang akan di ambil organisasi dengan indikasi lebih mengarah terhadap pertumbuhan, inovasi, anggaran atau biaya organisasi dan servis terhadap client organisasi yang semua itu dapat di ambil dari visi dan misi serta wawancara terhadap pihak penanggung jawab organisasi.

b. Enterprise Goals

Dalam langkah ini adalah tindak lanjut dari strategi yang di buat dan pencapaian apa saja yang akan di terapkan pada organisasi oleh penanggung jawab organisasi itu sendiri dalam hal ini akan berfokus pada finansial, customer, kepentingan internal dan pertumbuhan organisasi.

c. Risk Profile

Dalam langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi resiko atau isu resiko yang di hadapi oleh organisasi saat ini dan akan mengelompokkanya dalam beberapa tingkatan yaitu *low, normal, high dan very high* di mana resiko tersebut menjadi prioritas penyelesaian kedepannya dan akan masuk dalam penentuan terhadap domain yang akan di hasilkan nantinya.

d. I&T-related issues

Dalam langkah ini bertujuan sebagai pemaparan risk profile atau metode yang berkaitan pemetaan resiko apa saja yang sedang di hadapi organisasi saat ini yang berkaitan dengan masalah IT, entah itu dari permasalahan departemen bisnis, alat penunjang IT dan segala macam resiko IT yang sedang di alami organisasi.

3.4.4. Analisis Data Primer

Pengumpulan data primer dan analisisnya sangat penting di lakukan dalam langkah selanjutnya terhadap pengolahan data tata kelola IT, di sini data sekunder berupa wawancara dan observasi yang sudah terlebih dahulu di lakukan sebelumnya, kemudian di lanjutkan dengan penyebaran kuesioner dalam tahapan data primer untuk mendapatkan kejelasan dari pemangku kepentingan guna menyesuaikan dengan keadaan yang di alami langsung di lapangan untuk memperkuat argument pengambilan domain COBIT 2019 nantinya, wawancara di sini akan di lakukan pada pemimpin lembaga organisasi serta pada IT *staff* di Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi (BPPI) yang bertanggung jawab penuh terhadap pengembangan serta penggunaan IT di organisasi terkait.

3.4.5. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan seluruh data yang terdapat pada observasi, kuesioner dan wawancara yang sudah di lakukan sebelumnya pada objek terkait yang nantinya akan menghasilkan tingkat kapabilitas sekarang, tingkat kapabilitas yang di inginkan yang di mana sudah sesuai dengan rekomendasi dari COBIT 2019 dan di lanjutkan penyusunan nilai hasil perbandingan terhadap tata kelola IT pada objek dengan tata kelola IT pada framework COBIT 2019 untuk selanjutnya akan di olah

lagi agar mendapatkan nilai rekomendasi serta perbaikan yang bisa di terapkan oleh objek penelitian.

3.4.6. Hasil Rekomendasi dan Perbaikan

Dalam langkah ini sangat penting di lakukan untuk menganalisi hasil yang di lakukan terhadap nilai kapabilitas saat ini dan nilai kapabilitas yang di harapkan, hasil rekomendasi ini di harapkan dapat di buat sebagai acuan pembantu untuk memperbaiki dan meningkatkan tata kelola IT pada BKPSDM Kabupaten sumenep, hasil dari rekomendasi ini juga dapat di terapkan dalam hal membantu sistem atau sumber daya IT yang ada agar dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif lagi yang kembali nantinya dengan visi dan misi yang sudah di usung oleh organisasi. Rekomendasi dan perbaikan pada penelitian ini berdasarkan terhadap aktivitas dan praktik di setiap domain dan proses IT yang terpaparkan pada masing – masing level dan tingkat kapabilitas COBIT 2019.

3.4.7. Kesimpulan

Pada tahapan ini adalah tahapan akhir dari penelitian yaitu menyimpulkan dan memberikan saran terhadap semua hal yang sudah di lakukan pada penelitian, terhadap kondisi tata kelola IT di BKPSDM Kabupaten Sumenep, yang di mana juga pada tahapan ini dapat di jadikan pengembangan penelitian selanjutnya dan menjadi pengembangan penelitian untuk di sempurnakan lagi taerhadap apa yang sudah di hasilkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Objek Penelitian

Badan kepegawaian dan sumber daya manusia (BKPSDM) adalah suatu badan milik pemerintah daerah yang bertugas untuk Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam upayanya menyiapkan isu strategis serta tantangan perubahan dan perkembangan di daerah yang terjadi, maka dipandang perlu untuk meningkatkan pelayanan dibidang kepegawaian khususnya terhadap Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep. Disadari bahwa kualitas pelayanan publik sangat ditentukan oleh kemampuan dan profesionalisme penyelenggaranya yaitu Pegawai Negeri Sipil. Kenapa di pilih BKPSDM pada riset ini, karena BKPSDM sendiri di sini sebagai wadah dan tempat dari segala aktifitas izin dan kegiatan bagi semua pegawai di ruang lingkup kabupaten sumenep. Oleh karena itu, melalui pelayanan kepegawaian yang berkualitas terhadap PNS diharapkan akan memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Tahun 2016 berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah. Sedangkan jabaran tugas dan fungsinya tertuang pada Peraturan Bupati Sumenep Nomor 64 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan, Tugas Fungsi dan Tata kerja Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kabupaten Sumenep. Adapun visi dan misi yang di usung oleh BKPSDM Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

1. Visi dan Misi

Berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sumenep Nomor: 188/007A/KEP/435.203/2011 tentang Penetapan Visi dan Misi Pelayanan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia menyebutkan bahwa visi yang akan dicapai. **“Terwujudnya Manajemen Kepegawalan dan Aparatur Pemerintah yang Berkualitas dan Professional”**. Dengan tujuan dari BKPSDM adalah **“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Manajemen Kepegawalan Yang Efektif dan Efisien”**

Guna mewujudkan visi organisasi tersebut, BKPSDM telah merumuskan misi yang dilaksanakan di antaranya :

1. Meningkatkan Kualitas perencanaan pengembangan pegawai dan informasi pegawai.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manuasia Aparatur melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) Aparatur.
3. Mewujudkan Penataan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan sesuai kompetensinya.
4. Meningkatkan Pembinaan Aparatur dalam rangka mendorong peningkatan disiplin, kinerja dan kesejahteraan pegawai untuk mewujudkan PNSD yang berprestasi tinggi.

5. Meningkatkan pelayanan prima administrasi kepegawaian dalam rangka mewujudkan pelayanan administrasi yang tepat didukung oleh penyajian data dan informasi kepegawaian yang akurat berbasis teknologi informasi.

2. Aspek Sumber Daya Manusta

Di bawah ini adalah tabel SDM yang di miliki oleh BKPSDM

Tabel 4. 1 Tampilan SDM

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S2	9
2	S1	31
3	D.III	4
4	SLTA	1
5	SMP	28
6	SD	6
	jumlah	79

Sumber : Dokument BKPSDM 2020

4.2. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BKPSDM Kabupaten Sumenep

4.3. Tugas Pokok dan Fungsi

A. Tugas Pokok BKPSDM

Mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten pada unsur penunjang urusan pemerintahan di bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia serta tugas pembantuan.

B. Fungsi BKPSDM

1. Penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Perumusan kebijakan dan penetapan rencana program dan kegiatan Badan,
3. Penyelenggaraan pengadaan, pemberhentian dan pengelolaan informasi kepegawaian.
4. Penyelenggaraan penilaian kinerja aparatur, pembinaan, penghargaan, dan kesejahteraan pegawai

5. Penyelenggaraan mutasi, promosi, pengembangan karier dan pengembangan kompetensi aparatur.
6. Penyelenggaraan pembinaan dan fasilitasi kelembagaan profesi Aparatur Sipil Negara.
7. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penyelenggaraan kegiatan.
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Pada Penelitian ini akan lebih berfokus pada salah satu bidang yang terdapat pada badan BKPSDM yaitu di bidang BPPI (Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi) yang di nilai berperan penting dalam hal tata kelola dan penggunaan IT pada badan BKPSDM yang di buktikan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut :

1. Tugas Pokok BPPI

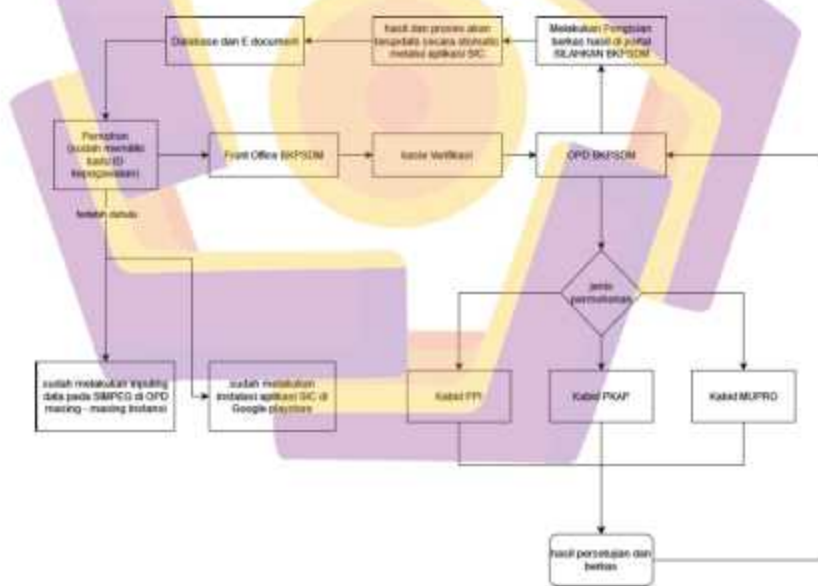
menyelenggarakan fungsi melaksanakan urusan pengadaan, pemberhentian, data dan informasi, serta fasilitasi profesi ASN. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi.

2. Fungsi BPPI

1. Perumusan kebijakan pengadaan, pemberhentian dan informasi.
2. Penyusunan rencana kebutuhan, jenis dan jumlah jabatan untuk pelaksanaan pengadaan.
3. Penyelenggaraan pengadaan PNS dan PPPK.

4. Pengeordinasian pelaksanaan administrasi pemberhentian, pelaksanaan verifikasi dokumen administrasi pemberhentian dan verifikasi database informasi kepegawaian.
5. Pengeordinasian penyusunan informasi kepegawaian.
6. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi kelembagaan profesi ASN.
7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengadaan, pemberhentian dan pengelolaan informasi.
8. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Kepala Badan.

4.4. Proses Bisnis



Gambar 4. 2 Tampilan alur pelayanan sistem di BKPSDM

Alur pendaftaran Berkas Pemohon :

1. Pemohon terlebih dahulu sudah mengisi data diri, berkas ASN dan berkas lainnya melalui OPD pada masing - masing instansi untuk di lakukan pemberkasan pada database pusat BKPSDM.
2. Pemohon juga harus terlebih dahulu melakukan penginstalan aplikasi SIC sebagai aplikasi pemberian informasi, dan update pengajuan berkas yang sedang di ajukan .
3. Selanjutnya pemohon bisa memilih pengajuan melalui aplikasi SIC dengan memilih berkas apa yang akan di ajukan dan secara otomatis akan langsung di berikan persyaratan yang di butuhkan pada berkas tersebut yang kemudian akan bisa di teruskan melalui email BKPSDM
4. Berkas akan di terima oleh Front Office BKPSDM
5. Berkas selanjutnya di teruskan pada bagian verifikasi
6. Bagian verifikasi melakukan pengecekan ulang berkas pemohon, apabila berkas pemohon dinyatakan lengkap maka akan diteruskan ke bagian OPD BKPSDM jika tidak lengkap maka berkas akan di tangguhkan dan akan memberi tahukan melalui aplikasi SIC pada pemohon agar melengkapi berkas yang kurang, selanjutnya berkas akan di lanjutkan pada masing – masing bidang instansi sesuai dengan berkas pemohon.
7. Hasil berkas yang sudah di proses pada masing – masing instansi selanjutnya akan di kembalikan pada OPD BKPSDM untuk di lakukan pengimputan akhir pada portal SILAHKAN yang sudah terhubung dengan aplikasi SIC pada masing – masing pemohon

8. Hasil akan di terima oleh pemohon dalam bentuk E document pada aplikasi SIC dan juga pada Email pemohon, semua arsip pemohon dan proses secara otomatis tersimpan pada database BKPSDM untuk keperluan arsip

Dalam proses pelayanan BKPSDM melayani beberapa jenis layanan yang meliputi :

Tabel 4. 2 Jenis Pelayanan BKPSDM

No	Bidang PPI	Bidang PKAP	Bidang MUPRO
1	Penyampaian usul penetapan NIP CPNS	Pengusulan Satyalancana Karya Satya	Pelayanan pencantuman Gelar
2	Penyusunan Kebutuhan / Formasi ASN	Pengusulan Kartu Pegawai Negri Sipil	Proses penetapan SK Kenaikan Pangkat
3	Penetapan dan Penyampaian SK Pengangkatan Calon ASN	Pengusulan Kartu Suami Istri	Proses Pengisian JPT Pratama
4	Pelaksanaan SKD	Pengusulan Kartu TASPEN	Proses Mutasi PNS
5	Penyampaian Usul Penetapan NIP PPPK	Pengajuan Ijin Cuti PNS	Izin Pencalonan Kepala Desa

Tabel 4. 2 Jenis Pelayanan BKPSDM (lanjutan)

No	Bidang PPI	Bidang PKAP	Bidang MUPRO
6	Penetapan SK Penggangkatan dan Pemberhetian PPPK	Pengajuan Pemeriksaan Kesehatan PNS	Proses pengangkatan CPNS Menjadi PNS
7	Bantuan anggaran dan pengelola sewa gedung KORPRI	Pengajuan Surat Cerai	Proses Peninjauan Masa Kerja
8		Penerbitan surat putusan dan surat keterangan hukuman disiplin PNS	Proses Administrasi Pensiun

4.5. Penggunaan Teknologi Informasi

Dalam proses pelayanan yang berjalan pada BKPSDM sudah semuanya menggunakan IT sebagai sarana pelayanan dengan harapan akuntable, transparan, cepat, mudah dan sesuai regulasi yang meliputi :

1. SIAGA

Sistem informasi absensi pegawai atau di singkat **SIAGA** adalah aplikasi presensi harian pegawai melalui verifikasi biometrik secara realtime.

2. SINERGI

Sistem informasi kinerja harian pegawai atau di singkat **SINERGI** aplikasi yang membantu dalam melaporkan kinerja harian pegawai.

3. SIC

Smart ID Card atau di singkat **SIC** adalah aplikasi berbasis mobile yang membantu pegawai untuk mendapat informasi kepegawaian dan pelayanan pegawai.

4. SIMPEG +

Sistem informasi kepegawaian plus atau di singkat **SIMPEG +** adalah aplikasi yang mengelola seluruh data dan informasi pegawai

5. SILAHKAN.

Sistem informasi Layanan harian pegawai atau di singkat **SILAHKAN** adalah aplikasi yang mengelola seluruh layanan administrasi kepegawaian yang di operasikan oleh OPD BKPSDM.

4.6. Penentuan Domain COBIT 2019

Dalam penentuan domain pada COBIT 2019 yang akan menjadi masukan paling besar terdapat pada visi yaitu “Terwujudnya Manajemen Kepegawaian dan Aparatur Pemerintah yang Berkualitas dan Professional”

4.6.1 Enterprise strategy

Dalam langkah ini tujuan utamanya adalah untuk memahami strategi yang di terapkan oleh organisasi yaitu BKPSDM Sumenep, di mana dapat di lihat pada salah satu misi yang ingin di tuju oleh BKPSDM Sumenep yaitu “Meningkatkan

Kualitas Pelayanan Administrasi dan Manajemen Kepegawaian Yang Efektif dan Efisien”.

4.6.2 Enterprise Goals

Dalam langkah ini BKPSDM dalam menggapai dan memahami tujuan dari yang sudah di tetapkan sebelumnya yaitu dalam meningkatkan kualitas perencanaan pengembangan pegawai, Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur, dan Meningkatkan pelayanan prima administrasi kepegawaian yang semua itu berfokus pada tujuan pelayanan bagi kepegawaian di daerah Kabupaten Sumenep demi kelancaran dan efektifitas kinerja kepegawaian.

4.6.3 Risk Profile

Suatu organisasi atau instansi pasti tidak akan lepas dari sebuah resiko entah resiko di sebabkan oleh internal organisasi maupun external dalam organisasi, dan juga dampak yang di hadapi bergantung pada resiko yang sedang di hadapi organisasi atau instansi, resiko yang di hadapi oleh BKPSDM setelah di lakukanya observasi dan wawancara di temukan ada beberapa yang meliputi resiko management project pengembangan IT yang kurang memadai, praktik SDM yang kurang memahami dan menggunakan perangkat IT yang sedang berjalan ataupun penempatan skill yang kurang, serta serangan dari luar organisasi entah dari dampak hacking, DDOS ataupun serangan virus komputer lainnya.

4.6.4 I&T- related issues

Setelah mengetahui resiko yang di hadapi di BKPSDM Sumenep akan muncul beberapa isu atau resiko terkait IT di dalamnya yaitu masalah penggunaan SDM yang masih belum memadai menggunakan IT atau masih kurangnya tenaga

IT dengan skill yang memadai kemudian kesulitan atasan dalam memahami kinerja dari IT yang sudah berjalan pada organisasi yang di sebabkan perbedaan umur atau kepentingan lainnya, lalu adaptasi organisasi dengan penggunaan IT yang masih relatif baru dan pemanfaatnya yang di gunakan dalam masa peralihan sistem kerja organisasi.

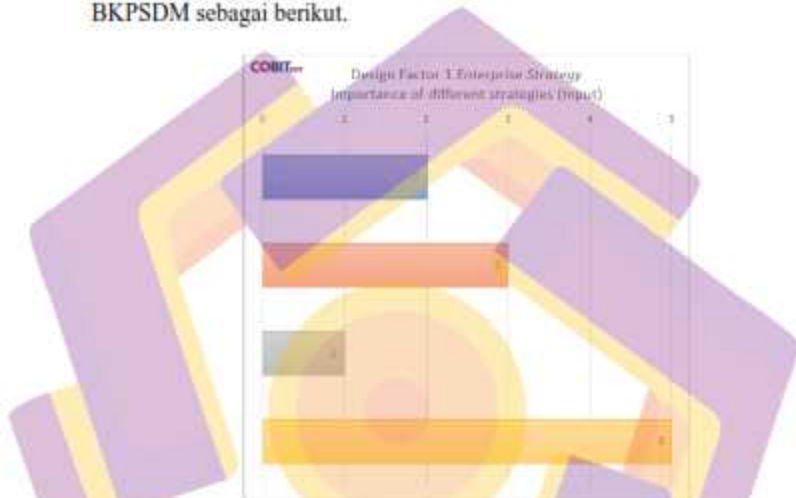
4.6.5 Design Factor

Design Factor di sini di pakai untuk memetakan dan memperjelas tujuan dari BKPSDM sesuai dengan arahan COBIT 2019 yang nantinya akan menghasilkan *Domain* yang dapat di gunakan untuk tingkat analisis selanjutnya dalam COBIT 2019, *Design Factor* berisi tentang identifikasi sebelumnya yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumen terkait objek penelitian, *Design Factor* juga berarti sebuah faktor yang mempengaruhi desain dan posisi dari sistem tata kelola perusahaan dengan tujuan untuk mendorong kesuksesan dalam penggunaan I&T.

1. Design Factor 1 Enterprise strategy

Pada faktor desain 1, setiap organisasi mempunyai strategi yang mereka terapkan masing - masing dan tidak bisa di samakan dengan organisasi serupa atau lainnya, pada intinya strategi organisasi ada 4 yaitu *Growth / acquisition* di mana organisasi atau instansi lebih berfokus pada pertumbuhan atau perkembangan, *Innovation / differetiation* di sini organisasi atau instansi lebih berfokus pada inovasi baru yang di tawarkan pada produk dan layanan mereka, *cost leadership* di mana organisasi atau instansi lebih berfokus pada

meminimalisir anggaran jangka pendek, dan *client service / stability* di mana organisasi atau instansi lebih berfokuskan pada penyediaan layanan yang stabil dan lebih *client oriented*. Berikut ini adalah identifikasi dari design factor 1 berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di BKPSDM sebagai berikut.



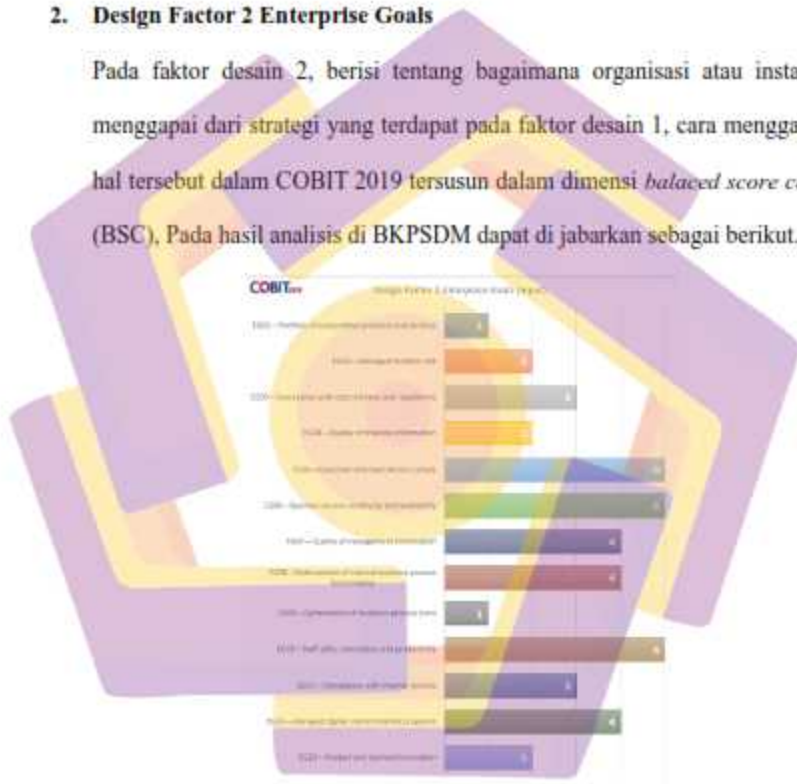
Gambar 4. 3 factor design 1 di BKPSDM Sumenep

Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa kecenderungan kepentingan dan strategi yang dipakai oleh BKPSDM yang tertinggi dengan poin sebesar 5 adalah *client service / stability* yang dapat dilihat dari tujuan BKPSDM itu sendiri yaitu "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Manajemen Kepegawaian Yang Efektif dan Efisien" dan juga pada *Innovation / differentiation* bernilai 3 yang di mana BKPSDM mencoba memberikan inovasi pelayanan yang mempermudah dan efisien pada pelayanannya yang di buktikan dari rencana strategis 2022 di BKPSDM yang canangannya / sudah di rencanakan sudah dari tahun 2019 dengan isi

pemindahan pelayanan dari secara manual menuju digitalisasi menggunakan IT yang selaras dengan rencana master plan *smart city* di kabupaten sumenep periode 2019 – 2028 yang terealisasikan di 2022 namun hal ini tidak menjadi kepentingan untuk BKPSDM karena sudah terlaksana.

2. Design Factor 2 Enterprise Goals

Pada faktor desain 2, berisi tentang bagaimana organisasi atau instansi menggapai dari strategi yang terdapat pada faktor desain 1, cara menggapai hal tersebut dalam COBIT 2019 tersusun dalam dimensi *balanced score card* (BSC). Pada hasil analisis di BKPSDM dapat di jabarkan sebagai berikut.







Gambar 4. 4 factor design 2 di BKPSDM Sumenep

Untuk design factor 1 BKPSDM memprioritaskan untuk berfokus pada *client service / stability* dan di lanjutkan pada gambar 4.4 dapat di lihat bahwa BKPSDM ingin berfokus pada dimensi *customer* yang terdiri dari EG 05 sebagai budaya layanan yang berorientasikan pelanggan atau *customer* yang di

maksud di sini lebih ke pegawai daerah dan EG 06 Kontinuitas dan ketersediaan layanan bisnis yang di maksud di sini keberlangsungan sistem IT penyokong layanan kepegawaian dan juga di sini BKPSDM ingin berfokus pada peningkatan kualitas SDM yang di miliki untuk dimensi pada COBIT berada pada Internal di mana dapat di lihat pada EG 10 Keterampilan, motivasi, dan produktivitas, BKPSDM ingin lebih mendorong SDM nya untuk berkembang dan beradaptasi menghadapi penggunaan IT pada layanan utama yang di usung.

3. Design Factor 3 Risk Profile

Pada desain faktor 3 di sini berisi tentang bagaimana organisasi atau instansi mengetahui profile resiko dari isu yang di alaminya terutama di bidang informasi teknologi dengan mengidentifikasinya dalam 11 kategori resiko yang sudah di sediakan oleh COBIT 2019 untuk mengetahui resiko mana yang paling beresiko tinggi terhadap organisasi atau instansi di mana di sini adalah BKPSDM Sumenep. Dalam penentuan resiko terdapat 4 tingkatan resiko yaitu.

	Very High Risk
	High Risk
	Normal Risk
	Low Risk

Gambar 4. 5 Risk Level

Pada gambar 4.6 di atas simbol warna melambangkan tingkat resiko yang di hadapi oleh organisasi bersangkutan, Kategori tersebut di sesuaikan dengan

hasil observasi dan data – data terkait pada objek penelitian yang mana semakin besar resiko tersebut maka semakin besar pula prioritas penanggulangan resiko yang harus di selesaikan nantinya.

Risk Scenario Category	Impact (1-5)	Likelihood (1-5)	Risk Rating	Baseline
IT investment decision making, portfolio definition & maintenance	4	4	●	●
Program & projects life cycle management	5	5	●	●
IT cost & oversight	2	2	●	●
IT expertise, skills & behavior	5	5	●	●
Enterprise/IT architecture	2	2	●	●
IT operational infrastructure incidents	4	4	●	●
Unauthorized actions	2	2	●	●
Software adoption/usage problems	4	4	●	●
Hardware incidents	5	4	●	●
Software failures	4	4	●	●
Logical attacks (hacking, malware, etc.)	4	5	●	●
Third-party/supplier incidents	4	4	●	●
Noncompliance	3	3	●	●
Geopolitical issues	3	3	●	●
Industrial action	2	2	●	●
Acts of nature	2	2	●	●
Technology-based innovation	3	2	●	●
Environmental	2	2	●	●
Data & information management	3	3	●	●

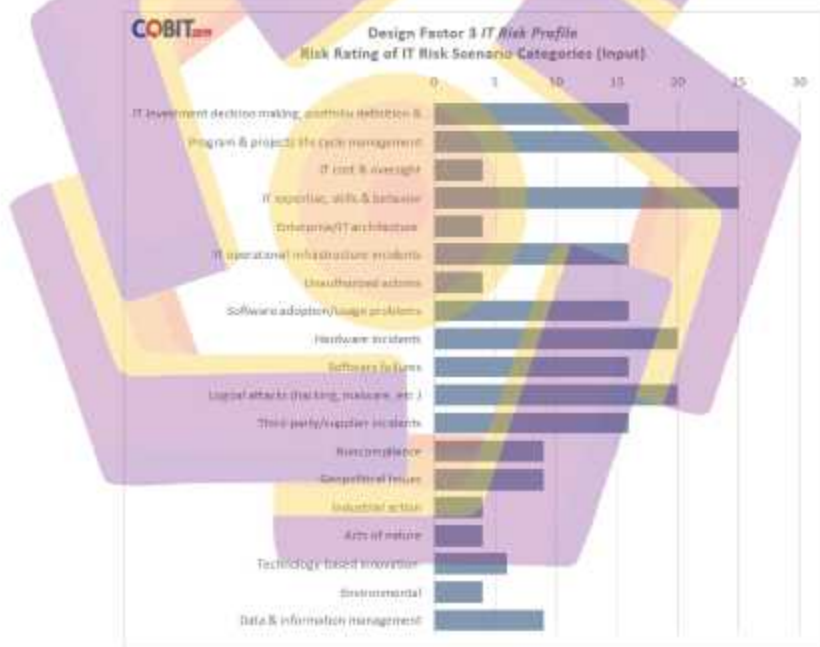
Gambar 4. 6 Risk Scenario BKPSDM

Sesuai dengan hasil dari skenario identifikasi profile resiko pada gambar 4.6, dapat di tarik kesimpulan bahwa profile resiko yang memerlukan perhatian khusus terdapat pada :

1. *IT investment decision making, portfolio definition & maintenance*
2. *Program & projects life cycle management*
3. *IT expertise, skills & behavior*
4. *IT operational infrastructure incidents*
5. *Software adoption/usage problems*

6. *Hardware incidents*
7. *Software failures*
8. *Logical attacks (hacking, malware, etc.)*
9. *Third-party/supplier incidents*

Yang di mana pada skenario *Program & projects life cycle management* dan *IT expertise, skills & behavior* di temukan sangat penting untuk segera di lakukanya fokusn resiko terhadap skenario tersebut sejalan dengan data grafik pada gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Grafik desain faktor 3 BKPSDM

4. Design Factor 4 I&T – Related Issues

Pada langkah ini adalah langkah lanjutan yang di lakukan untuk menentukan masalah IT yang berkaitan dengan keadaan sebenarnya pada objek penelitian ini dan menjadi batas akhir sebelum hasil domain bisa di dapatkan nantinya. Dalam menentukan nilai dari permasalahan yang terkait IT ini terdapat tiga kategori sebagai berikut.



✓	No Issue
!	Issue
✘	Serious Issue

Gambar 4. 8 Kategori Masalah

Masing masing simbol pada tabel 4 mengisyaratkan tentang pentingnya masalah terhadap objek penelitian yang masing – masing bernilai *No issue* bernilai 1, *issue* bernilai 2 dan *serious issue* bernilai 3.

IT-Related Issue	Importance (1-3)	Baseline
Frustration between different IT entities across the organisation because of a perception of low contribution to business value	1	1
Frustration between business departments (i.e., the IT customer) and the IT department because of failed initiatives or a perception of low contribution to business value	2	1
Significant IT-related incidents, such as data loss, security breaches, project failure and application errors, linked to IT	2	1
Service delivery problems by the IT outsourcer(s)	2	1
Failures to meet IT-related regulatory or contractual requirements	1	1
Regular audit findings or other assessment reports about poor IT performance or reports of IT quality or service problems	2	1
Substantial hidden and rogue IT spending, that is, IT spending by user departments outside the control of the normal IT investment decision mechanisms and approved budgets	2	1
Duplications or overlaps between various initiatives, or other forms of wasted resources	1	1
Insufficient IT resources, staff with inadequate skills or staff burnout/dissatisfaction	3	1
IT-enabled changes or projects frequently failing to meet business needs and delivered late or over budget	2	1
Reluctance by board members, executives or senior management to engage with IT, or a lack of committed business sponsorship for IT	3	1
Complex IT operating model and/or unclear decision mechanisms for IT-related decisions	2	1
Excessively high cost of IT	2	1
Obstructed or failed implementation of new initiatives or innovations caused by the current IT architecture and systems	2	1
Gap between business and technical knowledge, which leads to business users and information and/or technology specialists speaking different languages	2	1
Regular issues with data quality and integration of data across various sources	3	1
High level of end-user computing, creating (among other problems) a lack of oversight and quality control over the applications that are being developed and put in operation	2	1
Business departments implementing their own information solutions with little or no involvement of the enterprise IT department (related to end-user computing, which often stems from dissatisfaction with IT solutions and services)	2	1
Ignorance of end-user non-compliance with privacy regulations	2	1
Inability to exploit new technologies or innovate using IS/IT	3	1

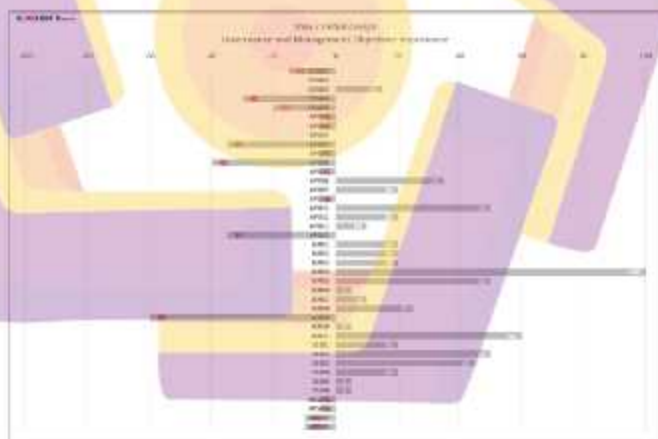
Gambar 4. 9 Skenario Resiko BKPSDM

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masalah IT yang bersangkutan langsung dengan objek penelitian dan memerlukan perhatian khusus adalah sebagai berikut

1. Insufficient IT resources, staff with inadequate skills or staff burnout/dissatisfaction
2. Reluctance by board members, executives or senior management to engage with IT, or a lack of committed business sponsorship for IT
3. Regular issues with data quality and integration of data across various sources
4. Inability to exploit new technologies or innovate using I&T

5. IT Governance Design Result

Setelah melakukan proses design factor dari 1 – 4 COBIT 2019 akan secara otomatis menampilkan hasil *Domain* dalam cobit untuk analisis lanjutan pada penelitian ini dengan hasil sebagai berikut.



Gambar 4. 10 grafik design factor result

Dapat di lihat pada grafik di dapat lima *domain* yang berada pada nilai pembotan 50 atau lebih yaitu domain APO11, BAI04, BAI05, BAI11 dan DSS02 sedangkan di dapat dua domain yang bernilai di atas rentang 50 sampai 100 yaitu BAI04 dan

BAI11 di mana di sini mengindikasikan bahwa *domain* tersebut membutuhkan perhatian ekstra dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan objek penelitian, namun dalam praktiknya hasil *domain* tersebut tidak dapat di pakai secara mentah dan harus memastikan lagi bahwa hasil dari *domain* tersebut cocok dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap objek penelitian. Setelah di lakukan cross check ulang di dapatkan beberapa *domain* yang di anggap penting untuk di lakukannya analisis lanjutan guna mendapat kan hasil GAP dan rekomendasi yang tepat sasaran terhadap objek penelitian. Beberapa *domain* tersebut adalah sebagai berikut.

1. APO07 Managed Human Resources

Pada *domain* ini di anggap perlu di karenakan kualitas skill dan SDM pada BKPSDM perlu di lakukannya peningkatan sesuai dengan hasil analisis LKJIP pada 2021 pada bagian penempatan ASN di sana di nilai kurang.

2. APO11 Manage Quality

Pada *domain* ini langsung berpengaruh pada kualitas layanan yang di berikan, mengingat skill pada SDM perlu di lakukannya peningkatan dari beberapa aspek

3. APO12 Manage Risk

Pada *domain* ini akan lebih berfokus pada memenagemen resiko yang di mana semua instansi atau organisasi pasti memiliki resiko entah di bidang pelayan atau di bidang keamanan data layanan.

4. BAI04 Manage Availability & Capacity

Pada *domain* ini instansi atau organisasi lebih berfokus pada bagaimana layanan tetap tersedia bagi client di sini untuk BKPSDM adalah bagaimana layanan yang sudah berupa IT dapat mempertahankan layanannya dan dapat terus di gunakan oleh ASN dalam ruang lingkup kerja Kabupaten Sumenep

5. BAI07 Manage IT Change Acceptance and Transitioning

Pada *domain* ini akan berfokus pada *IT Change* atau perubahan IT yang terjadi pada objek penelitian di sini yang di alami BKPSDM adalah penggantian layanan ASN yang sebelumnya masih manual di kerjakan dan di layani oleh bidang pelayanan masing – masing sub instansi, sekarang semenjak pada tahun 2021 menggunakan sistem digitalisasi yang semua layanan dapat di akses melalui aplikasi *handphone* secara cepat dengan harapan bisa memenuhi rencana kerja BKPSDM 2021 – 2022 dalam peningkatan layanan pada ASN di Kabupaten Sumenep, untuk itu akan berimbas langsung terhadap SDM di dalam BKPSDM itu sendiri dalam hal adaptasi IT dan skill penggunaan Perangkat IT.

6. BAI11 Managed Project

Pada *domain* ini akan lebih berfokus rencana peningkatan dan manajemen sumber daya IT yang sudah ada untuk kelangsungan pelayanan yang ada di dalam BKPSDM itu sendiri. Entah itu dari peningkatan aplikasi yang semakin di perbaiki di versi sebelumnya atau manage data aplikasi yang lebih terorganisir dan tertata lagi dalam pengolahan di dalamnya.

4.7. Alur perhitungan

Dalam perhitungan penentuan nilai pada semua perhitungan melalui beberapa proses penilaian yaitu :

1. Penentuan nilai kuisisioner

Untuk penentuan nilai kuisisioner di sini peneliti memakai skala guttman untuk indikator nilai dan akan menghasilkan kapabilitas dari hasil setiap individu. skala Guttman terdiri dari 2 nilai yaitu

- Y Bernilai 1 = jika sudah terlaksana
- T Bernilai 0 = belum terlaksana dengan baik

Kemudian di setiap pertanyaan disesuaikan dengan tingkat kapabilitasnya masing – masing dengan mengikuti panduan dari COBIT 2019 dari ISACA, kemudian saat semua telah diisi akan terlihat berapa banyak jawaban iya dan tidak pada kuisisioner jika dilihat banyak nilai Y (1) pada kuisisioner maka penilaian akan berlanjut pada tingkat kapabilitas selanjutnya dan akan berhenti jika nilai T (0) lebih banyak dari pada nilai Y yang mengindikasikan nilai kapabilitas sampai di situ saja, kemudian dari 5 kuisisioner tersebut akan dibandingkan setiap nilainya pada level kapabilitas yang akan menghasilkan kapabilitas rata – rata dari setiap sub domain untuk menghasilkan nilai kapabilitas domain intinya nanti

2. Penentuan GAP

Setelah mengetahui nilai kapabilitas dari setiap domain dilakukan perhitungan GAP terhadap target kapabilitas dari semua domain, target

kapabilitas di dapat dari maksimal kapabilitas yang di sediakan oleh panduan COBIT 2019 dan di kurangi dengan level kapabilitas yang ada pada objek penelitian

3. Penentuan Rekomendasi

Penentuan rekomendasi di sini di dapat dari nilai temuan dan akan menghasilkan saran, nilai temuan di sini di dapat dari nilai kuisisioner yang di mana nilai T (0) yang terdapat pada kuisisioner di sub domainnya yang berada pada target kapabilitas yaitu level 3, setelah mendapatkan temuan di lanjutkan dengan saran yang sesuai dengan temuan tersebut

4.8. Pemetaan Data dengan Framework COBIT 2019

Dalam tahapan ini peneliti mengambil sample berupa kuisisioner untuk kebutuhan data tambahan dalam pendalaman keadaan dan kondisi yang sebenarnya di hadapi di objek penelitian. Pada kuisisioner berisi pernyataan – pernyataan yang terdapat pada Domain COBIT 2019, pernyataan tersebut menunjukkan tingkat kematangan yang sudah di atur dalam COBIT 2019 dan nantinya akan di isi oleh objek penelitian untuk di lakukan penilaian.

Kuisisioner ini akan berfokus pada salah satu bidang kerja yang terdapat pada BKPSDM yaitu BPPI yang di mana di sini sebagai penanggung jawab pemberian informasi serta pengembangan layanan berbasis IT pada badan BKPSDM. Semua dokumentasi dan jawaban akan berada pada lampiran.

Tabel 4. 3 Responden Kuisisioner

No	Nama	Unit kerja	Jabatan
1	KUSMAN BUDYONO	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi	Analisis perencanaan SDM aparatur
2	IVAN FAISAL RUSLI	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi	Analisis Kepegawaian
3	ELLY KUSUMAWATI	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi	Sub koordinator pengadaan dan pemberhentian
4	HERU ADI DARMAWAN	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi	Sub koordinator data dan informasi
5	RIZAL NURMAN WAHYUDI	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi	Pranata komputer pertama

4.9. Penentuan kapabilitas berdasarkan COBIT 2019

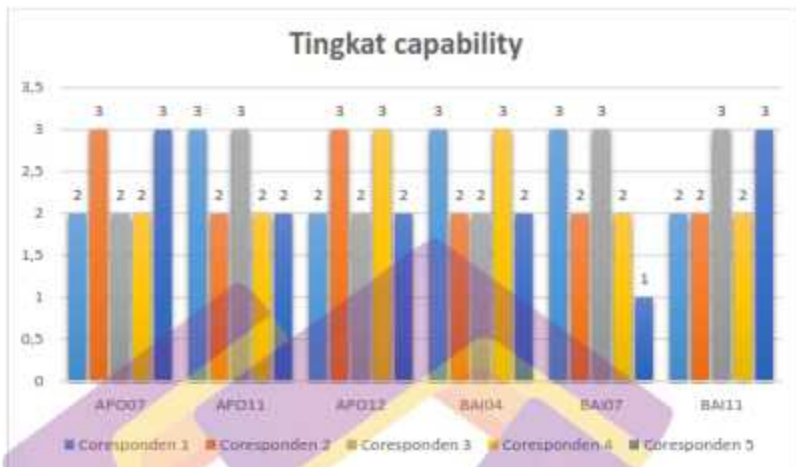
Penentuan tingkat kapabilitas di sini di berguna untuk mengetahui kondisi *existing* (yang sedang ada) dari tata kelola BKPSDM Kab Sumenep, yang selanjutnya akan di bandingkan dengan tingkat kapabilitas yang di inginkan oleh BKPSDM berdasarkan panduan COBIT 2019.

Tabel 4.4 Tingkat Capability kuisisioner

No	Nama	Domain	Tingkat Capability
1	KUSMAN BUDYONO	APO07	2
		APO11	3
		APO12	2
		BAI04	3
		BAI07	3
		BAI11	2
2	IVAN FAISAL RUSLI	APO07	3
		APO11	2
		APO12	3
		BAI04	2
		BAI07	2
		BAI11	2
3	ELLY KUSUMAWATI	APO07	2
		APO11	3
		APO12	2
		BAI04	2
		BAI07	3
		BAI11	3

Tabel 4. 4 Tingkat Capability kuisisioner (lanjutan)

No	Nama	Domain	Tingkat Capability
4	HERU ADI DARMAWAN	APO07	2
		APO11	2
		APO12	3
		BAI04	3
		BAI07	2
		BAI11	2
5	RIZAL NURMAN WAHYUDI	APO07	3
		APO11	2
		APO12	2
		BAI04	2
		BAI07	1
		BAI11	3



Gambar 4. 11 grafik tingkat kapabilitas

Dapat di lihat pada gambar grafik 4.11 hasil dari kuisioner tersebut adalah nilai dari APO07 rata – rata berada pada poin 2 lalu di lanjutkan pada domain APO11 berada pada poin 2 dari 3 kuisioner per 5 kuisioner kemudian pada APO12 juga berada pada poin 2 di lanjutkan dengan BAI04, BAI07 dan BAI 11 juga berada pada tingkat kapabiliti poin 2 dapat di simpulkan bahwa tingkat domain kapabiliti di BKPSDM berada di tingkat kapabilitas level 2 yang di mana besar Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan serta berjalan secara operasional.

4.10. Penentuan Gap kapabilitas sekarang dengan yang akan di capai

Setelah mengetahui tingkat kapabilitas dan memastikan hasil analisis awal dari objek penelitian di lakukan penentuan gap dari setiap sub domain untuk mengetahui perbandingan antara kapabilitas target yang ada pada panduan ISACA COBIT 2019 dengan hasil kondisi kapabilitas objek guna mengetahui gap kesenjangan pada penelitian

4.10.1 APO07 Managed Human Resources

1. APO07.1 Memperoleh dan mempertahankan kepegawaian yang memadai dan sesuai

Tabel 4. 5 Rekap APO07.1 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Dilakukan proses untuk evaluasi persyaratan pegawai secara teratur, memiliki SDM yang mendukung dan proses bisnis pendukung I&T	2	0	1	0	1	1
2	Dilakukan proses rekrutmen dan retensi personel bisnis dan TI sejalan dengan kebijakan perusahaan secara keseluruhan dan procedural	2	1	1	0	0	1
3	Dilakukan Proses SDM yang flexibel seperti menggunakan Outsourcing dan rekrutment dari pihak ke 3 untuk pendukung perubahan kebutuhan bisnis	2	1	1	1	1	0
4	Dilakukan proses untuk pemeriksaan latar belakang dalam perekrutan karyawan, kontraktor dan vendor terhadap IT yang harus kritis dan sensitif terhadap fungsi IT itu sendiri	3	0	1	0	1	0

Dapat di lihat pada tabel 4.5 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dan data 0 lebih

mendominasi pada kapabilitas 3 dengan kesimpulan APO07.1 berada pada kapabilitas level 2

2. APO07.2 Identifikasi IT kepegawaian

Tabel 4. 6 Rekap APO07.2 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Memberikan pedoman pada pegawai penanggung jawab tentang cuti tahunan yang di ambil.	1	1	1	1	1	1
2	Dilakukan proses Pengambilan tindakan yang tepat terkait perubahan pekerjaan, terutama pemutusan hubungan kerja	2	1	0	1	1	1
3	Terdapat proses pencadangan pegawai, pelatihan pegawai dan rotasi pegawai untuk meminimalkan satu SDM saja yang mengetahui proses bisnis.	3	0	0	1	1	1
4	Dilakukan proses untuk backup regulasi planing staff.	3	1	0	1	1	1

Dapat di lihat pada tabel 4.6 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO07.2 berada pada kapabilitas level 3

3. APO07.3 Menjaga keterampilan dan kompetensi pegawai

Tabel 4. 7 Rekap APO07.3 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Range 1	Range 2	Range 3	Range 4	Range 5
1	Terdapat proses Identifikasi keterampilan dan kompetensi sumber daya internal dan eksternal yang tersedia saat ini.	1	1	1	0	0	1
2	Terdapat proses pengidentifikasian kesenjangan antara skill pegawai dan skill yang di butuhkan oleh perusahaan, seperti pelatihan pegawai baru dan penempatan SDM untuk mengatasi kesenjangan.	2	1	1	1	1	1
3	Telah melakukan peninjauan program pelatihan secara teratur untuk melihat dampak perubahan pada instansi.	2	0	0	1	0	0
4	Telah melakukan penyediaan akses terhadap skill dan pelatihan pendukung guna pengembangan dan kopetensi	3	1	1	0	1	1
5	Telah melakukan proses pengembangan program latihan dalam hal persyaratan instansi termasuk persyaratan untuk perusahaan pengetahuan, kontrol internal, perilaku etis, keamanan dan privasi	3	0	0	1	0	0
6	Telah melakukan peninjauan secara rutin untuk menilai perkembangan dari kopetensi dan skill SDM dari pegawai tetap atau kontrak.	4	0	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.7 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO07.3 berada pada kapabilitas level 2

4. APO07.4 Menilai dan mengenali/menghargai kinerja pekerjaan karyawan

Tabel 4.8 Rekap APO07.4 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Di lakukan proses pertimbangan tujuan fungsional perusahaan sebagai tujuan dari pegawai	2	0	0	0	0	0
2	Sudah menetapkan sasaran pegawai selaras dengan sasaran dari I&T yang di dasarkan dari tujuan yang dapat di capai pegawai dan kompetensi pegawai terhadap peran untuk mencapai hal itu.	2	0	0	0	0	0
3	Di lakukan proses umpan balik terhadap tepat waktunya pegawai mengenai kinerjanya menggapai tujuan.	2	1	1	1	0	0
4	Di lakukan proses pemberian intruksi khusus untuk penggunaan dan penyimpanan informasi pribadi dalam proses evaluasi, sesuai dengan data pribadi dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku	2	1	1	1	0	1

Tabel 4. 8 Rekap APO07.4 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
5	Telah melakukan penyusunan evaluasi kerja secara 360 derajat	1	0	0	0	0	1
6	Telah melakukan proses pemberian perencanaan karir formal dan rencana pengembangan profesional berdasarkan hasil proses evaluasi mendorong pengembangan kompetensi dan peluang untuk kemajuan pribadi dan untuk mengurangi ketergantungan pada karyawan lain.	1	0	0	0	0	0
7	Telah melakukan proses remunerasi/pengidentifikasi yang menghargai komitmen yang sesuai, pengembangan kompetensi dan keberhasilan pencapaian tujuan kinerja dan memastikan bahwa berjalan konsisten.	1	0	1	1	0	0
8	Telah melakukan proses penerapan komunikasi dan proses secara disiplin dari kopetensi dan skill SDM dari pegawai tetap atau kontrak.	1	1	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.8 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 1 dengan isi data

1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO07.4 berada pada kapabilitas level 1

5. APO07.5 Merencanakan dan melacak penggunaan TI dan manusia bisnis sumber daya

Tabel 4. 9 Rekap APO07.5 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Telah membuat dan memelihara sumberdaya manusia dan IT	2	1	0	0	1	1
2	Telah memahami permintaan SDM saat ini dan masa mendatang untuk pencapaian dan mendukung I&T serta penyampaian portofolio bisnis inovatif sebagai solusi dan layanan kedepannya	3	1	1	0	1	1
3	Telah mengidentifikasi kekurangan dan pemberian masukan terhadap recruitment pegawai guna proses intansi dan IT dalam hal pelacakan dan rencana kepegawaian yang actual	3	0	1	1	0	1
4	Telah mempertahankan informasi yang memadai tentang waktu yang dihabiskan untuk berbagai tugas, penugasan, layanan, atau proyek	4	1	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.9 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data

1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO07.5 berada pada kapabilitas level 3

6. APO07.6 Mengelola Outsourcing atau pegawai kontrak

Tabel 4. 10 Rekap APO07.6 Capability kuisisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Sudah menerapkan kebijakan dan prosedur terhadap pegawai outsourcing	2	1	1	1	1	1
2	Sudah menerapkan perjanjian di awal kontrak dengan pegawai outsourcing / kontrak bahwa di izinkan menggunakan kontrol I&T meliputi akses, fasilitas dan kerahasiaan informasi serta perjanjiannya		1	0	1	1	1
3	Telah di lakukan proses pemberitahuan kontraktor atau penyedia sumber daya tenaga kerja bahwa organisasi berhak memantau dan memeriksa pegawai outsourcing dari semua fasilitas yang di berikan		1	1	0	1	1
4	Telah di lakukan perjanjian dengan kontraktor atau penyedia SDM outsourcing bahwa secara jelas tahu tentang tanggung jawab dan memathui persyaratan menurut standar formal perusahaan.		1	1	0	1	1

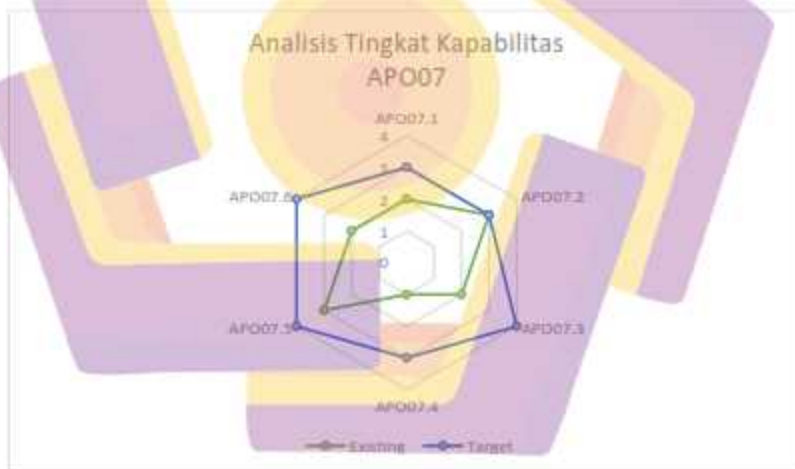
Tabel 4. 10 Rekap APO07.6 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
5	Telah di lakukan peninjauan pekerjaan terhadap kontraktor berdasarkan perjanjian dan persetujuan pembayaran hasil	2	0	1	1	1	1
6	Telah melakukan proses pengecekan kembali tentang kontrak pekerja pada pihak outsourcing agar tidak terjadinya ke ambiguan dalam kontrak kerja	3	0	0	0	0	1
7	Telah melakukan peninjauan berkala untuk memastikan bahwa pegawai kontrak telah mendatangi dan menyetujui semua perjanjian yang telah di sepakati.	4	0	1	0	1	0
8	Telah melakukan pertinjauan berkala untuk memastikan bahwa pihak outsourcing sesuai dan sejalan dengan kesepakatan	2	0	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.10 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO07.6 berada pada kapabilitas level 2

Tabel 4. 11 Hasil Rekap dan rata – rata APO07 Capability kuisioner (lanjutan)

Domain	Capability Level															Nilai					
	2					3					4						5				
APO07.6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0						2
	1	0	1	1	1						0	0	0	0	0						
	1	1	0	1	1																
	1	1	0	1	1																
	0	1	1	1	1																
Hasil Rata - Rata																2					



Gambar 4. 12 Grafik Tingkat Kapabilitas APO07

Dapat di lihat pada tabel 4.11 dan pada gambar 4.12 hasil dari rekapitulasi penilaian kapabilitas dari semua sub domain APO07 menghasilkan nilai kapabilitas di rata - rata pada poin 2 yang di mana nilai rata – rata ini di dapat dari N(hasil

penjumlahan nilai sub domain) di bagi dengan N(banyak sub domain) yang akan menghasilkan nilai rata – rata hasil.

4.10.2 APO11 Managed Human Quality

1. APO11.1 Menetapkan sistem manajemen mutu

Tabel 4. 12 Rekap APO11.1 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respons 1	Respons 2	Respons 3	Respons 4	Respons 5
1	Dilakukan proses untuk kerangka kontrol I&T dan proses bisnis dan TI mencakup pendekatan standar, formal, dan berkesinambungan untuk manajemen mutu yang selaras dengan persyaratan perusahaan misalnya, berdasarkan persyaratan hukum dan persyaratan dari pelanggan	3	1	0	1	1	1
2	Telah melakukan penentuan peran, tugas, hak keputusan dan tanggung jawab untuk manajemen mutu dalam struktur organisasi	3	1	0	0	0	0
3	Telah mendapatkan masukan langsung dari pemangku kepentingan (ketua organisasi) internal maupun eksternal tentang kualitas persyaratan dan kriteria manajemen	3	1	1	0	0	0
4	Telah secara teratur memantau dan meninjau sistem manajemen mutu terhadap kriteria kesepakatan penerimaan dan juga umpan balik pengguna serta pengelola	4	0	0	0	1	0

Tabel 4. 12 Rekap APO11.1 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
5	Telah menanggapi perbedaan dalam hasil review untuk terus meningkatkan SMM	5	0	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.11 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO11.1 berada pada kapabilitas level 3

2. APO11.2 Fokus manajemen kualitas pada pelanggan.

Tabel 4. 13 Rekap APO11.2 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	telah melakukan manajemen mutu pelayanan dengan pelanggan dan memastikan keselarasan SOP dengan IT.	3	1	0	1	0	1
2	Telah mengelola kebutuhan dan ekspektasi bisnis untuk setiap proses bisnis, layanan operasional TI, dan solusi baru.	3	1	1	0	1	1
3	Telah melakukan komunikasi persyaratan dan harapan pelayanan ke seluruh bisnis dan organisasi TI	3	1	1	0	1	1

Tabel 4. 13 Rekap APO11.2 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
4	Telah secara berkala mendapatkan pandangan pengguna dari segi pelayanan, proses dan pengaplikasian IT serta dalam hal harapan pelayanan terhadap pengguna terpenuhi	4	0	0	1	1	0
5	Telah menerima kriteria dari kualitas layanan dan di manakkan dalam Perjanjian Tingkat Layanan (SLA)		1	0	1	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.13 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di dibandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO11.2 berada pada kapabilitas level 3

3. APO11.3 Mengelola standar kualitas, praktek, prosedur dan mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam proses serta solusi utama

Tabel 4. 14 Rekap APO11.3 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Rekap 1	Rekap 2	Rekap 3	Rekap 4	Rekap 5
1	Telah di lakukan proses standar, praktik, dan prosedur manajemen mutu yang sejalan dengan persyaratan kerangka kontrol I&T dan kriteria dan kebijakan manajemen kualitas perusahaan	2	1	1	1	1	1
2	Telah Mengintegrasikan praktik manajemen mutu yang diperlukan dalam proses dan solusi utama di seluruh organisasi.		1	0	1	1	1
3	Telah melakukan pertimbangan manfaat dan biaya sertifikasi mutu.	3	1	0	1	0	0
4	Telah Secara efektif mengkomunikasikan pendekatan manajemen kualitas (misalnya, melalui program pelatihan kualitas reguler dan formal)		0	1	1	1	0
5	Telah melakukan perekaman dan monitoring kualitas data dan menggunakan praktik industri yang baik sebagai referensi saat meningkatkan dan menyesuaikan perusahaan yang baik.	4	0	0	0	0	1
6	Telah melakukan pertinjauan berkala untuk elevansi, efisiensi, dan efektivitas proses manajemen kualitas tertentu yang berkelanjutan dan memantau pencapaian sasaran mutu.		0	0	0	0	1

Dapat di lihat pada tabel 4.14 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO11.3 berada pada kapabilitas level 3

4. APO11.4 Lakukan pemantauan, kontrol, dan ulasan kualitas

Tabel 4. 15 Rekap APO11.4 Capability kuisisioner

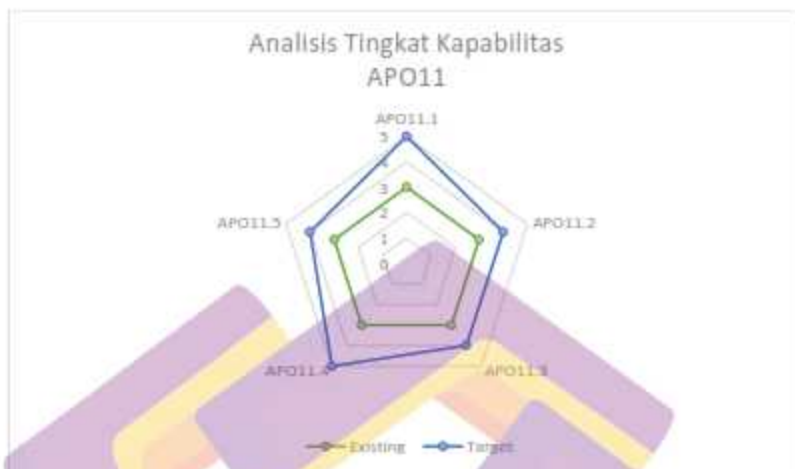
No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Rekap 1	Rekap 2	Rekap 3	Rekap 4	Rekap 5
1	Telah Mempersiapkan dan melakukan tinjauan kualitas untuk proses dan solusi utama organisasi	3	1	0	1	0	0
2	Telah melakukan proses dan solusi organisasi yang utama serta memantau metrik kualitas yang digerakkan oleh tujuan yang selaras dengan sasaran kualitas secara keseluruhan.	3	1	0	0	0	0
3	Telah memastikan bahwa manajemen dan pemilik proses secara teratur meninjau kinerja manajemen kualitas terhadap metrik kualitas yang ditetapkan.	4	0	0	1	0	0
4	Telah Menganalisis hasil kinerja manajemen mutu secara keseluruhan.	4	1	0	0	0	0
5	Telah melaporkan hasil tinjauan kinerja manajemen mutu dan di lakukan perbaikan.	5	0	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.15 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO11.4 berada pada kapabilitas level 3

5. APO11.5 Mempertahankan Keberlangsungan Peningkatan.

Tabel 4. 16 Rekap APO11.5 Capability kuisisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Telah melakukan proses penstabilan untuk media pembagian skill dan penangkapan informasi dari kesalahan untuk di pelajari dari hal tersebut.	2	1	1	1	1	1
2	Telah mengidentifikasi contoh proses penyampaian kualitas yang sangat baik yang dapat bermanfaat bagi layanan atau proyek lain untuk mendorong perbaikan.	2	1	1	0	1	0
3	Telah mengidentifikasi contoh cacat kualitas yang berulang dan menemukan akar penyebabnya, evaluasi dampak dan hasilnya, dan setuju tindakan perbaikan dengan layanan oleh tim inti.	3	0	0	1	0	1
4	Telah menyediakan pelatihan dan alat secara berkelanjutan bagi pegawai	3	1	1	1	0	1
5	Telah melakukan Tolok ukur hasil tinjauan kualitas terhadap data historis internal, pedoman industri, standar, dan data dari jenis perusahaan yang serupa.	4	0	0	0	1	0



Gambar 4. 13 Grafik Tingkat Kapabilitas APO11

Dapat di lihat pada tabel 4.17 dan pada gambar 4.12 hasil dari rekapitulasi penilaian kapabilitas dari semua sub domain APO11 menghasilkan nilai kapabilitas di rata - rata pada poin 3 yang di mana dapat di lihat pada grafik 1 suara berada pada level 1 kemudian 4 suara lainnya berada pada level 2 dan 3 yang dapat di simpulkan di sini bahwa domain APO11 berada pada level 3 untuk kapabilitasnya.

4.10.3 APO12 Managed Risk

1. APO12.1 Mengumpulkan data

Tabel 4. 18 Rekap APO12.1 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Dilakukan proses untuk menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data terkait risiko I&T.	2	0	0	1	1	0

Tabel 4. 18 Rekap APO12.1 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
2	Dilakukan proses pencatatan data terkait risiko I&T yang relevan dan signifikan pada lingkungan operasi internal dan eksternal perusahaan.	2	1	1	1	1	1
3	Dilakukan proses untuk menentukan cara menghindari risiko yang bersifat konsisten dari skenario risiko	3	0	1	0	1	0
4	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang telah menyebabkan atau dapat menyebabkan dampak bisnis sesuai dengan kategori dampak yang ditentukan dalam risiko taksonomi. Menangkap data yang relevan dari isu-isu terkait, insiden, masalah dan investigasi	3	1	1	1	0	1
5	Dilakukan proses Survei dan analisis data risiko I&T dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal, rekan industri melalui log peristiwa berbasis industri, database, dan perjanjian industri untuk pengungkapan peristiwa umum.	4	1	0	0	1	0

Tabel 4. 18 Rekap APO12.1 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
6	Menentukan dan menyerotori factor-faktor yang dapat menyebabkan peristiwa risiko terjadi berdasarkan data-data yang didapat		0	0	0	1	0
7	Menentukan kondiat apesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan bagaimana kondisi tersebut terpengaruh frekuensi kejadian dan besaran kerugian		1	1	0	1	0
8	Melakukan analisis peristiwa dan faktor risiko secara berkala untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal yang terkait		1	1	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.18 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO12.1 berada pada kapabilitas level 3

2. APO12.2 Menganalisis risiko

Tabel 4. 19 Rekap APO12.2 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Dilakukan proses untuk menentukan cakupan yang tepat dari upaya analisis risiko yang ada, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko dan/atau kekritisan bisnis aset yang ada	3	0	0	1	1	0
2	Membangun dan memperbarui skenario risiko I&T secara teratur; ekspostur kerugian terkait I&T; dan skenario mengenai risiko reputasi, termasuk skenario gabungan dari jenis dan peristiwa ancaman berjangka dan/atau kebetulan		0	0	1	1	0
3	Memperkirakan frekuensi (atau kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko I&T. Memperhitungkan semua faktor risiko yang berlaku dan mengevaluasi pengendalian operasional yang diketahui.		0	1	1	1	0
4	Dilakukan perbandingan risiko saat ini (eksposur kerugian terkait I&T) yang dapat diterima. Kemudian diidentifikasi yang apakah dapat diterima atau tidak		1	1	1	0	0

Tabel 4. 19 Rekap APO12.2 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
5	Mengusulkan tanggapan untuk mengatasi risiko apabila sifat risiko dianggap melebihi batas.	3	1	0	0	1	0
6	Menentukan persyaratan tingkat tinggi untuk proyek atau program yang akan menerapkan respons risiko yang dipilih	3	0	1	1	1	1
7	Melakukan proses Validasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis sebelum digunakan dalam pengambilan keputusan	4	0	0	1	0	0
8	Menganalisis biaya / manfaat dari opsi respons risiko potensial seperti menghindari, mengurangi, menanggapi, menerima dan memanfaatkan. Konfirmasikan respons risiko yang optimal.	5	0	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.19 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO12.1 berada pada kapabilitas level 3

3. APO12.3 Menjaga profil risiko Memonitoring Manajemen risiko

Tabel 4. 20 Rekap APO12.3 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Dilakukan proses dokumentasi terkait proses manajemen layanan I&T dan infrastruktur TI sumber daya. Identifikasi personel pendukung, aplikasi, infrastruktur, fasilitas, entatan manual kritis, vendor, pemasok, dan agen outsourcing	1	1	0	1	1	1
2	Dilakukan proses untuk menentukan dan menyepakati layanan I&T dan sumber daya infrastruktur TI guna menopang kemajuan perusahaan	2	1	1	1	1	1
3	Terdapat proses untuk mendapatkan sebuah hasil peneliharaan IT berdasarkan kategori, lini bisnis, dan area fungsional	2	0	1	1	0	0
4	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam bentuk dan format yang berguna untuk mendukung keputusan perusahaan	3	1	1	1	0	0

Tabel 4. 20 Rekap APO12.3 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
5	Memberikan pemahaman kepada pengambil keputusan tentang skenario terburuk dan paling mungkin, eksposur kerugian terkait I&T dan reputasi signifikan, pertimbangan hukum dan peraturan, atau kategori dampak lainnya sesuai dengan taksonomi risiko.	4	1	0	1	0	0
6	Menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan risiko saat ini secara cepat dan tren risiko. Berdasarkan semua data profil risiko, tentukan.	4	0	1	0	0	0
7	Mengumpulkan informasi tentang peristiwa risiko I&T yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan untuk dikaji ulang kedepannya.	4	0	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.19 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO12.3 berada pada kapabilitas level 2

4. APO12.4 Mengartikulasikan risiko

Tabel 4. 21 Rekap APO12.4 Capability kuisisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Melaporkan profil risiko terkini kepada seluruh pemangku kepentingan. Meliputi informasi tentang efektivitas proses manajemen risiko, efektivitas pengendalian, kesenjangan, inkonsistensi, redundansi, status remediasi dan dampaknya terhadap profil risiko.	3	1	1	0	0	0
2	Secara berkala dilakukan identifikasi peluang yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan akibat dari risiko yang terjadi.	3	1	0	0	0	0
3	Secara teratur mengupdate semua informasi profil risiko dan mengkonsolidasikannya ke dalam profil risiko terlampir	3	0	0	1	1	1
4	Secara teratur mengambil informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko I&T perusahaan	3	1	1	0	1	0
5	Melakukan proses peninjauan hasil penilaian pihak ketiga yang objektif dan audit internal untuk meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait I&T untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan untuk meningkatkan kualitas perusahaan	4	1	1	0	1	0

Dapat di lihat pada tabel 4.21 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO12.3 berada pada kapabilitas level 3

5. APO12.5 Mendefinisikan portofolio tindakan Manajemen risiko

Tabel 4. 22 Rekap APO12.5 Capability kuisisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Dilakukan proses menjaga dokumen portofolio yang memuat aktivitas pengendalian dan memetakannya ke skenario risiko I&T spesifik dan agregasi risiko I&T skenario.	2	1	1	1	0	1
2	Dilakukan proses untuk menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas untuk beroperasi di dalam individu dan tingkat toleransi portofolio.		0	0	0	0	0
3	Menerapkan serangkaian proposal proyek yang seimbang yang dirancang untuk mengurangi risiko dan/atau proyek yang strategis, mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini	3	1	1	0	0	1

Dapat di lihat pada tabel 4.22 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan APO12.3 berada pada kapabilitas level 2

6. APO12.6 Menanggapi risiko

Tabel 4. 23 Rekap APO12.6 Capability kuisisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Telah mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan operasional yang signifikan atau insiden pembangunan dengan dampak bisnis yang serius.	3	0	1	0	1	1
2	Telah menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terjadi	3	0	0	0	1	0
3	Telah mengkategorikan insiden dan bandingkan eksposur kerugian terkait I&T dengan ambang batas toleransi risiko. Komunikasi bisnis berdampak pada pengambilan keputusan sebagai bagian dari pelaporan profil risiko	4	0	0	1	0	0

Tabel 4. 24 Hasil Rekap dan rata – rata APO12 Capability kuisioner (lanjutan)

Domain	Capability Level															Nilai					
	2			3			4			5											
APO12.2					0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
					0	0	1	1	0												
					0	1	1	1	0												
					1	1	1	0	0												
					1	0	0	1	0												
APO12.3					0	1	1	1	1											2	
	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0							
	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0						
APO12.4					0	1	1	1	1											3	
					1	1	0	0	0	1	1	0	1	0							
					1	0	0	0	0												
					0	0	1	1	1												
APO12.5					1	1	0	1	0											2	
					1	1	0	0	1												
APO12.6					0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	
					0	0	0	1	0	0	0	1	0	0							
Hasil Rata - Rata																	3				



Gambar 4. 14 Grafik Tingkat Kapabilitas APO12

Dapat di lihat pada tabel 4.24 dan pada gambar 4.14 hasil dari rekapitulasi penilaian kapabilitas dari semua sub domain APO12 menghasilkan nilai kapabilitas di rata - rata pada poin 3 yang di mana dapat di lihat pada grafik dari 6 suara 2 suara berada pada level 2 kemudian 3 suara lainnya berada pada level 3 dan 1 suara berada pada level 4 yang dapat di simpulkan di sini bahwa domain APO12 berada pada level 3 untuk kapabilitasnya.

4.10.4 BAI04 Manage Avallablilty & Capacity

1. BAI04.1 Menilai ketersediaan, kinerja, dan kapasitas saat ini dan membuat pondasi.

Tabel 4. 25 Rekap BAI04.1 Capability kuisisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Telah mempertimbangkan penilaian ketersediaan, kinerja, kapasitas layanan, sumber daya, kemampu IT dan dampak anggaran	2	1	1	1	1	1
2	Dilakukan proses Identifikasi dan tindak lanjut semua insiden yang disebabkan oleh kinerja atau kapasitas yang tidak memadai	3	1	0	0	0	1
3	Telah melakukan proses pemantauan kinerja aktual dan penggunaan kapasitas terhadap ambang batas yang ditentukan, didukung, bila perlu, dengan otomatis perangkat lunak	3	0	0	0	0	0
4	Telah melakukan proses Secara teratur mengevaluasi tingkat kinerja saat ini untuk semua tingkat pemrosesan (permintaan bisnis, kapasitas layanan, dan sumber daya kapasitas) dengan membandingkannya dengan tren dan SLA serta mempertimbangkan perubahan lingkungan	4	0	1	1	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.25 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data

1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI04.1 berada pada kapabilitas level 2

2. BAI04.2 Menilai dampak bisnis.

Tabel 4. 26 Rekap BAI04.2 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah mengidentifikasi solusi atau layanan yang penting dalam proses manajemen ketersediaan dan kapasitas	2	1	0	1	1	1
2	telah menetapkan solusi atau layanan yang dipilih ke aplikasi dan infrastruktur (TI dan fasilitas) yang menjadi acuan untuk diaktifkan fokus pada sumber daya penting untuk perencanaan ketersediaan	3	1	0	0	0	0
3	Telah membuat skenario yang menjelaskan situasi ketersediaan masa mendatang agar dapat menetapkan tingkat kapasitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan kerja.	4	0	1	1	0	0
4	Telah membuat skenario untuk menentukan kemungkinan apabila tujuan ketersediaan kinerja tidak akan tercapai		0	0	1	0	0

Tabel 4. 26 Rekap BAI04.2 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
5	Telah mengumpulkan data tentang pola ketersediaan dari log kegagalan sebelumnya dan pemantauan kinerja.	2	1	0	0	0	1
6	Telah membuat skenario pengukuran kinerja bisnis pada pendapatan laba dan layanan user yang melibatkan lini bisnis dan fungsi sebagai dampak evaluasi dari hal tersebut	2	0	1	0	1	0
7	Telah memastikan bahwa proses bisnis sepenuhnya paham dan menyetujui penggunaan proses bisnis dan skenario bisnis yang akan di alaminya	2	1	0	1	0	1

Dapat di lihat pada tabel 4.26 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI04.2 berada pada kapabilitas level 2.

3. BAI04.3 Merencanakan persyaratan layanan baru atau yang diubah

Tabel 4. 27 Rekap BAI04.3 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah di lakukan proses mengidentifikasi implikasi ketersediaan dan kapasitas dari perubahan kebutuhan bisnis dan peningkatan peluang dan menggunakan pemodelan teknik untuk memvalidasi rencana ketersediaan, kinerja, dan kapasitas	3	0	0	0	1	0
2	Telah meninjau implikasi ketersediaan dan kapasitas tren layanan	4	1	0	0	1	0
3	Telah memastikan bahwa manajemen melakukan perbandingan aktual terhadap sumber daya dan melakukan perbaikan untuk kedepanya		0	0	0	1	0
4	Telah Memprioritaskan peningkatan yang diperlukan dan membuat rencana ketersediaan dan kapasitas yang dapat dibenarkan biayanya		0	0	0	1	0
5	Telah menyesuaikan kinerja dan kapasitas dari proses bisnis dan SLA yang realistis yang di cerminkan layanan pendukung seperti aplikasi dan infrastruktur untuk menunjang kinerja dan beban kerja	5	0	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.27 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI04.3 berada pada kapabilitas level 2

4. BAI04.4 Monitoring dan tinjau ketersediaan dan kapasitas.

Tabel 4. 28 Rekap BAI04.4 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (Axi Ia)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah Memberikan laporan kapasitas untuk proses penganggaran	2	1	1	1	1	1
2	Telah melakukan proses penetapan untuk mengampolkan data guna menyediakan manajemen dengan informasi pemantauan dan pelaporan untuk ketersediaan, beban kerja kinerja dan kapasitas dari semua sumber daya terkait I&T	3	1	0	1	1	0
3	Telah memberikan pelaporan hasil secara teratur dalam bentuk yang sesuai dengan pertinjauan IT serta manajemen bisnis	4	0	0	0	0	0
4	Telah mengintegrasikan kegiatan pemantauan dan pelaporan dalam kegiatan manajemen keseharian.		1	0	0	1	0

Dapat di lihat pada tabel 4.28 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data

1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI04,4 berada pada kapabilitas level 3

5. BAI04.5 menyelidiki dan menangani masalah ketersediaan, kinerja, dan kapasitas.

Tabel 4. 29 Rekap BAI04.5 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Rekap 1	Rekap 2	Rekap 3	Rekap 4	Rekap 5
1	Telah mendapatkan panduan dari manual produk vendor untuk memastikan tingkat ketersediaan kinerja yang sesuai untuk pemrosesan puncak dan beban kerja	3	0	0	0	1	0
2	Telah menetapkan prosedur eskalasi untuk penyelesaian cepat jika terjadi masalah kapasitas dan kinerja darurat.		1	1	0	0	0
3	Telah melakukan identifikasi kesenjangan kinerja dan kapasitas IT berdasarkan kinerja saat ini dan yang akan datang.	4	1	1	1	0	1
4	Telah menentukan tindakan korektif misal pengalihan beban kinerja, deprioritasan tugas dan penambahan sumber daya agar dapat segera diidentifikasi jika terjadi masalah	5	1	0	1	0	0
5	Telah mengintegrasikan tindakan korektif yang di perlukan untuk proses perencanaan dan manajemen yang tepat		0	0	0	0	1



Gambar 4.15 Grafik Tingkat Kapabilitas BAI04

Dapat di lihat pada tabel 4.30 dan pada gambar 4.15 hasil dari rekapitulasi penilaian kapabilitas dari semua sub domain BAI04 menghasilkan nilai kapabilitas di rata - rata pada poin 2 yang di mana dapat di lihat pada grafik dari 5 terdapat 4 suara dengan nilai kapabilitas level 2 dan 1 suara pada nilai kapabilitas level 3 yang menandakan bahwa pada BAI04 nilai kapabilitasnya berada pada level 2.

4.10.5 BAI07 Manage IT Change Acceptance and Transitioning

1. BAI07.1 Menetapkan rencana implementasi

Tabel 4.31 Rekap BAI07.1 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Range 1	Range 2	Range 3	Range 4	Range 5
1	Telah membuat rencana implementasi yang mencerminkan strategi implementasi secara luas untuk semua urutan, langkah serta persyaratan untuk pembaruan kesinambungan bisnis.	2	1	0	1	1	1

Tabel 4. 31 Rekap BAI07.1 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
2	Telah melakukan proses penyediaan solusi eksternal dan berkomitmen terhadap keterlibatan pegawai dalam setiap implementasi	1	1	1	0	0	
3	Telah mengidentifikasi dan dokumentasi proses recovery dan pemundaran kembali sistem bisnis	1	0	1	0	0	
4	Telah melakukan konfirmasi bahwa semua rencana implementasi di setuju oleh pemangku kepentingan dan sudah di lakukan review oleh ahli uadi	3	1	1	0	1	1
5	Telah melakukan pertinjauan secara formal risiko teknis dan bisnis yang terkait dengan implementasi.	3	0	0	0	1	1

Dapat di lihat pada tabel 4.31 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 1 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan Bai07.1 berada pada kapabilitas level 1

2. BAI07.2 Menilai dampak bisnis

Tabel 4. 32 Rekap BAI07.2 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Range 1	Range 2	Range 3	Range 4	Range 5
1	Telah menentukan proses bisnis, data layanan I&T dan rencana migrasi infrastruktur	1	1	0	0	1	1
2	Telah merencanakan konversi proses bisnis, pertimbangkan semua penyesuaian prosedur yang diperlukan, termasuk peran yang direvisi dan tanggung jawab dan prosedur pengendalian	1	1	0	0	1	0
3	Telah mengkonfirmasi bahwa rencana konversi data tidak memerlukan perubahan nilai data kecuali benar-benar diperlukan untuk bisnis alasan. Dokumentasikan perubahan yang dilakukan pada nilai data, dan dapatkan persetujuan dari pemilik data proses bisnis.	2	0	1	0	1	0
4	Telah merencanakan retensi cadangan dan data yang diarsipkan agar sesuai dengan kebutuhan bisnis dan persyaratan peraturan atau kepatuhan	1	1	1	1	1	0
5	Telah melakukan uji coba perubahan proses bisnis	1	0	1	0	1	0

Tabel 4. 32 Rekap BAI07.2 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
6	Mengkoordinasikan dan memverifikasi waktu dan kelengkapan peralihan konversi sehingga terjadi transisi yang mulus dan berkelanjutan tidak ada kehilangan data transaksi.	1	0	1	1	0	1
7	Sudah merencanakan untuk mencadangkan semua sistem dan data yang diambil pada titik sebelum konversi	1	1	1	1	0	
8	Sudah mempertimbangkan risiko masalah konversi, perencanaan kesinambungan bisnis, dan prosedur fallback dalam proses bisnis, data dan rencana migrasi infrastruktur jika terdapat manajemen risiko, kebutuhan bisnis, atau persyaratan peraturan	3	0	1	1	1	1
9	telah menetapkan solusi atau layanan yang dipilih ke aplikasi dan infrastruktur (TI dan fasilitas) yang menjadi acuan untuk diaktifkan fokus pada sumber daya penting untuk perencanaan ketersediaan.	1	0	1	0	0	

Dapat di lihat pada tabel 4.32 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 1 dengan isi data

1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan Bai07.2 berada pada kapabilitas level 1

3. BAI07.3 perencanaan tes penerimaan

Tabel 4. 33 Rekap BAI07.3 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Telah mengembangkan dan mendokumentasikan rencana pengujian, yang selaras dengan program, rencana mutu proyek, dan standar organisasi yang relevan.	1	1	0	1	1	0
2	Telah memastikan bahwa rencana pengujian mencerminkan penilaian risiko dari proyek dan semua persyaratan fungsional dan teknis diuji.	2	1	1	1	1	1
3	Telah memastikan bahwa rencana pengujian membahas kebutuhan potensial untuk akreditasi internal atau eksternal dari hasil proses pengujian (misalkan persyaratan keuangan atau regulasi peraturan)	1	1	1	1	0	

Tabel 4. 33 Rekap BAI07.3 Capability kuisisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
4	Telah memastikan bahwa rencana pengujian mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pengujian dan mengevaluasi hasilnya. Contoh sumber daya mungkin berupa pembangunan lingkungan pengujian dan penggunaan waktu staf untuk kelompok pengujian, termasuk potensi penggantian sementara pengujian staf di lingkungan produksi atau pengembangan.		1	1	1	0	0
5	Telah memastikan rencana pengujian mengidentifikasi fase pengujian yang sesuai dengan persyaratan operasional dan lingkungan. Contoh dari fase pengujian tersebut meliputi unit test, system test, integration test, user acceptance test, performance test, stress test, data uji konversi, uji keamanan, uji privasi, uji kesiapan operasional, dan uji pencadangan dan pemulihan.		0	1	1	1	0

Tabel 4. 33 Rekap BAI07.3 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
6	Telah melakukan konfirmasi bahwa rencana pengujian mempertimbangkan persiapan pengujian (termasuk persiapan lokasi), persyaratan pelatihan, pemasangan atau pembaruan lingkungan pengujian yang ditentukan, merencanakan melakukan mendokumentasikan mempertahankan kasus pengujian, penngatan kesalahan dan masalah, koreksi dan eskalasi, dan persetujuan formal.		1	1	1	1	1
7	Telah melakukan konfirmasi bahwa semua rencana pengujian telah disetujui oleh pemangku kepentingan, termasuk pemilik proses bisnis dan TI, sebagaimana mestinya. Pemangku kepentingan dapat mencakup manajer pengembangan aplikasi, manajer proyek, dan pengguna akhir proses bisnis		0	1	1	1	0

Tabel 4. 33 Rekap BAI07.3 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
8	Telah memastikan bahwa rencana pengujian menetapkan kriteria yang jelas untuk mengukur keberhasilan melakukan setiap fase pengujian. Misalnya, jika ada kegagalan yang signifikan dalam fase pengujian, rencanakan harus memberikan panduan apakah akan melanjutkan ke fase berikutnya, menghentikan pengujian atau memunda implementasi	3	0	1	1	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.33 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan Bai07.3 berada pada kapabilitas level 2

4. BAI07.4 Menetapkan lingkungan pengujian

Tabel 4. 34 Rekap BAI07.4 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah membuat data base pengujian untuk lingkungan produksi atau layanan yang di sesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis	2	1	0	1	0	1

Tabel 4. 34 Rekap BAI07.4 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Rekap 1	Rekap 2	Rekap 3	Rekap 4	Rekap 5
2	Telah melakukan proses pelindungan data dan hasil pengujian yang sensitif terhadap pengungkapan, termasuk akses, retensi, penyimpanan, dan penghancuran.	3	0	1	1	0	1
3	Telah melakukan proses penerapan untuk memungkinkan penyimpanan atau pemindahan hasil pengujian, media, dan dokumentasi terkait hal lainnya yang sesuai akan memungkinkan tinjauan yang memadai dan analisis selanjutnya atau pengujian ulang yang efisien seperti yang dipersyaratkan oleh rencana pengujian.	3	0	1	0	0	1
4	Telah memastikan bahwa lingkungan pengujian mewakili bisnis masa depan dan lanskap operasional. Termasuk proses bisnis prosedur dan peran, kemungkinan stres beban kerja, sistem operasi, perangkat lunak aplikasi yang diperlukan, manajemen basis data sistem, dan infrastruktur jaringan dan komputasi yang ditemukan di lingkungan produksi	3	1	0	1	0	0

Tabel 4. 34 Rekap BAI07.4 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
5	Telah memastikan bahwa lingkungan pengujian aman dan tidak berhubungan dengan sistem produksi.	2	1	0	0	1	0

Dapat di lihat pada tabel 4.34 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan Bai07.4 berada pada kapabilitas level 2

5. BAI07.5 Lakukan tes penerimaan

Tabel 4. 35 Rekap BAI07.5 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah melakukan proses peninjauan log kesalahan yang dikategorikan yang ditentukan dalam proses pengujian oleh tim pengembangan	2	1	0	0	0	0
2	Sudah melakukan evaluasi penerimaan tahap akhir terhadap perubahan sistem informasi dan dapat di sajikan pada pengguna agar dapat di evaluasi dan di tinjau lebih lanjut	3	0	0	1	0	0

Tabel 4. 35 Rekap BAI07.5 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
3	Telah menyetujui dengan menandatangani perjanjian dengan pemilik proses bisnis dan pihak ketiga serta pemangku kepentingan		1	0	1	0	0
4	Telah memastikan bahwa pengujian pengembangan di lakukan sesuai dengan rencana pengujian yang di lakukan oleh tim yang independen dan di lakukan dalam ruang lingkup pengembangan		1	0	0	0	0
5	Telah memastikan bahwa test dan hasil sesuai dengan kriteria serta hasil yang di inginkan		1	1	1	0	0
6	Telah memastikan bahwa kelompok uji independen menilai dan menyetujui setiap rancangan pengujian untuk mengonfirmasi bahwa rancangan tersebut secara memadai membahas kriteria keberhasilan pengujian yang ditetapkan dalam rencana pengujian		0	0	1	1	0
7	Telah mempertimbangkan keseimbangan antara pengujian rencana dan pengujian pengguna langsung		1	0	0	1	0

Tabel 4. 35 Rekap BAI07.5 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
8	Telah melakukan test keamanan sesuai dengan rencana pengujian dan mengukur sejauh mana kelemahan atau celah keamanan	1	0	1	0	0	1
9	Telah melakukan test pengujian kinerja sistem dan aplikasi sesuai dengan rencana pengujian	1	0	0	0	0	0
10	Saat melakukan pengujian pastikan backup plan telah selesai di ingani	1	1	0	1	1	0
11	Telah melakukan dokumentasi tentang segala hal menyangkut pengujian saat hal itu berlangsung serta perbaikan bug dan peningkatan kualitas lanjutan	1	0	1	0	1	0

Dapat di lihat pada tabel 4.35 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 1 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan Bai07.5 berada pada kapabilitas level 1

6. BAI07.6 Promosikan ke produksi dan mengelola perilisan

Tabel 4. 36 Rekap BAI07.6 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah mempersiapkan pengalihan prosedur bisnis dan layanan pendukung, aplikasi dan infrastruktur dari pengujian ke lingkungan produksi sesuai dengan standar manajemen perubahan organisasi	1	1	0	1	1	0
2	Telah menentukan sejauh mana implementasi percontohan atau penrosesan paralel dari sistem lama dan baru sejalan dengan rencana implementasi	2	1	1	1	1	0
3	Telah memperbarui proses bisnis yang relevan dan pendokumentasian sistem informasi sebagai mana mestinya	1	1	0	1	0	0
4	Telah memastikan semua pustaka media segera diperbarui dengan versi komponen solusi yang ditransfer dari pengujian ke lingkungan produksi	1	0	0	0	1	1

Tabel 4. 36 Rekap BAI07.6 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
5	Telah mendistribusikan komponen solusi dilakukan secara elektronik, kendalikan distribusi otomatis untuk memastikan penggunaanya diberitahukan, dan distribusi banya terjadi ke tujuan yang sah dan teridentifikasi dengan benar.	1	1	0	1	0	1
6	Telah mendistribusikan bentuk fisik tentang catatan formal pengimplementasian item apa saja, kepada siapa, dan di mana saja .	0	0	0	0	0	

Dapat di lihat pada tabel 4.36 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 1 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan Bai07.6 berada pada kapabilitas level 1

7. BAI07.7 Memberikan dukungan produksi awal

Tabel 4. 37 Rekap BAI07.7 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah memberikan sumber daya tambahan, sesuai kebutuhan, kepada pengguna akhir dan personel pendukung hingga rilis stabil.	3	0	1	0	0	0

Tabel 4. 37 Rekap BAI07.7 Capability kuisisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
2	Telah menyediakan sumber daya sistem I&T tambahan, sesuai kebutuhan, hingga rilis berada dalam lingkungan operasional yang stabil	2	1	0	1	1	0

Dapat di lihat pada tabel 4.37 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan Bai07.7 berada pada kapabilitas level 2

8. BAI07.8 Lakukan tinjauan pasca implementasi

Tabel 4. 38 Rekap BAI07.8 Capability kuisisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah menetapkan prosedur untuk memastikan bahwa tinjauan pasca implementasi dapat di identifikasi dan menilai pelaporan sejauh mana penerapan perubahan tersebut dan memastikan di lakukan secara efisien dan efektif	3	1	0	1	0	1

Tabel 4. 38 Rekap BAI07.8 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
2	Telah mengkonsultasikan dengan pemangku kepentingan dan manajemen bisnis kedalam matrik keberhasilan, pencapaian dan manfaat bagi organisasi.	4	0	0	0	0	0
3	Telah mengkonsultasikan dengan pihak ketiga untuk manajemen bisnis dan perubahan organisasi		0	1	0	1	0
4	Telah melakukan peninjauan terhadap pasca implementasi kepada perusahaan dan pihak ketiga		0	0	1	0	0
5	Telah menyetujui dan menetapkan rencana implementasi serta identifikasi terhadap pasca implementasi yang melibatkan teknis IT di dalamnya dan memastikan final dari implementasi tersebut.	5	0	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.38 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan Bai07.8 berada pada kapabilitas level 3

Tabel 4. 39 Hasil Rekap dan rata – rata BAI07 Capability kuisioner

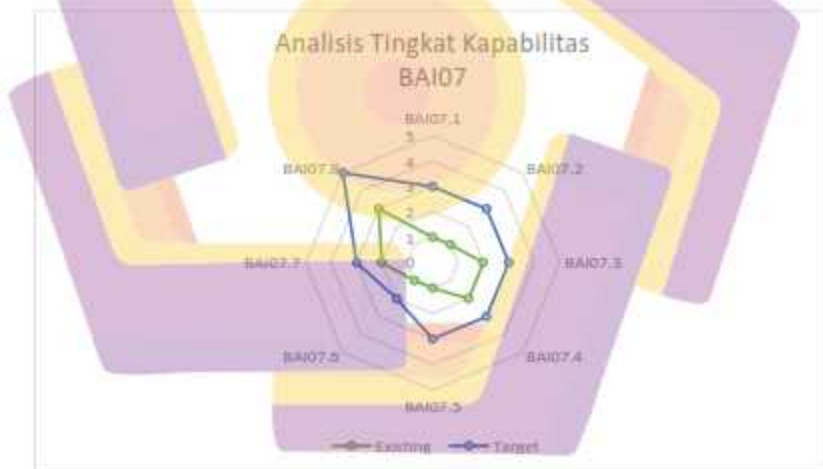
Domain	Capability Level															Nilai					
	2					3					4						5				
BAI07.1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1											1
	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1											
	1	0	1	0	0																
BAI07.2	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1											1
	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0											
	0	1	0	1	0																
	1	1	1	1	0																
	0	1	0	1	0																
	0	1	1	0	1																
	1	1	1	1	0																
BAI07.3	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0											2
	1	1	1	1	1																
	1	1	1	1	0																
	1	1	1	0	0																
	0	1	1	1	0																
	1	1	1	1	1																
	0	1	1	1	0																

Tabel 4. 39 Hasil Rekap dan rata – rata BAI07 Capability kuisioner (lanjutan)

Domain	Capability Level															Nilai					
	2					3					4						5				
BAI07.4	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1											2
						0	1	0	0	1											
						1	0	1	0	0											
						1	0	0	1	0											
BAI07.5	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0											1
						1	0	1	0	0											
						1	0	0	0	0											
						1	1	1	0	0											
						0	0	1	1	0											
						1	0	0	1	0											
						0	1	0	0	1											
						0	0	0	0	0											
						1	0	1	1	0											
					0	1	0	1	0												
BAI07.6	1	0	1	1	0																1
	1	1	1	1	0																
	1	0	1	0	0																
	0	0	0	1	1																
	1	0	1	0	1																
	0	0	0	0	0																

Tabel 4. 39 Hasil Rekap dan rata – rata BAI07 Capability kuisioner (lanjutan)

Domain	Capability Level																Nilai
	2				3				4				5				
BAI07.7					0	1	0	0	0								2
					1	0	1	1	0								
BAI07.8					1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
										0	1	0	1	0			
										0	0	1	0	0			2
Hasil Rata - Rata																	2



Gambar 4. 16 Grafik Tingkat Kapabilitas BAI07

Dapat di lihat pada tabel 4.39 dan pada gambar 4.16 hasil dari rekapitulasi penilaian kapabilitas dari semua sub domain BAI07 menghasilkan nilai kapabilitas di rata - rata pada poin 2 yang dapat di lihat pada grafik dari 8 terdapat 4 sub domain dengan nilai kapabilitas level 1 di lanjutkan dengan 3 sub domain pada

nilai kapabilitas level 2 dan 1 sub domain dengan tingkat kapabilitas di level 3 yang menandakan bahwa pada BAI04 nilai kapabilitasnya berada pada level 1,6 di karenakan nilai tidak bisa berupa angka dan melihat beberapa sub domain yang sudah melebihi dari kapabilitas level 1 maka peneliti membulatkan ke atas menjadi level 2 .

4.10.6 BAI11 Managed Projects

1. BAI11.1 mempertahankan pendekatan untuk manajemen proyek.

Tabel 4. 40 Rekap BAI11.1 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (A x Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah mempertahankan dan mengedepankan pendekatan standar untuk manajemen proyek yang selaras dengan lingkungan khusus perusahaan dan dengan prkatik yang baik berdasarkan proses yang di tetapkan dan penggunaan teknologi yang tepat.	2	1	0	1	1	1
2	Telah memberikan pelatihan manajemen proyek yang semi dan mempertimbangkan sertifikasi untuk manajemen proyek,		1	0	0	1	1
3	Telah melakukan pendekatan terhadap manajemen proyek dan program yang di bantu oleh kantor manajemen proyek pada standar yang sudah di tetapkan dalam segala bidang proyek termasuk pelatihan manajerial dan pendukung keseluruhan proyek	3	0	0	1	0	0

Tabel 4. 40 Rekap BAI1.1 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
4	Telah Mengevaluasi pelajaran tentang penggunaan pendekatan manajemen proyek. Perbarui praktik, alat, dan template yang baik.	4	0	0	0	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.40 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI1.1 berada pada kapabilitas level 2

2. BAI1.2 memulai dan inisiasi project

Tabel 4. 41 Rekap BAI1.2 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah menciptakan pemahaman bersama tentang ruang lingkup proyek di antara para pemangku kepentingan dan merinci dari setiap proyek dalam sebuah dokumen tertulis	2	1	0	1	1	0
2	Telah memastikan bahwa proyek memiliki satu atau lebih sponsor di sini pengembang IT dalam hal pengelolaan proyek		1	0	1	1	0

Tabel 4. 41 Rekap BAI1.2 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
3	Telah memastikan bahwa pemangku kepentingan dan sponsor menyetujui persyaratan, kriteria pencapaian dan indikator kinerja utama	2	0	0	1	1	1
4	Telah menunjuk manajer khusus untuk proyek tersebut dan memastikan berkepentingan dalam pengembangan proyek	2	1	1	0	1	1
5	Telah memastikan bahwa definisi proyek menjelaskan persyaratan proyek internal maupun eksternal.	2	1	1	0	1	1
6	Telah memastikan persetujuan pemangku kepentingan jika ada perubahan persyaratan nantinya	2	0	0	1	1	1
7	Telah menerapkan mekanisme seperti pelaporan reguler dan tahapan rilis dengan waktu penerapan proyek yang tepat	2	1	1	1	1	0

Dapat di lihat pada tabel 4.41 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI1.2 berada pada kapabilitas level 2

3. BA11.3 Mengelola keterlibatan pemangku kepentingan

Tabel 4. 42 Rekap BA11.3 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Sudah merencanakan bagaimana pemangku kepentingan di dalam dan di luar perusahaan dalam semua siklus proyek.	3	1	1	1	0	0
2	Telah mengidentifikasi dan melibatkan pemangku kepentingan dengan membangun dan memelihara tingkat koordinasi serta komunikasi yang sesuai.	3	0	1	1	0	1
3	Telah menganalisis kepentingan, persyaratan serta keterlibatan pemangku kepentingan yang menyesuaikan kebutuhan	4	0	0	0	0	1

Dapat di lihat pada tabel 4.42 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 3 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BA11.3 berada pada kapabilitas level 3

4. BAI1.4 Mengembangkan dan memelihara rencana proyek

Tabel 4. 43 Rekap BAI1.4 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah Mengembangkan rencana proyek yang menyediakan informasi untuk memungkinkan manajemen mengendalikan kemajuan proyek secara progresif	2	1	1	1	0	0
2	Telah mempertahankan rencana proyek secara independen yaitu rencana risiko, rencana mutu dan rencana realisasi manfaat yang selalu up to date		1	1	1	0	1
3	Telah memastikan bahwa komunikasi yang efektif dan kemajuan proyek dilakukan pada individu atau karyawan yang kompeten		1	1	0	1	0
4	Telah menentukan kegiatan kolaborasi dan saling bertukar informasi antara pengembang dilakukan dalam satu proyek		1	1	0	1	0
5	Telah memastikan bahwa setiap pencapaian di sertai dengan hasil yang signifikan		1	1	1	0	1
6	Telah menetapkan garis besar proyek yaitu biaya, jadwal, ruang lingkup dan kualitas yang menjadikannya sebagai proyek terpadu		1	0	1	0	1

Dapat di lihat pada tabel 4.43 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI1.4 berada pada kapabilitas level 2

5. BAI1.5 Mengelola kualitas proyek

Tabel 4. 44 Rekap BAI1.5 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Telah memberikan jaminan kualitas hasil proyek dan mengidentifikasi tanggung jawab serta peninjauan kualitas dan kriteria keberhasilan proyek	2	0	1	1	1	0
2	Telah mengidentifikasi tugas dan praktik jaminan yang diperlukan untuk mendukung akreditasi sistem baru atau yang dimodifikasi selama proyek perencanaan serta dalam perencanaan terpadu	2	0	0	0	1	0
3	Telah menetapkan persyaratan untuk validasi independen dan verifikasi kualitas dalam semua rencana proyek	3	0	0	1	1	1
4	Sudah melakukan kegiatan penjaminan dan pengendalian mutu sesuai dengan SOP dan sistem manajemen mutu	3	1	0	0	1	0

Dapat di lihat pada tabel 4.44 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI1.5 berada pada kapabilitas level 2

6. BAI1.6 Mengelola risiko proyek.

Tabel 4. 45 Rekap BAI1.6 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (Axi)				
			Respon 1	Respon 2	Respon 3	Respon 4	Respon 5
1	Telah menetapkan manajemen resiko proyek berdasarkan SOP dan sudah memastikan dapat mengendalikan, mitigasi dan menganalisis resiko yang ada	2	1	1	1	1	0
2	Telah menugaskan personel atau tim yang mempunyai skill dan berkepeten dalam manajemen resiko proyek		0	0	0	1	1
3	Telah mengidentifikasi tentang pengguna dari resiko yang ada.		0	1	0	1	0
4	Sudah merencanakan bagaimana pemangku kepentingan di dalam dan di luar perusahaan dalam semua siklus proyek.	3	1	0	1	0	1
5	Telah mengidentifikasi dan melibatkan pemangku kepentingan dengan membangun dan memelihara tingkat koordinasi serta komunikasi yang sesuai.		0	1	0	0	1

Tabel 4. 45 Rekap BAI1.6 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
6	telah menjaga dan meninjau daftar resiko proyek dari semua potensi resiko untuk semua mitigasi dan masalah yang akan timbul	1	0	0	1	0	0

Dapat di lihat pada tabel 4.45 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 1 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI1.6 berada pada kapabilitas level

7. BAI1.7 Memantau dan mengontrol proyek.

Tabel 4. 46 Rekap BAI1.7 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Sudah menetapkan terlebih dahulu perangkat, kriteria proyek, ruang lingkup, manfaat sistem, jadwal proyek, kualitas, biaya, dan tingkat resiko system	1	1	1	0	1	0
2	Sudah melaporkan kemajuan proyek pada pemangku kepentingan terutama jika terjadinya penyimpangan pada perkembangan proyek yang berdampak positif ataupun negative	2	1	1	1	1	0

Tabel 4. 46 Rekap BAI 1.7 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
3	Sudah mendokumentasikan dan menyerahkan setiap perubahan yang di perlukan untuk pemangku kepentingan terutama pada proyek yang belum di terapkan sebelumnya dan akan di terapkan pada peningkatan sistem mendatang	3	1	0	1	1	0
4	Sudah mendapatkan persetujuan dari manajer proyek terhadap fungsi sistem IT yang nantinya akan terpengaruh	3	0	1	1	1	1
5	Telah menerapkan proses persetujuan pada kriteria penerimaan yang jelas untuk pemangku kepentingan yang di tuju untuk sebelum fase proyek	3	1	0	1	0	1
6	Telah memulai proyek pada tahapan utama yang telah di sepakati, rilis dan iterasi secara kritis tentang proyek tersebut	3	0	1	0	0	0

Tabel 4. 46 Rekap BAI 1.7 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
7	Telah menetapkan dan mengoprasikan sistem kontrol perubahan untuk proyek sehingga semua perubahan pada baseline proyek serta ditinjau dengan tepat, diaetujui dan dimasukkan ke dalam integrasi rencana proyek sejalan dengan program dan kerangka tata kelola proyek	2	1	0	0	0	1
8	Telah mengukur kinerja proyek terhadap kriteria kinerja proyek utama terhadap kriteria kinerja untuk menilai menilai efek positif dan negatif pada proyek	2	1	0	0	1	0
9	Telah melakukan proses pemantauan perubahan pada proyek dan tujuan kriteria kinerja proyek utama yang ada untuk menentukan apakah mereka masih mewakili ukuran kemajuan yang valid	4	0	0	0	1	0
10	Telah merekomendasikan dan memantau tindakan perbaikan sejalan dengan kerangka tata kelola proyek	2	0	0	0	1	0

Dapat di lihat pada tabel 4.46 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data

1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI1.7 berada pada kapabilitas level 2

8. BAI1.8 Mengelola sumber daya proyek dan paket kerja

Tabel 4. 47 Rekap BAI1.8 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Rango 1	Rango 2	Rango 3	Rango 4	Rango 5
1	Sudah mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan sumber daya IT untuk proyek.	2	1	1	1	0	0
2	Telah mengidentifikasi skill yang di perlukan dalam penentuan karyawan yang sesuai dengan persyaratan yang di temukan sebelumnya		1	1	1	0	0
3	Telah mengetahui manfaat sumber daya manajemen proyek dan pemimpin tim yang berpengalaman dengan keterampilan yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko proyek.		1	1	1	1	1
4	Telah mempertimbangkan dan mengidentifikasi dengan jelas peran dan tanggung jawab pihak lain yang terlibat, termasuk keuangan, hukum, pengadaan, SDM, audit internal dan kedisiplinan		0	0	1	1	1

Tabel 4. 47 Rekap BAI1.8 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
5	Telah mengidentifikasi dengan jelas dan menyepakati tanggung jawab untuk pengadaan dan pengelolaan produk dan layanan pihak ketiga, dan mengelola komitmen	2	1	0	1	1	0
6	Telah mengidentifikasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana proyek	2	1	0	1	1	0
7	Telah mengidentifikasi kesenjangan rencana proyek dan memberikan umpan balik kepada manajer proyek untuk diperbaiki	2	1	1	1	0	1

Dapat di lihat pada tabel 4.47 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI1.8 berada pada kapabilitas level 2

9. BAI1.9 Tutup proyek atau iterasi

Tabel 4. 48 Rekap BAI1.9 Capability kuisioner

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Respo 1	Respo 2	Respo 3	Respo 4	Respo 5
1	Telah mendapatkan hasil dari hasil proyek kepada pemangku kepentingan	2	0	1	1	1	0

Tabel 4. 48 Rekap BAI 1.9 Capability kuisioner (lanjutan)

No	Aktivitas	Capability level	Skor Input (As Is)				
			Rekap 1	Rekap 2	Rekap 3	Rekap 4	Rekap 5
2	Telah menetapkan dan menerapkan langkah – langkah kunci untuk finalisasi proyek termasuk tinjauan pasca- implementasi yang menilai apakah suatu proyek tercapai hasil yang diinginkan	3	1	0	1	0	1
3	Telah merencanakan dan melaksanakan tindakan rencana pasca implementasi untuk menentukan apakah proyek memberikan hasil yang di harapkan	3	1	1	0	0	0
4	Telah mengidentifikasi, menetapkan dan mengkomunikasikan aktivitas yang belum selesai yang diperlukan untuk memastikan proyek memberikan hasil yang diperlukan dari segi kemampuan dan hasil memberikan kontribusi seperti yang diharapkan terhadap manfaat program	3	0	1	1	0	1
5	Telah secara teratur mengampulkan dan meninjau kegiatan yang mengarah pada manfaat dan nilai yang disampaikan serta Menganalisis data dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan arus proyek dan metode manajemen proyek untuk proyek masa depan.	4	0	0	0	0	1

Dapat di lihat pada tabel 4.48 dari 5 responden menghasilkan perbandingan data terbanyak berada pada point kapabilitas 2 dengan isi data 1 (iya) yang di bandingkan dengan data 0 (tidak) dengan kesimpulan BAI11.9 berada pada kapabilitas level 2

Tabel 4. 49 Hasil Rekap dan rata – rata BAI11 Capability kuisioner

Domain	Capability Level															Nilai					
	2					3					4						5				
BAI11.1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0						2
	1	0	0	1	1																
BAI11.2	1	0	1	1	0																2
	1	0	1	1	0																
	0	0	1	1	1																
	1	1	0	1	1																
	1	1	0	1	1																
	0	0	1	1	1																
	1	1	1	1	0																
						1	1	1	0	0	0	0	0	0	1						
BAI11.3					0	1	1	0	1											3	

Tabel 4. 49 Hasil Rekap dan rata – rata BAI11 Capability kuisioner (lanjutan)

Domain	Capability Level																Nilai	
	2				3				4				5					
BAI11.8	1	1	1	0	0													2
	1	1	1	0	0													
	1	1	1	1	1													
	0	0	1	1	1													
	1	0	1	1	0													
	1	0	1	1	0													
	1	1	1	0	1													
BAI11.9	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1		2
						1	1	0	0	0								
						0	1	1	0	1								
Hasil Rata - Rata																	2	



Gambar 4. 17 Grafik Tingkat Kapabilitas BAI11

Dapat di lihat pada tabel 4.49 dan pada gambar 4.17 hasil dari rekapitulasi penilaian kapabilitas dari semua sub domain BAI11 menghasilkan nilai kapabilitas di rata - rata pada poin 2 yang di mana dapat di lihat pada grafik dari 9 terdapat 3 sub domain dengan nilai kapabilitas level sudah memenuhi tingkat kapabilitas yaitu BAI11.2, BAI11.4, BAI11.8 dengan nilai kapabiliti level 2 kemudian pada sub domain BAI11.1, BAI11.2, BAI11.5, BAI11.7, BAI11.9 menyentuh pada level kapabilitas 2 selanjutnya pada BAI06 berada pada level 1 dan pada BAI11.3 berada pada kapabilitas level 3 yang di mana mengindikasikan bahwan BAI11 angka kapabilitasnya berada pada level 2.

4.10.6 Penentuan GAP (Kesenjangan)

Setelah mengetahui kondisi kapabilitas *existing* maka akan dibandingkan dengan target kondisi ideal tingkat kapabilitas yang sudah di tentukan dari rata - rata maksimal semua domain yang sudah di pilih. Dari perbandingan ini akan di temukan *gap - gap* dari proses-proses yang ada. Meningkatkan level kematangan lebih dari 2 tingkatan tidak efektif karena membutuhkan usaha atau effort yang terlalu besar.

Tabel 4. 50 Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Domain Dengan GAP

Domain	Existing Capability Current Level	Target Capability Level	GAP (Kesenjangan)
APO07	2	3	1
APO11	3	4	1
APO12	3	4	1

Tabel 4. 50 Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Domain Dengan GAP (lanjutan)

Domain	Existing Capability Current Level	Target Capability Level	GAP (Kesenjangan)
BAI04	2	3	1
BAI07	2	3	1
BAI11	2	4	2
Rata - Rata	2	4	1

Berdasarkan hasil dari GAP keseluruhan pada tabel 4.50 menunjukkan bahwa tingkat kesenjangan rata – rata pada BKPSDM terutama pada BPPI berada pada tingkat kapabilitas level 2 dari semua domain yang sudah di pilih dan untuk target yang di dapatkan berdasarkan rata – rata dari hasil penjumlahan hasil maksimal dari semua domain yang di pakai di sana di dapatkan GAP kesenjangan adalah 1 level di atas dari kapabilitas objek yaitu berada pada capabilitas level 3.

4.11. Rekomendasi dan Evaluasi

4.11.1 Rekomendasi

Dalam pengelolaan dan pemberian rekomendasi pada BKPSDM terutama pada sub bidang BPPI telah memiliki tata kelola IT yang dalam taraf telah mencapai tujuan dan penerapannya dengan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap serta dapat di kategorikan telah berjalan secara operasional yaitu pada kapabilitas level 2 dalam targetnya yang sesuai dengan visi yang di usung sub bidang yaitu “Terwujudnya Pelayanan Informasi Yang Transparan Dan Akuntabel Untuk

Memenuhi Hak Pemohon Informasi Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku” akan di rekomendasikan pada tahap selanjutnya yaitu kapabilitas level 3 sesuai dengan temuan yang di dapat pada hasil kuisisioner yang sudah di lakukan sebelumnya yaitu.

1. APO07 Managed Human Resources

- 1) APO07.1 Memperoleh dan mempertahankan kepegawaian yang memadai dan sesuai

Temuan

- Belum di lakukanya proses untuk pemeriksuan latar belakang dalam perekrutan karyawan, kontraktor dan vendor terhadap IT yang harus kritis dan sesitif terhadap fungsi IT itu sendiri

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan peningkatan proses perekrutan pegawai terhadap kualitas skill, latar belakang Pendidikan dan pengalaman kerja dalam hal penyesuaian kebutuhan IT yang sedang berjalan atau akan berjalan di BKPSDM

- 2) APO07.3 Menjaga keterampilan dan kompetensi pegawai

Temuan

- Belum melakukan proses pengembangan program latihan dalam hal persyaratan instansi termasuk persyaratan untuk perusahaan pengetahuan, kontrol internal, perilaku etis, keamanan dan privasi

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan proses pengembangan program pelatihan bagi pegawai terutama yang bersangkutan dalam hal pengembangan pengetahuan terkini atau tren teknologi terkini dan keamanan serta privasi dalam hal pengembangan IT kedepannya

3) APO07.4 Menilai dan mengenali/menghargai kinerja pekerjaan karyawan

Temuan

- Belum melakukan penyusunan evaluasi kerja secara 360 derajat

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu Menyusun evaluasi kerja secara menyeluruh yang mungkin bersangkutan langsung dengan kebutuhan I&T pada organisasi

4) APO07.6 Mengelola Outsorcing atau pegawai kontrak

Temuan

- Belum melakukan proses pengecekan kembali tentang kontrak pekerja pada pihak outsorcing agar tidak terjadinya ke ambiguan dalam kontrak kerja

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu memeriksa pihak penyedia atau yang menaungi pekerja kontrak luar (kecuali PPPK yang memang

sudah jelas adalah pegawai kontrak pemerintah) untuk secara benar dan mematuhi segala perjanjian dan kontrak kerja yang sudah di sepakati

2. APO11 Managed Quality

1) APO11.1 Menetapkan sistem manajemen mutu

Temuan

- Belum Dilakukan proses untuk kerangka kontrol I&T dan proses bisnis dan TI mencakup pendekatan standar, formal, dan berkesinambungan

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu membuat kerangka diagram alur kontrol tentang I&T sebagai fokus utama dalam sistem IT yang di usung dalam organisasi

2) APO11.2 Fokusian manajemen kualitas pada pelanggan.

Temuan

- Belum mengelola kebutuhan dan ekspektasi bisnis untuk setiap proses bisnis, layanan operasional TI, dan solusi baru

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu mengelola lebih lanjut tentang pengembangan IT yang meliputi pengembangan aplikasi, pengembangan pelayanan IT dan SOP untuk penanganan bug atau keluhan dari pengguna atau costumer

- 3) APO11.3 Mengelola standar kualitas, praktik, prosedur dan mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam proses serta solusi utama

Temuan

- Belum Secara efektif mengkomunikasikan pendekatan manajemen kualitas (misalnya, melalui program pelatihan kualitas reguler dan formal)

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu mengembangkan program pelatihan bagi karyawan baru maupun tetap yang bersangkutan langsung dengan sistem IT utama organisasi

- 4) APO11.4 Lakukan pemantauan, kontrol, dan ulasan kualitas

Temuan

- Belum Mempersiapkan dan melakukan tinjauan kualitas untuk proses dan solusi utama organisasi

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu mempersiapkan pertinjauan kualitas penyampaian pendapat oleh pegawai terhadap perkembangan, permasalahan dan resiko dari organisasi

- 5) APO11.5 mempertahankan Keberlangsungan Peningkatan

Temuan

- Belum menyediakan pelatihan dan alat secara berkelanjutan bagi pegawai

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM tidak hanya menyediakan pelatihan bagi pegawai tapi juga pelatihan tersebut bersifat berkelanjutan dan mengikuti perkembangan zaman sekarang

3. APO12 Managed Risk

1) APO12.1 Mengumpulkan data

Temuan

- Belum Mencatat data tentang peristiwa risiko yang telah menyebabkan atau dapat menyebabkan dampak bisnis sesuai dengan kategori dampak yang ditentukan dalam risiko taksonomi. Menangkap data yang relevan dari isu-isu terkait, insiden, masalah dan investigasi

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan dokumentasi terhadap resiko yang telah di hadapi dan juga prediksi resiko yang akan terjadi pada masa mendatang berdasarkan isu-isu terkait, insiden, dan masalah dari investigasi yang telah di lakukan.

2) APO12.2 Menganalisis risiko

Temuan

- Belum melakukan perbandingan risiko saat ini (eksposur kerugian terkait I&T) yang dapat diterima.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan perbandingan resiko saat ini dengan kerugian yang terkait resiko yang sudah berjalan dalam hal ini berfokus pada resiko IT
- 3) APO12.3 Menjaga profil resiko Memonitoring Manajemen resiko

Temuan

- Belum Melaporkan hasil analisis resiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam bentuk dan format yang berguna untuk mendukung keputusan perusahaan

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melaporkan hasil analisi resiko kepada pimpinan penanggung jawab dan memasuknya kedalam rencana strategis yang akan di susun yang bertujuan untuk pendukung keputusan dan rencana organisasi di masa depan

4) APO12.4 Mengartikulasikan resiko

Temuan

- Belum Secara teratur mengambil informasi tentang status rencana tindakan resiko untuk dimasukkan dalam profil resiko I&T perusahaan.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu mengelola, mengambil dan mendokumentasikan rencana resiko dalam profile resiko IT organisasi

5) APO12.5 Mendefinisikan portofolio tindakan Manajemen resiko

Temuan

- Belum Menerapkan serangkaian proposal proyek yang seimbang yang dirancang untuk mengurangi risiko dan/atau proyek yang strategis, mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu membuat serangkaian proposal dalam perancangan pengurangan resiko IT dalam hal ini proyek strategis biaya dan manfaat dari pengurangan resiko tersebut terhadap peraturan saat ini.

6) APO12.6 Menanggapi resiko

Temuan

- Belum Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden resiko terjadi.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu menyiapkan dan merencanakan respon terhadap insiden resiko yang terjadi dan juga merespon dan meminimalkan resiko yang akan terjadi

4. BAI04 Manage Availability & Capacity

- 1) BAI04.1 Menilai ketersediaan, kinerja, dan kapasitas saat ini dan membuat pondasi.

Temuan

- Belum Dilakukan proses Identifikasi dan tindak lanjut semua insiden yang disebabkan oleh kinerja atau kapasitas yang tidak memadai.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan identifikasi dan tindak lanjut terhadap insiden IT meliputi bug, kesalahan pengguna dan kapasitas server yang tidak memadai.

- 2) BAI04.2 Menilai ketersediaan, kinerja, dan kapasitas saat ini dan membuat pondasi.

Temuan

- Belum memetakan solusi atau layanan yang dipilih ke aplikasi dan infrastruktur (TI dan fasilitas) yang menjadi acuan untuk diaktifkan fokus pada sumber daya penting untuk perencanaan ketersediaan.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu memaparkan dan menata solusi dari layanan IT terutama yang berfokus pada sumberdaya IT yang mengacu langsung terhadap ketersediaan layanan.

- 3) BAI04.3 Merencanakan persyaratan layanan baru atau yang diubah.

Temuan

- Belum dilakukan proses mengidentifikasi implikasi ketersediaan dan kapasitas dari perubahan kebutuhan bisnis dan peningkatan peluang dan menggunakan pemodelan teknik untuk memvalidasi rencana ketersediaan, kinerja, dan kapasitas

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan identifikasi perkembangan IT kedepannya dengan mempertimbangkan kapasitas dan kebutuhan bisnis di masa depan, tidak lupa juga merencanakan secara matang tentang kinerja dan validitas dari suatu pengembangan IT yang dilakukan,

4) BAI04.4 Monitoring dan tinjau ketersediaan dan kapasitas

Temuan

- Belum melakukan proses penetapan untuk mengumpulkan data guna menyediakan manajemen dengan informasi pemantauan dan pelaporan untuk ketersediaan, beban kerja kinerja dan kapasitas dari semua sumber daya terkait I&T

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu menetapkan dan mendokumentasikan semua informasi tentang beban kerja pegawai, kapasitas IT dan kapasitas sumber daya yang dimiliki

- 5) BAI04.5 menyelidiki dan menangani masalah ketersediaan, kinerja, dan kapasitas..

Temuan

- Belum menetapkan prosedur eskalasi untuk penyelesaian cepat jika terjadi masalah kapasitas dan kinerja darurat.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu menyediakan prosedur penyelamatan aset jika terjadi masalah terhadap kapasitas kinerja IT yang bersifat seponatan di kemudian hari.

5. BAI07 Manage IT Change Acceptance and Transitioning.

- 1) BAI07.1 Menetapkan rencana implementasi.

Temuan

- Belum melakukan konfirmasi bahwa semua rencana implementasi di setuju oleh pemangku kepentingan dan sudah di lakukan review oleh ahli audit.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan audit terhadap tata kelola IT dan implementasinya sesuai dengan pemangku kepentingan dalam organisasi

- 2) BAI07.2 Menilai dampak bisnis

Temuan

- Belum mempertimbangkan risiko masalah konversi, perencanaan kesinambungan bisnis, dan prosedur fallback dalam proses bisnis, data dan rencana migrasi infrastruktur jika terdapat manajemen risiko, kebutuhan bisnis, atau persyaratan peraturan.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu mempertimbangkan resiko migrasi IT jika kesinambungan, prosedur dan proses bisnis tidak sejalan dengan keinginan organisasi

3) BAI07.4 Menetapkan lingkungan pengujian

Temuan

- Belum melakukan proses penerapan untuk memungkinkan penyimpanan atau pembuangan hasil pengujian, media, dan dokumentasi terkait hal lainnya yang sesuai akan memungkinkan tinjauan yang memadai dan analisis selanjutnya atau pengujian ulang yang efisien seperti yang dipersyaratkan oleh rencana pengujian

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan proses pendokumentasian dan pengemanan data pegujian IT yang di lakukan sebelumnya dan yang akan datang dengan tujuan agar data tetap aman dan terjadi transparansi informasi terhadap data pengujian IT.

4) BAI07.7 Memberikan dukungan produksi awal

Temuan

- Belum menyediakan sumber daya sistem I&T tambahan, sesuai kebutuhan, hingga rilis berada dalam lingkungan operasional yang stabil.

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu menyediakan tambahan sumberdaya IT yang memadai terhadap pengembangan layanan dan proses IT yang akan di terapkan nantinya

6. BAI11 Managed Projects

1) BAI11.1 mempertahankan pendekatan untuk manajemen proyek

Temuan

- Belum melakukan pendekatan terhadap manajemen proyek dan program yang di bantu oleh kantor manajemen proyek pada standar yang sudah di tetapkan dalam segala bidang proyek termasuk pelatihan manajerial dan pendukung keseluruhan proyek

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan pendekatan terhadap manajemen proyek dan program pelatihan yang di jalankan di organisasi dalam segala bidang pengembangan pegawai dengan standar SOP yang berlaku

2) BAI11.3 Mengelola keterlibatan pemangku kepentingan

Temuan

- Belum mengidentifikasi dan melibatkan pemangku kepentingan dengan membangun dan memelihara tingkat koordinasi serta komunikasi yang sesuai

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu menata ulang susunan penanggung jawab dan kelompok pengembang program dan layanan organisasi dalam hal koordinasi dan komunikasi antar pegawai dan kelompok pengembang program

3) BAI11.5 Mengelola kualitas proyek.

Temuan

- Belum mengidentifikasi tugas dan praktik jaminan yang diperlukan untuk mendukung akreditasi sistem baru atau yang dimodifikasi selama proyek perencanaan serta dalam perencanaan terpadu

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu mengidentifikasi jaminan serta tugas yang di perlukan dalam mendukung kredibilitas sistem baru atau pengembangan sistem yang sudah ada selama proyek di jalankan

4) BAI11.6 Mengelola risiko proyek.

Temuan

- Belum menilai kembali resiko proyek secara berkala, termasuk pada inisiasi setiap fase proyek besar dan sebagai bagian dari permintaan perubahan

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu melakukan penilaian ulang terhadap resiko proyek pengembangan

5) BAI11.7 Memantau dan mengontrol proyek.

Temuan

- Belum menerapkan proses persetujuan pada kriteria penerimaan yang jelas untuk pemangku kepentingan yang di tuju untuk sebelum fase proyek

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu meninjau proses persetujuan mengenai kriteria penerimaan yang jelas sesuai dengan tujuan organisasi sebelum masuk dalam fase penjalanan proyek

6) BAI11.9 Tutup proyek atau iterasi.

Temuan

- Belum merencanakan dan melaksanakan ulasan rencana pasca implementasi untuk menentukan apakah proyek memberikan hasil yang di harapkan

Saran untuk BKPSDM

- Pihak BKPSDM perlu merencanakan dan melaksanakan ulasan uji pasca implementasi pengembangan program dan mengetahui apakah proyek berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan di lakukannya proyek tersebut.

4.12 Evaluasi

Dalam evaluasi ini peneliti melakukan peninjauan kembali terhadap hasil dari rekomendasi yang di hasilkan sebelumnya dengan melakukan wawancara singkat kepada pemangku kepentingan yang bertanggung jawab yaitu kepada HERU ADI DARMAWAN yang bertanggung jawab atas Informasi dan data serta tata kelola IT dalam organisasi, di sini peneliti menemukan beberapa jenis rekomendasi yang dapat di bedakan menjadi 3 yaitu.

1. Akan di terapkan segera

Dalam hal ini rekomendari bisa di terapkan atau di pakai dalam rencana strategis di 2024 mendatang menurut penanggung jawab "rekomendasi tersebut sangat membantu dalam memberikan masukan terhadap rencana strategis tahunan yang akan di canangkan kedepanya" dalam hal ini akan di sertakan dengan skenario kasus perbaikan yang di alami di sana dengan rekomendasi yang akan di berikan yang meliputi .

- APO07.1

Rekomendasi	Perbaikan
Pihak BKPSDM perlu melakukan peningkatan proses perekrutan pegawai terhadap kualitas skill,	Pihak BKPSDM perlu memperbaharui syarat terhadap perekrutan pegawai baru dalam hal skill dan latar belakang

<p>latar belakang Pendidikan dan pengalaman kerja dalam hal penyesuaian kebutuhan IT yang sedang berjalan atau akan berjalan di BKPSDM</p>	<p>pengalaman calon pegawai demi peningkatan resource tenaga ahli IT misal dalam peningkatan layanan SIMPEG dan SILAHKAN yang di dalamnya hanya bersifat penghubung ke beberapa layanan yang di sediakan menjadi aplikasi yang bisa secara otomatisasi melayani pengguna dengan bantuan BOT di dalamnya</p>
--	---

APO07.3

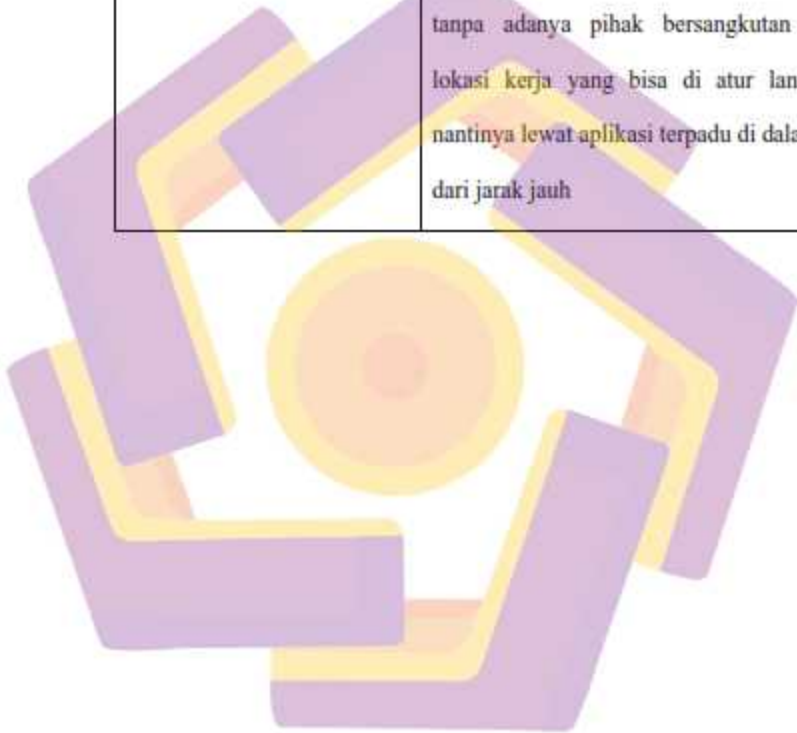
Rekomendasi	Perbaikan
<p>Pihak BKPSDM perlu melakukan proses pengembangan program pelatihan bagi pegawai terutama yang bersangkutan dalam hal pengembangan pengetahuan terkini atau tren teknologi terkini dan keamanan serta privasi dalam hal pengembangan IT kedepanya</p>	<p>Pihak BKPSDM perlu membuat rencana pengembangan program pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan skill serta pengetahuan pegawai yang bersangkutan langsung dengan proses IT dalam organisasi misal membuat program pelatihan atau seminar tentang teknologi AI atau artificial intelligence yang berkerja</p>

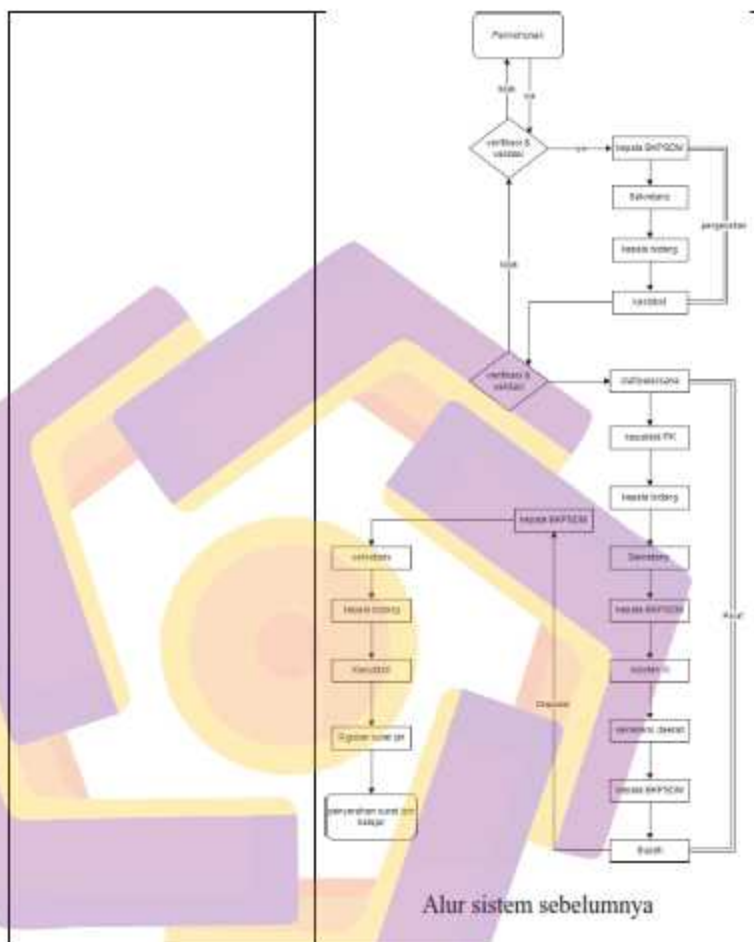
	sama dengan beberapa tenaga ahli di bidangnya untuk peningkatan dan realisasi terhadap otomatisasi layanan dalam program SILAHKAN dan SIMPEG yang menjadi layanan utama yang di usung oleh BKPSDM
--	---

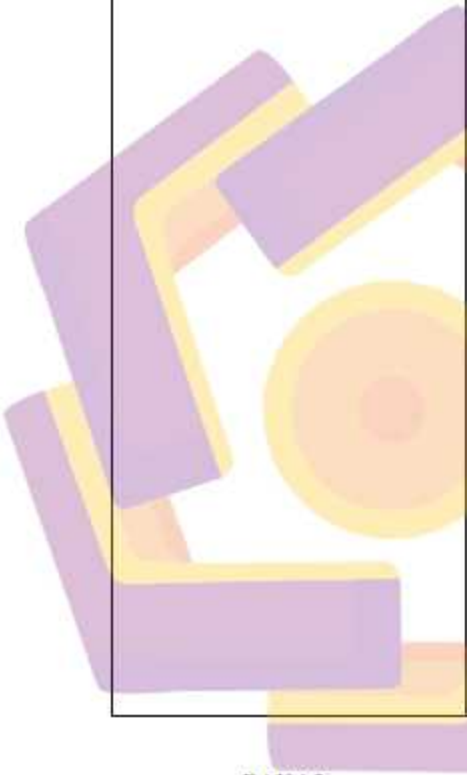
- APO12.1

Rekomendasi	Perbaikan
Pihak BKPSDM perlu melakukan dokumentasi terhadap resiko yang telah di hadapi dan juga prediksi resiko yang akan terjadi pada masa mendatang berdasarkan isu-isu terkait, insiden, dan masalah dari investigasi yang telah di lakukan.	Pihak BKPSDM belum sepenuhnya menerapkan manajemen resiko yang benar dengan salah satu contohnya buktikan dengan dari alur sistem yang hanya sebagai perantara atau penghubung terhadap layanan real dalam sistem yang masih di layani oleh masing – masing sub bidang yang ada pada BKPSDM semisal pemohon sebagai user pengguna membutuhkan dokumen persetujuan dari pihak BKPSDM dengan cepat atau tertundanya proses persetujuan di karenakan salah satu petugas sedang cuti atau izin dapat menghambat kualitas layanan itu sendiri karena masing

	<p>mengandalkan tanda tangan atau stempel dari yang bersangkutan maka dari itu sangat di perlukanya BOT sebagai penghimpun informasi dan secara automatisasi bisa memberikan tanda tangan atau persetujuan tanpa adanya pihak bersangkutan pada lokasi kerja yang bisa di atur langsung nantinya lewat aplikasi terpadu di dalamnya dari jarak jauh</p>
--	---





	<p>berat dikarenakan akses secara bersamaan banyak user saat mengakses layanan yang pada perancanganya di perkirakan server dapat menampung 100 user secara bersamaan namun setelah di rilis dan di terapkan user melebihi kapasitas server yang sudah di sediakan maka dari itu muncul insident IT yang di luar ekspetasi perancang maka BKPSDM harus segera memperbaiki hal tersebut dengan cepat dan di tindak lanjuti dengan tindakan penambahan kapasitas server yang mumpuni. Maka dari itu perlunya di buat langkah antisipasi di setiap perancangan program dan peningkatan layanan nantinya</p>
--	--

- BAI04.2

Rekomendasi	Perbaikan
<p>Pihak BKPSDM perlu memaparkan dan menata solusi dari layanan IT terutama yang</p>	<p>Pihak BKPSDM perlu memberikan perhatian langsung terhadap ketersediaan layanan IT yang sedang di</p>

berfokus pada sumberdaya IT yang mengacu langsung terhadap ketersediaan layanan.	jalankan, yang utamanya berfokuskan pada layanan di dalam aplikasi tersebut misalkan BKPSDM mengalami kelebihan load akses akibat serangan DDoS terhadap layanan SILAHKAN yang membuat user tidak dapat mengakses layanan tersebut maka pihak BKPSDM perlu membuat solusi tata cara untuk menghadapi masalah tersebut sebelum masalah tersebut muncul atau dengan kata lain membuat persiapan solusi terhadap kemungkinan yang akan terjadi untuk menjaga ketersediaan layanan tetap berjalan
--	---

2. Akan di simpan sebagai saran

Dalam hal ini rekomendasi akan di simpan sebagai saran pengembangan keputusan dan rekomendasi terhadap rencana strategis organisasi kedepannya karena di nilai beberapa rekomendasi bagus untuk di pertimbangkan yang meliputi

- APO07.4
- APO11.3
- APO12.5

- BAI04.3

3. Tidak bisa di terapkan karena kendala

Dalam hal ini pihak pemangku kepentingan merasa beberapa rekomendasi dari siswa temuan yang di dapat tidak dapat di terapkan di karena beberapa faktor yaitu wewenang organisasi, peraturan organisasi yang mengikat, serta anggaran yang di butuhkan untuk melakukan rekomendasi tersebut menurut penanggung jawab “ bukan tidak bisa di terapkan atau salah tapi karena kendala saja”



Gambar 4. 18 Wawancara Pemaparan Temuan Rekomendasi

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari identifikasi masalah, penelitian sampai pembahasan di dapatkan simpulan akhir sebagai berikut :

1. Dalam tingkat kapabilitas tata kelola IT di Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia di dapatkan berada pada level 2 atau bisa di katakan berada pada level Managed yang artinya sudah di lakukan proses implementasi dan di kelola sesuai dengan perencanaan, pemeliharaan, pengendalian dan pemantauan yang sesuai target organisasi tapi belum sepenuhnya selesai di karenakan hanya mencapai target standart tata kelola namun di setiap aktivitas sudah dapat di karakteristikkan dengan performa yang baik
2. Dalam GAP di dapatkan bahwa BKPSDM perlu menaikkan kapabilitasnya satu tingkat di mana nilai GAP kesenjanganya adalah -1 setelah di ukur dengan standar pencapaian setiap domain di COBIT 2019 dengan asumsi tersebut dapat di tarik kesimpulan pihak BKPSDM harus berada pada kapabilitas level 3 dengan mengikuti rekomendasi yang akan di berikan nantinya.
3. Kemudian setelah di dapatkan rekomendasi pihak BKPSDM memilih beberapa rekomendasi yang bisa di terapkan nantinya yaitu meliputi APO07.1, APO07.3, APO12.1, BAI04.1 dan BAI04.2 yang di anggap penting dan sebagai saran peningkatan kapabilitas tata kelola IT di BKPSDM.

5.1. Saran

Saran yang dapat di berikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan kegiatan audit tata kelola yang di lakukan di BKPSDM adalah sebagai berikut :

1. Perlunya di lakukan audit dengan kombinasi audit yang lain contoh menggunakan ISO atau ITIL dll.
2. Dapat melakukan audit secara menyeluruh terhadap organisasi lain atau sejenis namun pada tingkatan daerah yang berbeda
3. Perlunya memperluas cakupan responden untuk mendapatkan hasil yang optimal
4. Metode audit dapat menggunakan metode audit yang baru kedepannya dengan harapan dapat lebih berkembang dari segi hasil dan ke akuratan
5. Adanya peluang untuk pengembangan riset lebih lanjut dalam hal rekomendasi terhadap SOP pada lembaga yang sama di lokasi yang berbeda pada riset ini
6. Dalam riset ini perlu di lakukanya lagi pendalaman penelitian terhadap ruang cakup COBIT dalam beberapa DOMAIN nya dan dalam mengikuti perkembangan zaman

DAFTAR PUSTAKA

PUSTAKA BUKU

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Kabupaten Sumenep (2022) *Rencana kerja BKPSDM Tahun 2022*.
- Board Broefing IT Governance 2nd Edition (2003), ITGI
- COBIT Framework 4.1 (2007), ITGI
- Hunton, J., Briyant, S., and Bagranoff, N, 2004, *Core Concepts of Information Teknologi Auditing*, John Willey & Sons, Hoboken, New Jersey
- ISACA., 2018. *COBIT 2019 : The Capability Level Test : ISACA*
- ISACA. (2018). *COBIT® 2019 Designing an Information and Technology Governance Solution*.
- Mapping, C. (2011). *COBIT Mapping. Overview of International IT Governance 3rd Edition*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Weber, Ron , *Information Systems Control and Audit*, Pearson Education, 1999.
- Yin, Robert K. (2008). *Case Study Research: Design and Methods (Applied Social Research Methods)*. Illinois : Sage Publications, Inc.

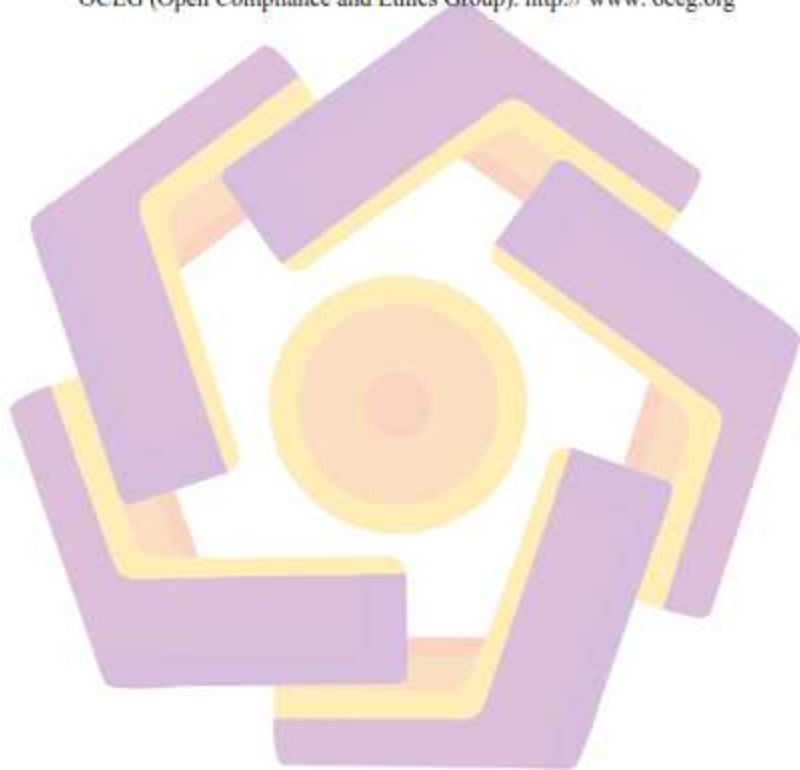
PUSTAKA MAJALAH, JURNAL ILMIAH ATAU PROSIDING

- Chandra, A., (2017). *Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 dengan Model Maturity Level Perusahaan Telekomunikasi*. *Jurnal Teknologi Technoscintia* ISSN : 1979-8415 Vol. 10. 1 Agustus 2017.

- Cholil, W., & Atika, L. (2021). OPTIMALISASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 PADA STMIK PRABUMULIH. In Linda Atika Jurnal Ilmiah Betrik (Vol. 12, Issue 01).
- Darwis, D., & Yulianti Solehah, N. (2021). PENERAPAN FRAMEWORK COBIT 5 UNTUK AUDIT TATA KELOLA KEAMANAN INFORMASI PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI LAMPUNG (Vol. 1, Issue 2).
- E. Nachrowi, Yani Nurhadryani, and Heru Sukoco, "Evaluation of Governance and Management of Information Technology Services Using Cobit 2019 and ITIL 4", *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 4, pp. 764-774, 2020.
- Froynanda H., Sokoco H., Nurhadryani Y., Evaluasi Infrastruktur Teknologi Informasi dengan COBIT dan ITIL V3, *JUTI*, Vol. 17, No. 1, Januari 2019.
- Hilmawan, H., Nurhayati, O. D., & Windasari, I. P. (2015). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 pada AMIK JTC Semarang. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 3(2), 247-252.
- Maskur, Maskur, Adolong, Nixon, & Mokodongan, Rusliy. (2018). Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 di BPMPSTP Bone Bolango. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 109-126.
- N. L. M. U. Tiasmi, I. M. Candiasa, and G. Indrawan. "Analisis Tingkat Kapabilitas Layanan Perizinan Online Kabupaten Badung Menggunakan Framework COBIT 5", *J. Eksplora Inform.*, vol. 10, no. 2, pp. 167-175, 2021
- Ryan Randy Suryono, Dedi Darwis, Surya Indra Gunawan, "AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS: BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG)", *Jurnal TEKNOINFO*, Vols: Vol 12, No 1, 2018.
- Sains, J., Teknologi, D., Hanif, A., Giatman, M., & Hadi, A. (t.t.). EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.
- Setyadi, R., & Anggoro, S. (2021). Risk Management Analysis Using COBIT 4.1 at Vehicle Testing Management Information System. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(1). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v7i1.3419>

Sofa, K., Lathif, T., Suryanto, M., Suryono, R. R., & Timur, J. (2020). AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5 PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN TANGGAMUS. Dalam Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI) (Vol. 1, Issue 1). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>

Switzer CS, Mitchell SL, Mefford JL. 2015. GRC Capability Model Version 3.0. OCEG (Open Compliance and Ethics Group). [http:// www. occeg.org](http://www.occeg.org)



LAMPIRAN





KUSMAN BUDYONO (APO07)						
Capability	2		3		4	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO07.1	✓		✓			
		✓				
		✓				
APO07.2		✓		✓		
		✓				
	✓					
APO07.3		✓	✓			✓
		✓		✓		
			✓			
APO07.4	✓		✓			
	✓		✓			
		✓	✓			
		✓		✓		
APO07.5		✓		✓		✓
			✓			
APO07.6		✓	✓		✓	
		✓			✓	
		✓				
		✓				

	✓					
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi Kriteria Capability		Belum Memenuhi Kriteria Capability	

KUSMAN BUDYONO (APO11)								
Capabality	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO11.1				✓	✓		✓	
				✓				
				✓				
APO11.2				✓	✓			
				✓		✓		
				✓				
APO11.3	✓			✓	✓			
			✓	✓	✓			
				✓	✓			
APO11.4				✓		✓	✓	
					✓			
						✓		
APO11.5		✓		✓	✓			
			✓					
				✓				

KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi Kriteria Capability	Belum Memenuhi Kriteria Capability

KUSMAN BUDYONO (APO12)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO12.1	✓		✓			✓		
		✓		✓	✓	✓		
						✓		
						✓		
APO12.2			✓		✓		✓	
			✓					
			✓		✓			
			✓		✓			
APO12.3		✓		✓	✓			
		✓	✓		✓			
	✓							
APO12.4				✓		✓		

				✓				
			✓					
				✓				
APO12.5		✓	✓					
				✓				
APO12.6			✓		✓			✓
			✓		✓			
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi Kriteria capability	Belum Memenuhi Kriteria capability			

KUSMAN BUDYONO (BAI04)								
Capabality	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI04.1		✓		✓	✓			
					✓			
BAI04.2		✓		✓	✓			
					✓			
						✓		
					✓			

						✓		
BAI04.3			✓			✓	✓	
					✓		✓	
BAI04.4		✓		✓	✓			
					✓			
BAI04.5			✓			✓		✓
				✓			✓	
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Sudah Memenuhi kriteria capability	Sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi Kriteria capability	Belum Memenuhi Kriteria capability			

KUSMAN BUDYONO (BAI07)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI07.1		✓		✓				
		✓	✓					
		✓						
BAI07.2		✓	✓					
		✓	✓					
	✓							
		✓						

	✓								
	✓								
		✓							
BAI07.3		✓		✓					
		✓							
		✓							
		✓							
		✓							
		✓							
		✓							
BAI07.4	✓								
		✓	✓						
			✓						
							✓		
BAI07.5		✓					✓		
							✓		
							✓		
							✓		
					✓				
							✓		
					✓				

			✓				
			✓				
BAI07.6		✓					
		✓					
		✓					
	✓						
BAI07.7		✓					
				✓			
BAI07.8				✓			
					✓		
					✓		✓
KESIMPULAN AKHRI	Sudah	Sudah	Belum	Belum			
	Memenuhi kriteria capability	Memenuhi kriteria capability	Memenuhi Kriteria capability	Memenuhi Kriteria capability			

KUSMAN BUDYONO (BAI11)						
Capability	2		3		4	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI11.1		✓	✓		✓	

		✓				
BAII1.2		✓				
		✓				
	✓					
		✓				
BAII1.3	✓					
		✓				
		✓				
		✓				
BAII1.4					✓	
					✓	
		✓				
		✓				
BAII1.5		✓				
		✓				
		✓				
		✓				
BAII1.6	✓					
	✓					

BAI11.7		✓		✓		✓
		✓	✓		✓	
		✓		✓	✓	
	✓					
BAI11.8		✓				
		✓				
		✓				
	✓					
	✓					
		✓				
BAI11.9				✓	✓	
				✓	✓	✓
			✓			
KESIMPULAN	Sudah Memenuhi		Belum Memenuhi		Belum Memenuhi	
AKHRI	kriteria capability		Kriteria capability		Kriteria capability	

IVAN FAISAL RUSLI (APO07)						
Capabality	2		3		4	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO07.1		✓		✓		
		✓				

		✓				
APO07.2		✓	✓			
	✓					
	✓					
APO07.3		✓	✓		✓	
		✓		✓		
			✓			
APO07.4	✓		✓			
	✓		✓			
		✓		✓		
APO07.5	✓			✓	✓	
		✓				
		✓				
APO07.6	✓					✓
		✓				
		✓				
		✓				
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Sudah Memenuhi kriteria capability	belum Memenuhi kriteria capability			

IVAN FAISAL RUSLI (APO11)

Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO11.1			✓		✓		✓	
			✓					
				✓				
APO11.2			✓			✓		
				✓		✓		
				✓				
APO11.3		✓	✓					
			✓					
				✓				
APO11.4			✓				✓	
						✓		
APO11.5		✓		✓	✓			
			✓					
				✓				
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi kriteria capability	

IVAN FAISAL RUSLI (APO12)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO12.1	✓			✓	✓			
		✓		✓	✓			
						✓		
						✓		
APO12.2			✓		✓		✓	
			✓					
				✓				
				✓				
			✓		✓			
APO12.3	✓			✓		✓		
		✓	✓		✓			
		✓						
APO12.4				✓		✓		
			✓					
				✓				
APO12.5		✓	✓					
				✓				

APO12.6				✓	✓		✓	
			✓		✓			
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability				

IVAN FAISAL RUSLI (BAI04)								
Capabality	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI04.1		✓	✓		✓			✓
						✓		
BAI04.2	✓		✓			✓		
						✓		
							✓	
BAI04.3			✓			✓		
						✓		
BAI04.4		✓				✓		✓
						✓		
BAI04.5			✓				✓	

			✓				
KESIMPULAN AKHRI	sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	

IVAN FAISAL RUSLI (BAI07)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI07.1	✓			✓				
		✓	✓					
	✓			✓				
BAI07.2	✓							
		✓						
		✓						
		✓						
		✓						
BAI07.3	✓			✓				
		✓						
		✓						

		✓							
		✓							
		✓							
		✓	✓						
BAI07.4							✓		
							✓		
				✓					
				✓					
			✓	✓					
				✓					
							✓		
				✓					
				✓					
				✓					
BAI07.5							✓		
							✓		
							✓		
							✓		
BAI07.6	✓								
		✓							
	✓								
	✓								

	✓							
		✓						
BAI07.7				✓				
			✓					
BAI07.8			✓		✓			
						✓		
							✓	
KESIMPULAN AKHRI	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability

IVAN FAISAL RUSLI (BAI11)						
Capability	2		3		4	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI11.1	✓		✓		✓	
	✓					
BAI11.2	✓					
	✓					
	✓					
		✓				
		✓				

	✓					
		✓				
BAII1.3				✓	✓	
				✓		
BAII1.4		✓				
		✓				
		✓				
		✓				
		✓				
BAII1.5	✓					
		✓	✓			
			✓	✓		
			✓	✓		
BAII1.6	✓					
		✓			✓	
		✓	✓			
BAII1.7		✓	✓			✓
		✓			✓	✓
	✓			✓		✓
			✓			
BAII1.8		✓				
		✓				

		✓				
	✓					
	✓					
	✓					
		✓				
BAII1.9		✓	✓		✓	
				✓		
				✓		
KESIMPULAN	Sudah Memenuhi		Belum Memenuhi		Belum Memenuhi	
AKHRI	kriteria capability		kriteria capability		kriteria capability	

ELLY KUSUMAWATI (APO07)						
Capability	2		3		4	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO07.1	✓		✓			
	✓					
		✓				
APO07.2		✓		✓		
		✓				
		✓				
APO07.3	✓			✓	✓	
		✓	✓			

				✓		
APO07.4	✓		✓			
	✓		✓			
		✓		✓		
		✓	✓			
APO07.5	✓		✓		✓	
				✓		
APO07.6		✓	✓		✓	
		✓			✓	
	✓					
	✓					
		✓				
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi kriteria capability		belum Memenuhi kriteria capability	

ELLY KUSUMAWATI (APO11)								
Capabality	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO11.1				✓	✓		✓	
			✓		✓			
			✓					
APO11.2				✓		✓		

			✓			✓		
				✓				
APO11.3		✓		✓	✓			
				✓	✓			
				✓				
APO11.4				✓		✓		
					✓			
					✓			
APO11.5		✓	✓		✓			
				✓				
				✓				
KESIMPULAN AKHRI	Sudah	Sudah		Belum		Belum		
	Memenuhi kriteria capability	Memenuhi kriteria capability		Memenuhi kriteria capability		Memenuhi kriteria capability		

ELLY KUSUMAWATI (APO12)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO12.1		✓	✓		✓			
		✓		✓	✓			
					✓			

					✓			
APO12.2			✓			✓	✓	
			✓					
			✓					
			✓		✓			
APO12.3		✓		✓	✓			
		✓		✓	✓			
		✓						
APO12.4			✓		✓			
			✓					
				✓				
APO12.5		✓	✓					
			✓					
APO12.6			✓			✓	✓	
			✓			✓		
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	belum Memenuhi kriteria capability				

ELLY KUSUMAWATI (BAI04)								
Capabality	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI04.1		✓	✓		✓			
						✓		
BAI04.2		✓	✓			✓		
						✓		
						✓		
							✓	
BAI04.3			✓		✓			✓
					✓			✓
BAI04.4		✓		✓	✓			
					✓			
BAI04.5			✓			✓		✓
			✓				✓	
KESIMPULAN	Sudah		Belum		Belum		Belum	
AKHRI	Memenuhi		Memenuhi		Memenuhi		Memenuhi	
	kriteria		kriteria		kriteria		kriteria	
	capability		capability		capability		capability	

ELLY KUSUMAWATI (BAI07)

Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI07.1		✓	✓					
		✓	✓					
		✓						
BAI07.2	✓			✓				
	✓			✓				
	✓							
		✓						
		✓						
		✓						
		✓						
BAI07.3		✓						
		✓						
	✓							
		✓						
BAI07.4		✓		✓				
			✓					
				✓				

			✓					
BAI07.5	✓			✓				
				✓				
			✓					
				✓				
				✓				
			✓					
			✓					
			✓					
BAI07.6		✓						
			✓					
			✓					
BAI07.7			✓					
					✓			
BAI07.8				✓	✓			
					✓			
						✓	✓	

KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability
---------------------	---	---	---	---

ELLY KUSUMAWATI (BAI11)						
Capabality	2		3		4	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI11.1		✓		✓	✓	
	✓					
BAI11.2		✓				
		✓				
		✓				
		✓				
	✓					
	✓					
BAI11.3				✓	✓	
				✓		
BAI11.4		✓				
		✓				
	✓					

	✓					
		✓				
		✓				
		✓	✓			
BAI11.5				✓		
		✓	✓			
BAI11.6	✓	✓	✓	✓		
	✓			✓	✓	
BAI11.7	✓	✓	✓	✓	✓	
		✓	✓			
		✓				
BAI11.8		✓				
		✓				
		✓			✓	
BAI11.9		✓		✓		
			✓			

				✓		
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability		Sudah Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi kriteria capability	

HERU ADI DARMAWAN (APO07)						
Capability	2		3		4	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO07.1	✓	✓		✓		
		✓				
APO07.2		✓	✓			
		✓				
		✓				
APO07.3	✓		✓		✓	
		✓		✓		
APO07.4	✓		✓			
	✓		✓			
	✓		✓			
	✓		✓			
APO07.5		✓		✓	✓	
			✓			

APO07.6		✓	✓			✓	
		✓				✓	
		✓					
		✓					
		✓					
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability				

HERU ADI DARMAWAN (APO11)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO11.1			✓	✓		✓		
			✓					
APO11.2			✓	✓	✓	✓		
				✓	✓			
APO11.3		✓		✓	✓			
			✓		✓			
				✓				
APO11.4			✓		✓		✓	
					✓			

					✓			
APO11.5		✓		✓		✓		
			✓					
			✓					
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi kriteria capability	

HERU ADI DARMAWAN (APO12)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO12.1		✓		✓		✓		
		✓	✓			✓	✓	
					✓			
APO12.2			✓					
			✓					
				✓				
				✓				
				✓				

APO12.3		✓	✓		✓			
		✓	✓		✓			
	✓							
APO12.4			✓			✓		
			✓					
				✓				
				✓				
APO11.5	✓			✓	✓			
				✓	✓			
APO11.6				✓	✓			✓
				✓	✓			
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Sudah Memenuhi kriteria capability	Sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability			

HERU ADI DARMAWAN (BAI04)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI04.1		✓	✓		✓			
					✓			
BAI04.2		✓	✓		✓			

					✓			
						✓		
					✓			
						✓		
BAI04.3				✓		✓		✓
						✓	✓	
BAI04.4		✓		✓		✓		
						✓		
BAI04.5				✓	✓		✓	
							✓	
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Sudah Memenuhi kriteria capability	Sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability

HERU ADI DARMAWAN (BAI07)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI07.1		✓		✓				
	✓			✓				
	✓							
BAI07.2		✓		✓				

		✓	✓					
		✓						
		✓						
		✓						
	✓							
		✓						
		✓	✓					
		✓	✓					
		✓	✓					
BAI07.3	✓							
		✓						
		✓						
		✓						
	✓			✓				
BAI07.4				✓				
				✓				
							✓	
	✓			✓				
				✓				
BAI07.5				✓				
				✓				
				✓				
							✓	

Capability	2		3		4	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI11.1		✓	✓		✓	
		✓				
BAI11.2		✓				
		✓				
		✓				
		✓				
		✓				
		✓				
BAI11.3			✓		✓	
			✓			
BAI11.4	✓					
	✓					
		✓				
		✓				
BAI11.5		✓		✓		
				✓		
				✓		
				✓		

BAI11.6		✓	✓			
		✓	✓			
		✓	✓			
BAI11.7		✓	✓		✓	
		✓	✓		✓	
		✓	✓		✓	
		✓	✓			
BAI11.8	✓					
	✓					
		✓				
		✓				
		✓				
		✓				
BAI11.9		✓	✓			
			✓		✓	
			✓			
KESIMPULAN	Sudah Memenuhi	Belum Memenuhi		Belum Memenuhi		
AKHRI	kriteria capability	kriteria capability		kriteria capability		

RIZAL NURMAN WAHYUDI (APO07)			
Capability	2	3	4

Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO07.1		✓	✓			
		✓				
	✓					
APO07.2		✓		✓		
		✓				
		✓				
APO07.3		✓	✓		✓	
		✓		✓		
		✓		✓		
APO07.4	✓			✓		
	✓		✓			
	✓		✓			
		✓	✓			
APO07.5		✓		✓		
				✓		
				✓	✓	
APO07.6		✓			✓	
		✓			✓	
		✓				
		✓				
		✓				

KESIMPULAN	Sudah Memenuhi	Sudah Memenuhi	Belum Memenuhi
AKHRI	kriteria capability	kriteria capability	kriteria capability

RIZAL NURMAN WAHYUDI (APO11)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO11.1				✓	✓		✓	
			✓					
APO11.2			✓		✓			
			✓		✓			
			✓					
APO11.3	✓			✓		✓		
			✓			✓		
APO11.4			✓		✓		✓	
					✓			
					✓			
APO11.5		✓	✓			✓		
				✓				
				✓				

KESIMPULAN AKHRI	Sudah	Belum	Belum	Belum
	Memenuhi kriteria capability	Memenuhi kriteria capability	Memenuhi kriteria capability	Memenuhi kriteria capability

RIZAL NURMAN WAHYUDI (APO12)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
APO12.1		✓	✓		✓			
		✓		✓	✓			
					✓			
					✓			
APO12.2			✓		✓			✓
			✓					
			✓					
			✓					
					✓			
APO12.3		✓		✓		✓		
		✓		✓		✓		
	✓							
APO12.4			✓		✓			

			✓					
				✓				
			✓					
APO11.5		✓	✓					
				✓				
APO11.6				✓	✓			✓
			✓		✓			
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability		

RIZAL NURMAN WAHYUDI (BAI04)								
Capability	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI04.1		✓		✓	✓			
					✓			
BAI04.2		✓	✓		✓			
					✓			
						✓		
							✓	

BAI04.3			✓		✓		✓	
					✓		✓	
BAI04.4		✓	✓		✓			
					✓			
BAI04.5			✓			✓	✓	
								✓
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability	Belum Memenuhi kriteria capability			

RIZAL NURMAN WAHYUDI (BAI07)								
Capabality	2		3		4		5	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI07.1		✓		✓				
	✓			✓				
	✓			✓				
BAI07.2		✓	✓					
	✓							
	✓							
	✓							

	✓								
		✓							
BAI07.3	✓			✓					
		✓							
	✓								
	✓								
	✓								
BAI07.4	✓			✓					
					✓				
				✓					
				✓					
				✓					
BAI07.5	✓			✓					
				✓					
				✓					
				✓					
							✓		
							✓		
							✓		

			✓					
BAI07.6	✓							
	✓							
	✓							
		✓						
		✓						
BAI07.7			✓					
			✓					
BAI07.8				✓		✓		
						✓		✓
						✓		
KESIMPULAN	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	
AKHRI	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	
	kriteria	kriteria	kriteria	kriteria	kriteria	kriteria	kriteria	
	capability	capability	capability	capability	capability	capability	capability	

RIZAL NURMAN WAHYUDI (BAI11)						
Capability	2		3		4	
Answer	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK	IYA
BAI11.1		✓	✓		✓	

		✓				
BAII1.2	✓					
	✓					
		✓				
		✓				
	✓					
BAII1.3		✓				
		✓				
	✓					✓
BAII1.4	✓					
		✓				
	✓					
	✓					
BAII1.5	✓					
				✓		
BAII1.6	✓				✓	
			✓		✓	
	✓			✓		

BAI11.7	✓			✓	✓	
	✓		✓		✓	
		✓		✓	✓	
	✓					
BAI11.8	✓					
	✓					
		✓				
		✓				
	✓					
		✓				
BAI11.9	✓			✓		✓
			✓			
				✓		
KESIMPULAN AKHRI	Sudah Memenuhi kriteria capability		Sudah Memenuhi kriteria capability		Belum Memenuhi kriteria capability	

KUESIONER SURVEY

Penilaian Capability Level APO07 Cobit 2019

Perkenalkan nama saya Rizal Septa Itri Najo mahasiswa Universitas AMKOM Yogyakarta yang melakukan penelitian tentang **AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN SUMENEP MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019**

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / Capability Level proses **APO07 Managed Human Resources**. Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (+) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan oleh Skala Guttman dengan pilihan sebagai berikut:

- Y Bernilai 1 = jika sudah terlaksana
- T Bernilai 0 = belum terlaksana dengan baik

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 1, 2, 3, 4 dan 5.

Identitas Responden	
Nama Responden	HERU ADI DARMAWAN
Unit Kerja	BIDANG PENGADWAN / PEMBOHONGAN / INFO
Jabatan	SUB KOORDINATOR BIDANG INFO

Bagian 2. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuan/nya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dilogokan sebagai telah berjalan secara operasional

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
AP007.01 Memperoleh dan mempertahankan kepegawaian yang memadai dan sesuai			
Tetapkan dan pertahankan metode untuk mengelola dan mempertahankan kepegawaian sesuai IST terkait tugas, investasi, degradasi, efisiensi, beban, integrasi dari sistem dan akun keuangan perusahaan.			
1	Dilakukan proses untuk evaluasi persyaratan pegawai secara teratur, memiliki SDM yang mendukung dan proses bisnis pendukung IST		✓
2	Dilakukan proses rekrutmen dan retensi personel bisnis dan TI sejalan dengan kebijakan perusahaan secara keseluruhan dan procedural	✓	
3	Dilakukan Proses SDM yang flexibel seperti menggunakan Outsourcing dan rekrutment dari pihak ke 3 untuk pendukung perubahan kebutuhan bisnis		✓
AP007.02 Identifikasi IT kepegawaian			
Mengidentifikasi pegawai IT kunci, dukukan pengetahuan, pengetahuan (dukunsional, terbagi) pengetahuan, perencanaan sukawi dan cadangan staf untuk meminimalkan ketergantungan pada satu individu yang melakukan fungsi pekerjaan kritis.			
1	Memberikan pendoman pada pegawai pehanggung jawab tentang cuti tahunan yang di ambil		✓
2	Dilakukan proses Pengambilan tindakan yang tepat terkait perubahan pekerjaan, terutama pemutusan hubungan kerja		✓
3	Terdapat proses pencadangan pegawai, pelatihan pegawai dan rotasi pegawai untuk meminimalkan satu SDM saja yang mengetahui proses bisnis.		✓
AP007.03 Menjaga keterampilan dan kompetensi pegawai			
Mendefinisikan dan mengelola keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan personel secara teratur memverifikasi bahwa personel memiliki kompetensi untuk memenuhi mereka peran bertanggung pendidikan, pelatihan dan/atau pengalaman mereka.			
1	Terdapat proses identifikasi keterampilan dan kompetensi sumber daya internal dan eksternal yang tersedia saat ini.	✓	
2	Terdapat proses pengidentifikasian Kesenjangan antara skill pegawai dan skill yang di butuhkan oleh perusahaan, seperti pelatihan pegawai baru dan penempatan SDM untuk mengatasi kesenjangan		✓

AP007.04 Menilai dan mengenali/menghargai kinerja pekerjaan karyawan

Melakukan evaluasi kinerja yang teratur dan tepat waktu terhadap Tujuan Individu yang berasal dari tujuan perusahaan, standar yang ditetapkan, tanggung jawab pekerjaan tertentu, dan kerangka keterampilan dan kompetensi. Serta pencapaian kinerja.

1	Di lakukan proses pertimbangan tujuan fungsional perusahaan sebagai tujuan dari pegawai	✓
2	Sudah menetapkan sasaran pegawai selaras dengan sasaran dan I&T yang di dasarkan dan tujuan yang dapat di capai pegawai dan kompetensi pegawai terhadap peran untuk mencapai hal itu.	✓
3	Di lakukan proses umpan balik terhadap tepat waktunya pegawai mengenai kinerjanya menggapai tujuan.	✓
4	Di lakukan proses pemberian insentif khusus untuk penggunaan dan penyampaian informasi pribadi dalam proses evaluasi, sesuai dengan data pribadi dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.	✓

AP007.05 Merencanakan dan melacak penggunaan TI dan manusia berbasis sumber daya

Memahami dan melacak permintaan saat ini dan masa depan untuk bisnis dan Sumber daya manusia TI dengan tanggung jawab untuk I&T perusahaan, Mengenal kekurangan dan memberikan masukan ke dalam rencana sumber, perusahaan dan TI proses rekrutmen, dan proses rekrutmen bisnis dan TI.

1	Telah membuat dan memelihara sumberdaya manusia dan IT	✓
---	--	---

AP007.06 Mengelola Outsourcing atau pegawai kontrak

Pastikan bahwa konsultan dan personel kontrak yang mendukung perusahaan dengan keterampilan I&T mengetahui dan mematuhi organisasi kebijakan dan memenuhi persyaratan kontrak yang ditetapkan.

1	Sudah menerapkan kebijakan dan prosedur terhadap pegawai outsourcing	✓
2	Sudah menerapkan perjanjian di awal kontrak dengan pegawai outsourcing / kontrak bahwa di izinkan menggunakan kontrol I&T meliputi akses, fasilitas dan kerahasiaan informasi serta perjanjinya	✓
3	Telah di lakukan proses pemberitahuan kontraktor atau penyedia sumber daya tenaga kerja bahwa organisasi berhak memantau dan memeriksa pegawai outsourcing dari semua fasilitas yang di berikan	✓
4	Telah di lakukan perjanjian dengan kontraktor atau penyedia SDM outsourcing bahwa secara jelas tahu tentang tanggung jawab dan mematuhi persyaratan menurut standar formal perusahaan	✓
5	Telah di lakukan perjanjian pekerjaan terhadap kontraktor berdasarkan perjanjian dan persetujuan pembayaran hasil.	✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terjangkau menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
APO07.01 Memperoleh dan mempertahankan kepegawaian yang memadai dan sesuai			
Tetapkan dan pertahankan metode untuk mengelola dan membertanggungjawabkan semua I&T terkait biaya, investasi, depresiasi sebagai bagian integral dari sistem dan akun keuangan perusahaan.			
1	Dilakukan proses untuk pemeriksaan latar belakang dalam perekrutan karyawan, kontraktor dan vendor terhadap IT yang harus kritis dan sesel terhadap fungsi IT itu sendiri		✓
APO07.02 Identifikasi IT kepegawaian			
Mengidentifikasi personel IT kunci. Gunakan pendekatan pengetahuan (dokumentasi, berbagi pengetahuan, perencanaan suksesi dan cadangan staf untuk meminimalkan ketergantungan pada satu individu yang melakukan fungsi pekerjaan kritis.			
1	Dilakukan proses untuk backup regulasi planing staff	✓	
APO07.03 Menjaga keterampilan dan kompetensi pegawai			
Mendefinisikan dan mengelola keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan personel secara teratur memastikan bahwa personel memiliki kompetensi untuk memenuhi mereka peran berdasarkan pendidikan, pelatihan dan atau pengalaman mereka.			
1	Telah melakukan peninjauan program pelatihan secara teratur untuk melihat dampak perubahan pada instansi.	✓	
2	Telah melakukan penyediaan akses terhadap skill dan petathan pendukung guna pengembangan dan kopetensi		✓
3	Telah melakukan proses pengembangan program latihan dalam hal persyaratan instansi termasuk persyaratan untuk perusahaan pengetahuan, kontrol internal, perilaku ets, keamanan dan privasi.	✓	
APO07.04 Menilai dan mengenali/menghargai kinerja pekerjaan karyawan			
Melakukan evaluasi kinerja yang teratur dan tepat waktu terhadap Tujuan Individu yang berasal dari tujuan perusahaan, standar yang ditetapkan, tanggung jawab pekerjaan tertentu, dan kerangka keterampilan dan kompetensi. Serta pencapaian kinerja.			
1	Telah melakukan penyusunan evaluasi kerja secara 360 derajat	✓	

2	Telah melakukan proses pemberian perencaran karir formal dan rencana pengembangan profesional berdasarkan hasil proses evaluasi mendorong pengembangan kompetensi dan peluang untuk kemajuan pribadi dan untuk mengurangi ketergantungan pada karyawan ahli.	✓
3	Telah melakukan proses remunerasi/pengidentifikasian yang menghargai kontribusi yang sesuai, pengembangan kompetensi dan keberhasilan pencapaian tujuan kinerja dan memastikan bahwa berjalan konsisten.	✓
4	Telah melakukan proses penerapan komunikasi dan proses secara digital.	✓
APO07.05 Merencanakan dan melacak penggunaan TI dari manusia hingga sumber daya		
Memahami dan melacak permintaan saat ini dan masa depan untuk sumber dan sumber daya manusia TI dengan tanggung jawab untuk I&T perusahaan. Mengenal kekurangan dan memberikan masukan ke dalam rencana sumber, perusahaan dan TI proses rekrutmen, dan proses teknologi bisnis (dan TI)		
1	Telah memahami permintaan SDM saat ini dan masa mendatang untuk pencapaian dan mendukung I&T serta penyampaian portofolio bisnis inovatif sebagai solusi dan layanan kedepannya.	✓
2	Telah mengidentifikasi kekurangan dan bersedia masukan terhadap rekrutmen pegawai guna proses instansi dan IT dalam hal pelaksanaan dan rencana kepegawaian yang akurat	✓
APO07.06 Mengelola Outsourcing atau pegawai kontrak		
Pastikan bahwa konsultan dan personel kontrak yang mendukung perusahaan dengan keterampilan I&T mengetahui dan mematuhi organisasi kebijakan dan mematuhi persyaratan kontrak yang ditetapkan		
1	Telah melakukan proses pengecekan kembali terfing kontrak pekerja pada pihak outsourcing agar tidak terjadinya ke ambiguan dalam kontrak kerja.	✓

Bagian 4. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
APO07.03 Menjaga keterampilan dan kompetensi pegawai			
Mendefinisikan dan mengelola keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan personal secara teratur memverifikasi bahwa personal memiliki kompetensi untuk memenuhi mereka peran berdasarkan pendidikan, pelatihan dan/atau pengalaman mereka.			

1	Telah melakukan peninjauan secara rutin untuk menilai perkembangan dan kompetensi dan skill SCM dan pegawai tetap atau kontrak.	✓
APO07.05 Merencanakan dan mengelola penggunaan TI dan administrasi bisnis sumber daya		
Memahami dan memilih pemrosesan saat ini dan masa depan untuk bisnis dan Sumber Daya manusia TI dengan tanggung jawab untuk I&T perusahaan. Menganalisis kekurangan dan membatalkan masukan ke dalam rencana sumber, perusahaan dan TI proses rekrutmen, dan analisis rekrutmen bisnis dan TI		
1	Telah mempertahankan informasi yang memadai tentang waktu yang dibutuhkan untuk berbagai tugas, penugasan, layanan, atau proyek.	✓
APO07.06 Mengelola Outsourcing atau pegawai kontrak		
Faktikan bahwa konsultan dan personel kontrak yang mendukung perusahaan dengan keterampilan I&T mengetahui dan mematuhi organisasi kebijakan dan mematuhi persyaratan kontrak yang ditetapkan.		
1	Telah melakukan peninjauan berkala untuk memastikan bahwa pegawai kontrak telah datang dan menyetujui semua perjanjian yang telah di sepakati.	✓
2	Telah melakukan peninjauan berkala untuk memastikan bahwa pihak outsourcing sesuai dan sejalan dengan kesepakatan.	✓

KUESIONER SURVEY

Penilaian Capability Level APO11 Cobit 2019

Perkenalkan nama saya Rizal Septa Idris Hago mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta yang melakukan penelitian tentang **AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN SUMENEP MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019**

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / Capability Level proses **APO11 Managed Quality**. Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat keberhasilan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia. Penilaian didasarkan oleh Skala Guttman dengan pilihan sebagai berikut:

- Y Bernilai 1 = jika sudah terlaksana
- T Bernilai 0 = belum terlaksana dengan baik

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 1, 2, 3, 4 dan 5

Identitas Responden	
Nama Responden	HERU ADI DARMAWAN
Unit Kerja	BIDANG PPI
Jabatan	SUB. KOPERATOR DATA DAN INFORMASI

Bagian 2. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian Argotam dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai telah berjalan secara konsisten

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
APQ011.03 Mengelola standar kualitas, praktik, prosedur dan mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam proses serta solusi utama			
Identifikasi dan perbaikan standar, prosedur, dan praktik untuk kunci proses untuk memandu perusahaan dalam memenuhi maksud yang ditetapkan standar manajemen mutu (SMM). Kegiatan ini harus sejalan dengan persyaratan kerangka kontrol I&T. Perbaikan signifikan untuk kunci proses, unit organisasi, produk atau jasa.			
1	Telah melakukan proses standar, praktik, dan prosedur manajemen mutu yang sejalan dengan persyaratan kerangka kontrol I&T dan kinerja dan kebijakan manajemen kualitas perusahaan.		<input checked="" type="checkbox"/>
APQ011.05 Persebarluaskan peningkatan berkelanjutan			
Memelihara dan secara teratur mengomunikasikan rencana kualitas keseluruhan ini, mempromosikan perbaikan berkelanjutan. Rencana tersebut harus menentukan kebutuhan, dan manfaat dari, perbaikan berkelanjutan. Mengumpulkan dan menganalisis data tentang sistem manajemen mutu (SMM) dan meningkatkan efektivitasnya. Pembaruan berkelanjutan untuk strategi kerjanya.			
1	Telah melakukan proses penelabian untuk media pembagian skill dan penangkapan informasi dan kesalahan untuk di pelajari dari hal tersebut.		<input checked="" type="checkbox"/>

Bagian 3. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didistribusikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
APQ11.01 Menetapkan sistem manajemen mutu			
Menetapkan dan menyebarkan sistem manajemen mutu (SMM) yang menyediakan standar, pendekatan formal dan berkelanjutan untuk kualitas pengelolaan informasi. SMM harus mengaktifkan teknologi dan proses bisnis agar sejalan dengan persyaratan bisnis dan perusahaan manajemen mutu.			
1	Dilakukan proses untuk kerangka kontrol I&T dan proses bisnis dan TI mencakup pendekatan standar, formal, dan berkelanjutan.		<input checked="" type="checkbox"/>

	untuk manajemen mutu yang selaras dengan persyaratan perusahaan masalahnya, berdasarkan persyaratan hukum dan persyaratan dari pelanggan		
2	Telah melakukan penentuan peran, tugas, hak keputusan dan tanggung jawab untuk manajemen mutu dalam struktur organisasi	✓	
3	Telah mendapatkan masukan langsung dari pemangku kepentingan (khusus organisasi internal maupun eksternal tentang kualitas persyaratan dan kriteria manajemen)	✓	
AP011.02 Fokuskan manajemen kualitas pada pelanggan			
Fokus membangun kualitas pada pelanggan dengan menentukan mereka persyaratkan dan memastikan integrasi dalam praktik manajemen mutu			
1	telah melakukan manajemen mutu pelayanan dengan pelanggan dan memastikan keselarasan SOP dengan IT	✓	
2	Telah mengelola kebutuhan dan ekspektasi bisnis untuk setiap proses bisnis, layanan operasional TI, dan solusi baru		✓
3	Telah melakukan komunikasi persyaratan dan harapan pelayanan ke seluruh bisnis dan organisasi TI		✓
AP011.03 Mengelola standar kualitas, praktik, prosedur dan mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam proses serta solusi utama			
Mendefinisikan dan menetapkan standar, prosedur, dan praktik untuk kunci proses untuk memandu pelaksanaan dalam memenuhi tuntutan yang ditetapkan standar manajemen mutu (SMM). Kapabilitas harus selaras dengan Pernyataan serangkaian kontrol & T. Perbaikan/kegiatan vertikal untuk kunci proses, unit organisasi, produk atau jasa			
1	Telah Mengintegrasikan praktik manajemen mutu yang diperlukan dalam proses dan solusi utama di seluruh organisasi	✓	
2	Telah melakukan pertimbangan manfaat dan biaya sertifikasi mutu	✓	
3	Telah Secara efektif mengkomunikasikan pendekatan manajemen kualitas (misalnya, melalui program pelatihan kualitas reguler dan formal)		✓
AP011.04 Lakukan pemantauan, kontrol, dan ulasan kualitas			
Memantau kualitas proses dan layanan secara berkelanjutan, di sesuai dengan standar manajemen mutu. Mendefinisikan, merencanakan dan melaksanakan pengukuran untuk memantau kepuasan pelanggan dengan kualitas serta nilai yang diberikan oleh sistem manajemen mutu (SMM). Informasi dikumpulkan harus digunakan oleh pemilik proses untuk meningkatkan kualitas			
1	Telah Mempersiapkan dan melakukan tinjauan kualitas untuk proses dan solusi utama organisasi	✓	
AP011.05 mempertahankan Keberlangsungan Peningkatan			
Memelihara dan secara teratur mengkomunikasikan rencana kualitas keseluruhan itu mempromosikan perbaikan berkelanjutan. Rencana tersebut harus menentukan kebutuhan, dan manfaat dari perbaikan berkelanjutan. Mengumpulkan dan menganalisis data tentang sistem manajemen mutu (SMM) dan meningkatkan efektivitasnya. Perbaiki ketidaksesuaian untuk mencegah terulangnya			

1	Telah mengidentifikasi contoh proses penyediaan kualitas yang sangat baik yang dapat bermanfaat bagi layanan atau proyek lain untuk mendorong perbaikan.		✓
2	Telah mengidentifikasi contoh hasil kualitas yang berulang dan menentukan akar penyebabnya, evaluasi dampak dan historis, dan setuju tindakan perbaikan dengan layanan oleh tim ahli.	✓	
3	Telah menyediakan pelatihan dan alat secara berkesinambungan bagi pegawai.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan keberaganya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
APO11.01 Menetapkan sistem manajemen mutu			
Menetapkan dan memelihara sistem manajemen mutu (SMM) yang menyediakan standar, pendekatan formal, dan kerangka untuk kualitas berdasarkan informasi. SMM harus mengaktifkan teknologi dan praktik bisnis agar selaras dengan persyaratan bisnis dan persyaratan manajemen mutu.			
1	Telah secara teratur memantau dan meninjau sistem manajemen mutu terhadap kriteria kesepakatan pemerintahan dan juga umpan balik pengguna serta pengelola		✓
APO11.02 Fokusir manajemen kualitas pada pelanggan			
Fokusir manajemen kualitas pada pelanggan dengan memastikan mereka persyaratan dan memastikan integrasi dalam praktik manajemen mutu.			
1	Telah secara berkala mendapatkan pandangan pengguna dari segi pelayanan, proses dan pengaplikasian IT serta dalam hal harapan pelayanan terhadap pengguna terpenuhi		✓
2	Telah menerima kriteria dari kualitas layanan dan di masukkan dalam Perjanjian Tingkat Layanan (SLA)	✓	
APO11.03 Mengelola standar kualitas, praktik, prosedur dan mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam proses serta solusi utama			
Identifikasi dan pertahankan standar, prosedur, dan praktik untuk kunci proses untuk memandu penulisan dalam memenuhi maksud yang ditetapkan standar manajemen mutu (SMM). Kegiatan ini harus selaras dengan Persyaratan kerangka kontrol I&T. Pertimbangkan sertifikasi untuk kunci proses, unit organisasi, produk atau jasa.			

1	Telah melakukan perekaman dan monitoring kualitas data dan menggunakan praktik industri yang baik sebagai referensi saat meningkatkan dan menyesuaikan perusahaan yang baik.	✓	
2	Telah melakukan pertengahan berada untuk evaluasi, efisiensi, dan efektivitas proses manajemen kualitas tertentu yang berkelanjutan dan memantau pencapaian sasaran mutu.	✓	
APO11.04 Lakukan pemantauan, kontrol, dan ulangan kualitas			
Memantau kualitas proses dan layanan secara berkelanjutan, di sesuai dengan standar manajemen mutu. Mendefinisikan, merencanakan dan melaksanakan pengukuran untuk memantau kepuasan pelanggan dengan kualitas serta hasil yang diberikan oleh sistem manajemen mutu (SMM). Informasi dikumpulkan harus digunakan oleh pemilik proses untuk meningkatkan kualitas.			
1	Telah melakukan proses dan solusi organisasi yang utama serta memantau metrik kualitas yang digerakkan oleh tujuan yang selaras dengan sasaran kualitas secara keseluruhan.	✓	
2	Telah memastikan bahwa manajemen dan pemilik proses secara teratur meninjau kinerja manajemen kualitas terhadap metrik kualitas yang ditetapkan.	✓	
3	Telah menganalisis hasil kinerja manajemen mutu secara keseluruhan.	✓	
APO11.05 Mempertahankan Keberfungsian Peningkatan.			
Memelihara dan secara teratur mengkomunikasikan rencana kualitas terstruktur itu mempromosikan perbaikan berkelanjutan. Rencana tersebut harus menemukan kebutuhan, dan manfaat dari, perbaikan berkelanjutan. Mengumpulkan dan menganalisis data tentang sistem manajemen mutu (SMM) dan meningkatkan efektivitasnya. Perbaiki kemandirian untuk mencegah terulanginya.			
1	Telah melakukan Tolok ukur hasil layanan kualitas terhadap data historis internal, pedoman industri, standar, dan data dari jenis perusahaan yang serupa.	✓	

Bagian 5. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan tercapainya tujuan bisnis secara sempurna.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
APQ11.01 Menetapkan sistem manajemen mutu			
Menetapkan dan memelihara sistem manajemen mutu (SMU) yang menyediakan standar, pendekatan formal dan berkelanjutan untuk kualitas pengelolaan informasi. SMU harus mengaitkan teknologi dan proses bisnis agar selaras dengan persyaratan bisnis dan pelaksanaan manajemen mutu.			
1	Telah menanggapi perbedaan dalam hasil review untuk terus meningkatkan SMU		<input checked="" type="checkbox"/>
APQ11.04 Lakukan pemantauan, kontrol, dan ulasan kualitas			
Memantau kualitas proses dan layanan secara berkelanjutan, di sesuai dengan standar manajemen mutu. Mendefinisikan, merencanakan dan melaksanakan pengukuran untuk memantau kepuasan pelanggan dengan kualitas serta nilai yang diberikan oleh sistem manajemen mutu (SMU). Informasi dikumpulkan terus dipulihkan oleh pemilik proses untuk meningkatkan kualitas.			
1	Telah melaporkan hasil Sajian kinerja manajemen mutu dan di lakukan perbaikan		

KUESIONER SURVEY

Penilaian Capability Level APO12 Cobit 2019

Perkenalkan nama saya Rizal Septa dwi hajjo mahasiswa Universitas AMIRCOM Yogyakarta yang melakukan penelitian tentang **AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAJAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN SUMENEP MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019**

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / Capability Level proses **APO12 Managed Risk**. Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan oleh Skala Guttman dengan pilihan sebagai berikut:

- Y Bermilai 1 = jika sudah terlaksana
- T Bermilai 0 = belum terlaksana dengan baik

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 1, 2, 3, 4 dan 5.

Identitas Responden

Nama Responden	HERU ADI DARMAWATI
Unit Kerja	BIDANG PPI
Jabatan	SUB. KECORWATER DATA DAN INFORMATIKA

Bagian 2. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai telah berjalan secara operasional

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
AP012.01 Mengumpulkan data			
Identifikasi dan kumpulkan data yang relevan untuk mempengaruhi hasil terkait I&T yang efektif, kredibilitas, analisis dan pelaporan			
1	Dilakukan proses untuk menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data terkait risiko I&T.		✓
2	Dilakukan proses pencatatan data terkait risiko I&T yang relevan dan signifikan pada lingkungan operasi internal dan eksternal perusahaan.		✓
AP012.03 Menjaga profil risiko Memonitoring Manajemen risiko			
Pertahankan kualitas risiko yang diketahui dan analisis risiko, termasuk tren yang diidentifikasi, untuk pemantauan dan tanggapan, terkait dokumen sumber daya, kapabilitas, dan aktivitas perencanaan saat ini yang terkait dengan item risiko.			
1	Dilakukan proses dokumentasi terkait proses manajemen layanan I&T dan infrastruktur TI sumber daya. Identifikasi personel pendukung, aplikasi, infrastruktur, fasilitas, catatan manual kritis, vendor, pemasok, dan agen outsourcing.		✓
2	Dilakukan proses untuk menentukan dan menyepakati layanan I&T dan sumber daya infrastruktur TI guna menampung kemajuan perusahaan.		✓
3	Terdapat proses untuk mendapatkan sebuah hasil pemeliharaan IT berdasarkan kategori, lini bisnis, dan area fungsional.	✓	
AP012.05 Mendefinisikan portofolio tindakan Manajemen risiko			
Kelola peluang untuk mengurangi risiko ke tingkat yang dapat diterima sebagai portofolio.			
1	Dilakukan proses menjaga dokumen portofolio yang memuat aktivitas pengendalian dan memetakannya ke skenario risiko I&T spesifik dan agregasi risiko I&T skenario.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
APD12.01 Mengumpulkan data			
Mempakai dan mengumpulkan data yang relevan untuk mengidentifikasi risiko terkait I&T yang efektif, akurat, analitis dan pelajaran.			
1	Dilakukan proses untuk menentukan cara menghindari risiko yang bersifat konsisten dari skenario risiko		✓
2	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang tidak menyebabkan atau dapat menyebabkan dampak bisnis sesuai dengan kategori dampak yang ditentukan dalam risiko lakonami. Menangkap data yang relevan dari isu-isu terkait, insiden, masalah dan investigasi		✓
APD12.2 Menganalisa risiko			
Mendapatkan pandangan yang seimbang risiko I&T aktual untuk mendukung keputusan risiko.			
1	Dilakukan proses untuk menentukan cakupan yang tepat dari upaya analisis risiko yang ada, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko dan/atau kekritisan bisnis aset yang ada.	✓	✓
2	Membangun dan memperbarui skenario risiko I&T secara teratur, mengekspos kerugian terkait I&T, dan skenario mengenai risiko reputasi, termasuk skenario gabungan dari jenis dan peristiwa ancaman berjangka dan/atau kebutuhan.	✓	✓
3	Memperkirakan frekuensi (atau kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko I&T. Memperhitungkan semua faktor risiko yang berlaku dan mengevaluasi pengendalian operasional yang diketahui.	✓	✓
4	Dilakukan perbandingan risiko saat ini terekspos kerugian terkait I&T yang dapat diterima. Kemudian diidentifikasi yang apakah dapat diterima atau tidak.	✓	
5	Mengusulkan tanggapan untuk mengatasi risiko apabila sifat risiko dianggap melebihi batas.		✓
6	Menentukan persyaratan tingkat tinggi untuk proyek atau program yang akan menerapkan respons risiko yang dipilih.		✓
APD12.03 Menjaga profil risiko Memonitoring Manajemen risiko			
Pertahankan inventaris risiko yang diketahui dan/atau risiko, termasuk risiko yang diwariskan, dampak potensial dan tanggapan, serta dokumen sumber daya, kapasitas, dan aktivitas pengendalian saat ini yang terkait dengan dan risiko.			
1	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam bentuk dan format yang berguna untuk mendukung keputusan perusahaan.	✓	

2	Memberikan pemahaman kepada pengambil keputusan tentang skenario terburuk dan paling buruk, ekspansi kerugian terkait I&T dan reputasi signifikan, pertimbangan hukum dan peraturan, atau kategori dampak lainnya sesuai dengan taksonomi risiko	✓	
---	--	---	--

APO12.04 Mengartikulasikan risiko

Komunikasikan informasi tentang keadaan terkini dan eksposur terkait I&T dan peluang secara tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan yang diperlukan untuk tujuan yang jelas

1	Secara teratur mengupdate semua informasi profil risiko dan mengkonsolidasikannya ke dalam profil risiko terlampir	✓	
2	Secara teratur mengambil informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko I&T perusahaan	✓	
3	Melaporkan profil risiko terkini kepada seluruh pemangku kepentingan. Meliputi informasi tentang efektivitas proses manajemen risiko, efektivitas pengendalian, kesenjangan, inkomistensi, redundansi, status remediasi dan dampaknya terhadap profil risiko	✓	
4	Secara berkala dilakukan identifikasi peluang yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan akibat dari risiko yang terjadi	✓	

APO12.05 Mendefinisikan portafolio tindakan Manajemen risiko

Ketata peluang untuk mengurangi risiko ke tingkat yang dapat diterima sebagai portafolio

1	Dilakukan proses untuk menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas untuk beroperasi di dalam individu dan tingkat toleransi portafolio	✓	
2	Menerapkan serangkaian proposal proyek yang seimbang yang dirancang untuk mengurangi risiko dan/atau proyek yang strategis, mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini	✓	

APO12.06 Menanggapi risiko

Menanggapi secara tepat waktu terhadap peristiwa risiko yang terwujud dengan efektif tindakan untuk membatasi besarnya kerugian

1	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan operasional yang signifikan atau insiden pembangunan dengan dampak bisnis yang serius	✓	
2	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terjadi	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mendapat tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
APO12.01 Mengumpulkan data			
Identifikasi dan kumpulkan data yang relevan untuk memungkinkan risiko terkait I&T yang efektif identifikasi, analisis dan penanganan.			
1	Diakukan proses Survei dan analisis data risiko I&T dan pengamatan kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal, risiko industri melalui log peristiwa berbasis industri, database, dan perjanjian industri untuk pengungkapan peristiwa umum.		✓
2	Menentukan dan menyortir factor-faktor yang dapat menyebabkan peristiwa risiko terjadi berdasarkan data-data yang didapat.		✓
3	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan bagaimana kondisi tersebut terpengaruh frekuensi kejadian dan besaran kerugian.		✓
4	Melakukan analisis peristiwa dan faktor risiko secara berkala untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal yang terkait.		✓
APO12.2 Menganalisa risiko			
Kembangkan pandangan yang kuat tentang risiko I&T aktual, untuk mendukung keputusan risiko.			
1	Melakukan proses Validasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis sebelum digunakan dalam pengambilan keputusan.		
APO12.03 Menjaga profil risiko Memonitoring Manajemen risiko			
Pertahankan inventaris risiko yang diketahui dan akibat risiko, termasuk frekuensi yang diharapkan, dampak potensial dan tanggapan, terkait dokumen sumber daya, kapabilitas, dan aktivitas pengendalian saat ini yang terkait dengan item risiko.			
1	Menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan risiko saat ini secara cepat dan tren risiko. Berdasarkan semua data profil risiko, tentukan.		✓

2	Mengumpulkan informasi tentang peristiwa risiko I&T yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan untuk dikaji ulang kedepannya.	✓	
APO12.04 Mengartikulasikan risiko			
Komunikasikan informasi tentang keadaan terkini dan eksposur terkait I&T dan peluang secara tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan yang diperlukan untuk respon yang tepat.			
1	Melakukan proses penilaian hasil penilaian pihak ketiga yang objektif dan audit internal untuk meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait I&T untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan untuk meningkatkan kualitas perusahaan.	✓	
APO12.05 Menanggapi risiko			
Menanggapi secara tepat waktu terhadap peristiwa risiko yang terwujud dengan efektif tindakan untuk membatasi besarnya kerugian.			
1	Mengkategorikan insiden dan bandingkan eksposur kerugian terkait I&T dengan ambang batas toleransi risiko. Komunikasikan bisnis berdampak pada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan profil risiko.	✓	
2	Memeriksa kejadian/kerugian masa lalu dan peluang yang terlewatkan dan tentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 5. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah memenuhi jumlah **dan** yang relevan dan tercapainya tujuan **dan** secara berurutan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
APQ12.2 Mengelola risiko			
Kembangkan pendekatan yang kuat tentang risiko IKT aktual untuk mendukung kapabilitas risiko.			
1	Menganalisis biaya/manfaat dan opsi respons risiko potensial seperti menghindari, mengurangi/mengurangi, mentransfer/membagikan, dan menerima dan memanfaatkan/merebut. Konfirmasikan respons risiko yang optimal.	✓	
APQ12.06 Menanggapi Risiko			
Meranggapi secara tepat waktu terhadap peristiwa risiko yang terwujud dengan efektif tindakan untuk mengatasi besarnya kerugian.			
1	Mengkomunikasikan akar penyebab, persyaratan respons risiko tambahan, dan perbaikan proses kepada pembuat keputusan yang tepat. Pastikan bahwa penyebab, persyaratan respons, dan peningkatan proses diadopsi dalam proses tata kelola risiko.	✓	

KUESIONER SURVEY

Penilaian Capability Level BAI04 Coblit 2019

Perkenalkan nama saya Rizal Septa dwi harjo mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta yang melakukan penelitian tentang **ADDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN SUMENEP MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019**

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / Capability Level proses **BAI04 Manage Availability & Capacity**. Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan oleh Skala Guttman dengan pilihan sebagai berikut:

- Y. Bernilai 1 = jika sudah terlaksana
- T. Bernilai 0 = belum terlaksana dengan baik

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 1, 2, 3, 4 dan 5.

Identitas Responden

Nama Responden	HERU ADI DARMAWAN
Unit Kerja	BIDANG P.P.I
Jabatan	SUB-KOORDINATOR DATA DAN AUTOMASI

Bagian 2. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai hasil berjalan secara operasional.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
	BAI04.01 Menilai ketersediaan, kinerja, dan kapasitas saat ini dan membuat pondasi. Menilai ketersediaan, kinerja, dan kapasitas layanan dan sumber daya untuk memastikan bahwa kapasitas dan kinerja yang dapat dibarengkan dari segi biaya tersedia untuk mendukung kebutuhan bisnis dan memenuhi perjanjian tingkat layanan (SLA).		
1	Telah mempertimbangkan penilaian ketersediaan, kinerja, kapasitas layanan, sumber daya, kemampuan IT dan dampak anggaran.		✓
	BAI04.02 Menilai dampak bisnis. Mengidentifikasi layanan penting bagi perusahaan. Memiliki layanan dan sumber daya proses bisnis dan mengidentifikasi ketergantungan bisnis. Memastikan bahwa dampak dan sumber daya yang tidak tersedia sepenuhnya ditinjau dan diwariskan oleh penangan. Untuk tingkat bisnis yang vital, pastikan ketersediaan dan persyaratan dapat diwariskan per perjanjian tingkat layanan (SLA).		
1	Telah mengidentifikasi solusi jika layanan yang penting dalam proses manajemen ketersediaan dan kapasitas.		✓
	BAI04.04 Monitoring dan tinjau ketersediaan dan kapasitas. Pantau,ukur, analisis, laporkan, dan tinjau ketersediaan, kinerja dan kapasitas. Mengidentifikasi penyimpangan dan gigit dasar yang ditetapkan. Tinjau laporan analisis tren untuk mengidentifikasi masalah dan risiko yang signifikan. Membuat tindakan jika diperlukan dan memastikan bahwa semua masalah di luar kendali bisa di sorotkan.		
1	Telah Memberikan laporan kapasitas untuk proses penganggaran.		✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir mengurukan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah diefektifkan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
	BAI04.01 Menilai ketersediaan, kinerja, dan kapasitas saat ini dan membuat pondasi.		

Memonitor ketersediaan, kinerja, dan kapasitas layanan dan sumber daya untuk memastikan bahwa kapasitas dan kinerja yang dapat diandalkan dari segi biaya tersedia untuk mendukung kebutuhan bisnis dan memiliki perjanjian tingkat layanan (SLA)			
1	Diakukan proses identifikasi dan tindak lanjut semua insiden yang disebabkan oleh kinerja atau kapasitas yang tidak memadai	✓	
BAI04.02 Mematai dampak bisnis.			
Mengidentifikasi layanan penting bagi perusahaan, menetapkan layanan dan sumber daya proses bisnis dan mengidentifikasi ketergantungan bisnis. Memastikan bahwa dampak dari sumber daya yang tidak tersedia sepenuhnya diteliti dan ditinjau oleh peranggan, untuk fungsi bisnis yang vital, pastikan ketersediaan dan kemampuan dapat dipantau per perjanjian tingkat layanan (SLA)			
1	Telah menetapkan solusi atau layanan yang dipilih ke aplikasi dan infrastruktur (IT dan fasilitas) yang menjadi acuan untuk diartikan fokus pada sumber daya penting untuk perencanaan ketersediaan	✓	
BAI04.03 Merencanakan persyaratan layanan baru atau yang diubah			
Memastikan dan menginformasikan ketersediaan, kinerja, dan implikasi kapasitas Mengubah kebutuhan bisnis dan persyaratan layanan			
1	Telah dilakukan proses mengidentifikasi implikasi ketersediaan, dan kapasitas dan perubahan kebutuhan bisnis dan peningkatan pelatng dan menggunakan pendekatan teknik untuk memvalidasi rencana ketersediaan, kinerja, dan kapasitas	✓	
BAI04.04 Monitoring dan tinjau ketersediaan dan kapasitas			
Pantau, ukur, analisis, selesaikan, dan tinjau ketersediaan, kinerja dan kapasitas. Mengidentifikasi penyimpangan dari garis dasar yang diuraikan. Tinjauan layanan analitis tren mengidentifikasi masalah dan risiko yang signifikan. Memuat tindakan jika diperlukan dan memastikan bahwa semua masalah di luar kendali bisa di turunkan			
1	Telah melakukan proses penetapan untuk menggunakan data guna menyediakan manajemen dengan informasi pemantauan dan pelaporan untuk ketersediaan, beban kerja kinerja dan kapasitas dan semua sumber daya terkait IS?	✓	
BAI04.05 menyelidiki dan menangani masalah ketersediaan, kinerja, dan kapasitas.			
Atasi penyimpangan dengan menyelidiki dan menyelesaikan ketersediaan yang teridentifikasi, masalah kinerja dan kapasitas.			
1	Telah mendapatkan panduan dari manual produk vendor untuk memastikan tingkat ketersediaan kinerja yang sesuai untuk pemrosesan puncak dan beban kerja.		
2	Telah menetapkan prosedur eskalasi untuk penyelesaian cepat jika terjadi masalah kapasitas dan kinerja darurat.		✓

Bagian 4. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor input	
		T (0)	Y (1)
BA104.01 Menilai ketersediaan, kinerja, dan kapasitas saat ini dan membuat prediksi.			
Menilai ketersediaan, kinerja, dan kapasitas layanan dan sumber daya untuk memastikan bahwa kapasitas dan kinerja yang dapat dibenarkan dari segi biaya tersedia untuk mendukung kebutuhan bisnis dan memenuhi perjanjian tingkat layanan (SLA).			
1	Telah melakukan proses pemantauan kinerja aktual dan penggunaan kapasitas terhadap ambang batas yang ditentukan, didukung, bila perlu, dengan otomatis perangkat lunak.	✓	
2	Telah melakukan proses Secara teratur mengevaluasi tingkat kinerja saat ini untuk semua tingkat pemrosesan (permintaan bisnis, kapasitas layanan, dan sumber daya kapasitas) dengan membandingkannya dengan tren dan SLA serta mempertimbangkan perubahan lingkungan.	✓	
BA104.02 Menilai dampak bisnis.			
Mengidentifikasi layanan penting bagi perusahaan. Memetakan layanan dan sumber daya proses bisnis dan mengidentifikasi ketergantungan bisnis. Memastikan bahwa dampak dari sumber daya yang tidak tersedia sebelumnya diselesaikan dan ditangani oleh pelanggan. Diikuti, tingkat bisnis yang vital, pastikan ketersediaan dan persyaratan dapat dipenuhi per perjanjian tingkat layanan (SLA).			
1	Telah membuat skenario yang menjelaskan situasi ketersediaan masa mendatang agar dapat menetapkan tingkat kapasitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan kerja.	✓	
2	Telah membuat skenario untuk menentukan kemungkinan apabila tujuan ketersediaan kinerja tidak akan tercapai.	✓	
3	Telah mengumpulkan data tentang pola ketersediaan dari log kegagalan sebelumnya dan pemantauan kinerja.		✓
4	Telah membuat skenario pengukuran kinerja bisnis pada pendapatan laba dan layanan user yang melibatkan lini bisnis dan fungsi sebagai dampak evaluasi dari hal tersebut.	✓	
5	Telah memastikan bahwa proses bisnis sepenuhnya paham dan menyertahi penggunaan proses bisnis dan skenario bisnis yang akan di alaminya.		✓
BA104.03 Merencanakan persyaratan layanan baru atau yang diubah			
Merencanakan dan memprioritaskan ketersediaan, kinerja, dan implikasi kapasitas mengubah kebutuhan bisnis dan persyaratan layanan.			

1	Telah meninjau implikasi ketersediaan dan kapasitas IT layanan		✓
2	Telah memastikan bahwa Manajemen melakukan perbandingan aktual terhadap sumber daya dan melakukan perbaikan untuk kedepannya		✓
BAI04.04 Memonitoring dan menjaga ketersediaan dan kapasitas			
Pantau,ukur, analisis, laporan, dan tinjau ketersediaan, kinerja dan kapasitas. Mengidentifikasi penyimpangan dari garis dasar yang ditetapkan. Tinjauan laporan analisis IT mengidentifikasi masalah dan varian yang signifikan. Memulai tindakan jika diperlukan dan memastikan bahwa semua masalah di luar kendali bisa di tunjukkan.			
1	Telah memberikan pelaporan hasil secara teratur dalam bentuk yang sesuai dengan pedinjauan IT serta manajemen bisnis.		✓
2	Telah mengintegrasikan kegiatan pemantauan dan pelaporan dalam kegiatan manajemen keseluruhan.		✓
BAI04.05 menyelidiki dan menangani masalah ketersediaan, kinerja, dan kapasitas.			
Atasi penyimpangan dengan menyelidiki dan menyelesaikan ketersediaan yang teridentifikasi, masalah kinerja dan kapasitas.			
1	Telah melakukan identifikasi kesenjangan kinerja dan kapasitas IT berdasarkan kinerja saat ini dan yang akan datang.		✓

Bagian 5. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan kapasitasnya tujuan bisnis secara sempurna.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
BAI04.03 Merencanakan persyaratan layanan baru atau yang diubah			
Merencanakan dan memprioritaskan ketersediaan, kinerja, dan implikasi kapasitas mengubah kebutuhan bisnis dan persyaratan layanan.			
1	Telah menyesuaikan kinerja dan kapasitas dan proses bisnis dan SLA yang realists yang di cerminkan layanan pendukung seperti aplikasi dan infrastruktur untuk menunjang kinerja dan beban kerja.		
2	Telah Memprioritaskan peningkatan yang diperlukan dan membuat rencana ketersediaan dan kapasitas yang dapat dibenarkan biayanya		

BA104.05 menyelidiki dan menangani masalah ketersediaan, kinerja, dan kapasitas.

Atasi penyimpangan dengan mendeteksi dan menyelesaikan ketidakefektifan yang teridentifikasi, masalah kinerja dan kapasitas.

1	Telah menentukan tindakan korektif tepat pengalihan beban kinerja, pemrioritasan tugas dan penambahan sumber daya agar dapat segera diidentifikasi jika terjadi masalah.	✓
2	Telah mengidentifikasi tindakan korektif yang diperlukan untuk proses perencanaan dan manajemen yang tepat.	✓

KUESIONER SURVEY

Penilaian Capability Level BAI07 Cobit 2019

Perkenalkan nama saya Rizal septa dwi harjo mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta yang melakukan penelitian tentang **AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN SUMENEP MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019**

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / Capability Level proses **BAI07 Manage IT Change Acceptance and Transitioning** Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (+) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan oleh Skala Guttman dengan pilihan sebagai berikut:

- Y Bernilai 1 = jika sudah terlaksana
- T Bernilai 0 = belum terlaksana dengan baik

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 1, 2, 3, 4 dan 5.

Identitas Responden	
Nama Responden	HERU ADI DARMAWAN
Unit Kerja	BIDANG P.P.I
Jabatan	SUB-KOORDINATOR DATA DAN INFORMASI

Bagian 2. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai telah berjalan secara *operational*

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		Y (0)	Y (1)
BAI07.01 Menetapkan rencana implementasi.			
Menetapkan rencana implementasi yang mencakup aspek dan data bisnis, kriteria pengujian penerimaan, komunikasi, pelatihan, inspeksi dan peninjauan produksi, dukungan produk awal, rencana fallback/rollback, dan review pasca implementasi. Menetapkan prosedur dan titik tolak terkait			
1	Telah membuat rencana implementasi yang mencerminkan strategi implementasi secara luas untuk semua urutan, langkah serta persyaratan untuk pemertaan kesinambungan bisnis.		✓
2	Telah melakukan proses penyediaan solusi eksternal dan berkomitmen terhadap keterlibatan pegawai dalam setiap implementasi.	✓	
3	Telah mengidentifikasi dan dokumentasi proses recovery dan pemerturan kembali sistem bisnis.		✓
BAI07.02 Menilai dampak bisnis.			
Mempersiapkan proses bisnis, data dan infrastruktur sistem I&T migrasi sebagai bagian dari metode pengembangan perusahaan, sertakan audit jalur dan rencana pemulihan jika migrasi gagal			
1	Telah menentukan proses bisnis, data layanan I&T dan rencana migrasi infrastruktur.		✓
2	Telah merencanakan konversi proses bisnis, pertimbangkan semua penyesuaian prosedur yang diperlukan, termasuk peran yang direvisi dan tanggung jawab dan prosedur pengendalian.		✓
3	Telah mengkonfirmasi bahwa rencana konversi data tidak memerlukan perubahan nilai data kecuali benar-benar diperlukan untuk bisnis alasan. Dokumentasikan perubahan yang dilakukan pada nilai data, dan dapatkan persetujuan dari pemilik data proses bisnis.		✓
4	Telah merencanakan retensi cadangan dan data yang disiapkan agar sesuai dengan kebutuhan bisnis dan persyaratan peraturan atau kepatuhan		✓
5	Telah melakukan uji coba perubahan proses bisnis		✓
6	Mengkoordinasikan dan memverifikasi waktu dan kelengkapan peralihan konversi sehingga terjadi transisi yang mulus dan berkelanjutan tidak ada kehilangan data transaksi.		✓
7	Sudah merencanakan untuk mencadangkan semua sistem dan data yang diambil pada titik sebelum konversi.	✓	

BA107.03 perencanaan tes penerimaan,

Menetapkan rencana pengujian berbasis risiko dan persyaratan yang melibatkan pemangku kepentingan, tanggung jawab, dan kriteria sukses dan kegagalan. Pastikan bahwa rencana tersebut disetujui oleh pihak terkait.

1	Telah mengembangkan dan mendokumentasikan rencana pengujian, yang sejalan dengan program, rencana matrik proyek, dan standar organisasi yang relevan.			✓
2	Telah memastikan bahwa rencana pengujian mencerminkan penalaran risiko dari proyek dan semua persyaratan fungsional dan teknis diuji.			✓
3	Telah memastikan bahwa rencana pengujian membahas kebutuhan potensial untuk akreditasi internal atau eksternal dan hasil proses pengujian (misalnya persyaratan keuangan atau regulasi peraturan).			✓
4	Telah memastikan bahwa rencana pengujian mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pengujian dan mengevaluasi hasilnya. Contoh sumber daya mungkin berupa pembangunan lingkungan pengujian dan penggantian waktu staf untuk kelompok pengujian, termasuk potensi penggantian sementara pengujian saat di lingkungan produksi atau pengembangan.	✓		
5	Telah memastikan rencana pengujian mengidentifikasi fase pengujian yang sesuai dengan persyaratan operasional dan lingkungan. Contoh dari fase pengujian tersebut meliputi unit test, system test, integration test, user acceptance test, performance test, stress test, data uji konversi, uji keamanan, uji privasi, uji kesiapan operasional, dan uji pencadangan dan pemulihan.			✓
6	Telah melakukan konfirmasi bahwa rencana pengujian mempertimbangkan persiapan pengujian (termasuk persiapan lokasi), persyaratan pelatihan, pemasangan atau pembaruan lingkungan pengujian yang ditentukan, merencanakan/melakukan/mendokumentasikan/mempertahankan kasus pengujian, penanganan kesalahan dan masalah, koreksi dan eskalasi, dan persetujuan formal.			✓
7	Telah melakukan konfirmasi bahwa semua rencana pengujian telah disetujui oleh pemangku kepentingan, termasuk pemilik proses bisnis dan TI, sebagaimana mestinya. Pemangku kepentingan dapat mencakup manajer pengembangan aplikasi, manajer proyek, dan pengguna akhir proses bisnis.			✓

BA107.04 Menetapkan lingkungan pengujian.

Tentukan dan buat perwakilan lingkungan pengujian yang aman dari proses bisnis terencana dan lingkungan operasi TI dalam hal kinerja, kapasitas, keamanan, pengendalian internal, praktik operasional, kualitas data, persyaratan privasi, dan beban kerja.

1	Telah membuat data base pengujian untuk lingkungan produksi atau layanan yang di sesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis			
---	---	--	--	--

BA107.05 Lakukan tes penerimaan

Uji perubahan secara mandiri, sesuai dengan rencana uji yang ditentukan sebelum migrasi ke lingkungan operasional langsung.

1	Telah melakukan proses persiapan log keselamatan yang dikategorikan yang dimasukkan dalam proses pengujian oleh tim pengembangan.		✓
BAI07.06 Promosikan ke produksi dan mengelola perubahan			
Promosikan solusi yang diterima untuk bisnis dan operasi di mana semua yang akan solusi sebagai implementasi percobaan atau secara paralel dengan solusi lama untuk jangka waktu tertentu dan membandingkan performa dan hasil. Jika terjadi masalah yang signifikan, sampaikan ke lingkungan semula berdasarkan rencana mendokumentasikan hasil dan tindakan yang akan dilakukan.			
1	Telah mempertanyakan pengalihan prosedur bisnis dan layanan pendukung, aplikasi dan infrastruktur dan pengujian ke lingkungan produksi sesuai dengan standar manajemen perubahan organisasi		✓
2	Telah menentukan sejauh mana implementasi percobaan atau pemrosesan paralel dan sistem lama dan baru sejalan dengan rencana implementasi		✓
3	Telah memperbarui proses bisnis yang relevan dan pendokumentasian sistem informasi sebagai mana mestinya	✓	
4	Telah memastikan semua pustaka media segera diperbarui dengan versi komponen solusi yang ditransfer dari pengujian ke lingkungan produksi		✓
5	Telah mendistribusikan komponen solusi dilakukan secara elektronik, kendalikan distribusi otomatis untuk memastikan penggunaanya dibenarkan, dan distribusi hanya terjadi ke tujuan yang sah dan teridentifikasi dengan benar	✓	
6	Telah mendistribusikan bentuk fisik tentang catatan formal pengimplementasian item apa saja, kepada siapa, dan di mana saja		✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
BAI07.01 Menetapkan rencana implementasi			
Menetapkan rencana implementasi yang mencakup elemen dan data kunci, kriteria pengujian penerimaan, komunikasi, pelatihan, persiapan ris, promosi ke produksi, dukungan produksi awal, rencana fallback/back-up, dan review pasca implementasi. Mengetahui persetujuan dari pihak terkait.			
1	Telah melakukan konfirmasi bahwa semua rencana implementasi di setuju oleh pemangku kepentingan dan sudah di lakukan review oleh ahli audit		✓

2	Telah melakukan pertijauan secara formal risiko teknis dan bisnis yang terkait dengan implementasi.	✓
BAI07.02 Menilai dampak bisnis		
Menyempatkan proses bisnis, data dan infrastruktur layanan IAT migrasi ke legal sebagai alat metode pengembangan perusahaan. Bertujuan untuk jalur dan rencana pemindahan yang migrasi gagal.		
1	telah memastikan solusi atau layanan yang dipilih ke aplikasi dan infrastruktur (TI dan fasilitas) yang menjadi acuan untuk diadatkan fokus pada sumber daya penting untuk perencanaan ketersediaan.	✓
2	Sudah mempertimbangkan risiko masalah konversi, perencanaan kesinambungan bisnis, dan prosedur fallback dalam proses bisnis, data dan rencana migrasi infrastruktur jika terdapat manajemen risiko, kebutuhan bisnis, atau persyaratan perubahan.	✓
BAI07.03 perencanaan tes penerimaan		
Menetapkan rencana pengujian berdasarkan standar perusahaan yang menentukan peran, tanggung jawab, dan kriteria masuk dan keluar. Pastikan bahwa rencana tersebut dibahas oleh pihak terkait.		
1	Telah memastikan bahwa rencana pengujian menetapkan kriteria yang jelas untuk mengukur keberhasilan melakukan setiap fase pengujian. Misalnya, jika ada kegagalan yang signifikan dalam fase pengujian, rencanakan harus memberikan panduan apakah akan melanjutkan ke fase berikutnya, menghentikan pengujian atau menunda implementasi.	✓
BAI07.04 Menetapkan lingkungan pengujian		
Temukan dan buat tersedia lingkungan pengujian yang aman dari proses bisnis, rencana dan lingkungan operasi TI dalam hal kinerja, kapasitas, keamanan, pengendalian internal, praktik operasional, kualitas data, persyaratan pribadi dan bisnis kritis.		
1	Telah melakukan proses pelindungan data dan hasil pengujian yang sensitif terhadap pengungkapan, termasuk akses, retensi, penyimpanan, dan penghancuran.	✓
2	Telah melakukan proses penerapan untuk memungkinkan penyimpanan atau pembuangan hasil pengujian, media, dan dokumentasi terkait hal lainnya yang sesuai akan memungkinkan tirjauan yang memadai dan analisis belanjanya atau pengujian ulang yang efisien seperti yang dipersyaratkan oleh rencana pengujian.	✓
3	Telah memastikan bahwa lingkungan pengujian mewakili bisnis masa depan dan langkah operasional. Termasuk proses bisnis, prosedur dan peran, kemungkinan stres beban kerja, sistem operasi, perangkat lunak aplikasi yang diperlukan, manajemen basis data sistem, dan infrastruktur jaringan dan komputasi yang ditemukan di lingkungan produksi.	✓
4	Telah memastikan bahwa lingkungan pengujian aman dan tidak berhubungan dengan sistem produksi.	✓
BAI07.05 Promosikan ke produksi dan mengelola pentilkan		

Prorokasikan risiko yang diterima untuk bisnis dan operasi. Di mana semua pemangku bisnis sebagai implementasi perubahan akan secara teratur dengan solusi serta untuk jangka waktu tertentu dan memonitoring risiko itu dan hasil. Jika terjadi masalah yang signifikan, tentukan kebutuhan untuk melakukan penyesuaian rencana yang diperlukan untuk meminimalkan risiko.

1	Sudah melakukan evaluasi priorisasi tahap akhir terhadap perubahan sistem informasi dan dapat di sukai pada pengguna agar dapat di evaluasi dan di tinjau lebih lanjut	✓	
2	Telah menyetujui dengan menandatangani perjanjian dengan pemilik proses bisnis dan pihak ketiga serta pemangku kepentingan	✓	
3	Telah memastikan bahwa pengujian pengembangan di lakukan sesuai dengan rencana pengujian yang di lakukan oleh tim yang independen dari di lakukan dalam ruang lingkup pengembangan	✓	
4	Telah memastikan bahwa test dan hasil sesuai dengan kriteria serta hasil yang di inginkan	✓	
5	Telah memastikan bahwa kelompok uji independen menilai dan menyetujui setiap rancangan pengujian untuk mengonfirmasi bahwa rancangan tersebut secara memadai membahas kriteria keberhasilan pengujian yang ditetapkan dalam rencana pengujian.	✓	
6	Telah mempertimbangkan keseimbangan antara pengujian rencana dan pengujian pengguna langsung	✓	
7	Telah melakukan test keamanan sesuai dengan rencana pengujian dan mengukur sejauh mana kelemahan atau celah keamanan.	✓	
8	Telah melakukan test pengujian kinerja sistem dan aplikasi sesuai dengan rencana pengujian.	✓	
9	Saat melakukan pengujian pastikan backup plan telah selesai di tangani	✓	
10	Telah melakukan dokumentasi tentang segala hal menyangkut pengujian saat hal itu berlangsung serta perbaikan bug dan peningkatan kualitas lanjutan.	✓	

DA107.07 Memberikan dukungan produksi awal.

Untuk jangka waktu yang disepakati, berikan dukungan awal kepada pengguna dan I&T serta operasi untuk menyelesaikan masalah dan membantu menstabilkan sistem baru.

1	Telah memberikan sumber daya tambahan, sesuai kebutuhan, kepada pengguna akhir dan personel pendukung hingga ris stabil.	✓	
---	--	---	--

2	Telah menyediakan sumber daya sistem IS/IT tambahan, sesuai kebutuhan, hingga RfE berada dalam lingkungan operasional yang stabil		✓
BA107.08 Lakukan tinjauan pasca implementasi.			
Melakukan tinjauan pasca implementasi untuk menginformasi hasil dan hasil, mengidentifikasi pelajaran yang dipetik, dan mengembangkan rencana tindakan. Evaluasi aktual kinerja dan hasil dan layanan baru atau yang diubah terhadap kinerja dan hasil yang diharapkan yang diantisipasi oleh pengguna atau pelanggan.			
1	Telah menetapkan prosedur untuk memastikan bahwa tinjauan pasca implementasi dapat diidentifikasi dan mental pelaporan sejauh mana penerapan perubahan tersebut dan memastikan di lakukan secara efisien dan efektif		✓

Bagian 4. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kerjanya dapat diukur secara kuantitatif

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
BA107.08 Lakukan tinjauan pasca implementasi.			
Melakukan tinjauan pasca implementasi untuk menginformasi hasil dan hasil, mengidentifikasi pelajaran yang dipetik, dan mengembangkan rencana tindakan. Evaluasi aktual kinerja dan hasil dan layanan baru atau yang diubah terhadap kinerja dan hasil yang diharapkan yang diantisipasi oleh pengguna atau pelanggan.			
1	Telah mengkonfirmasikan dengan pemangku kepentingan dan manajemen bisnis kedalam matrik keberhasilan, pencapaian dan manfaat bagi organisasi	✓	
2	Telah berkonsultasikan dengan pihak ketiga untuk manajemen bisnis dan perubahan organisasi		✓
3	Telah melakukan peninjauan terhadap pasca implementasi kepada perusahaan dan pihak ketiga	✓	

Bagian 5. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan tercapainya tujuan bisnis secara sempurna.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
BA.07.00 Lakukan kegiatan pasca implementasi.			
Melakukan kegiatan pasca implementasi untuk mengkonfirmasi hasil dan hasil, mengidentifikasi pelajaran yang dipetik, dan mengembangkan rencana tindakan. Evaluasi aktual kinerja dan hasil dari layanan baru atau yang diubah terhadap kinerja dan hasil yang diharapkan yang disampaikan oleh pengguna atau pelanggan.			
1	Telah menyetujui dan menyorotkan rencana implementasi serta identifikasi terhadap pasca implementasi yang melibatkan teknis IT di dalamnya dan memastikan final dari implementasi tersebut.	<input checked="" type="checkbox"/>	

KUESIONER SURVEY

Penilaian Capability Level BA111 Cobit 2019

Perkenalkan nama saya Rizal Septa (W. Haja mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta yang melakukan penelitian tentang **AUDIT TATA KELOLA IT PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN SUMBERPENGUNGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 2019**

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / Capability Level proses **BA111 Managed Projects**. Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan oleh Skala Guttman dengan pilihan sebagai berikut:

- Y Bernilai 1 = jika sudah terlaksana
- T Bernilai 0 = belum terlaksana dengan baik

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 1, 2, 3, 4 dan 5.

Identitas Responden

Nama Responden	HERU ADI DARMAWATI
Unit Kerja	BIDANG P.P.I
Jabatan	SUB. KOORDINATOR PITA DAN INFORMASI

Bagian 2. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat diandalkan sebagai fondasi berjalannya sistem secara optimal.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T	Y
		(0)	(1)
BA111.01 mempertahankan pendekatan untuk manajemen proyek			
Perhatikan pendekatan standar untuk manajemen proyek yang memungkinkan tata kelola dan insentif manajemen, pengambilan keputusan dan peningkatan kegiatan manajemen. Kegiatan ini hanya fokus secara komplit pada total dan tujuan bisnis.			
1	Telah mempertahankan dan mengedepankan pendekatan standar untuk manajemen proyek yang selaras dengan lingkungan khusus perusahaan dan dengan praktik yang baik berdasarkan proses yang di tetapkan dan penggunaan teknologi yang tepat.		✓
2	Telah memberikan pelatihan manajemen proyek yang sesuai dan mempertimbangkan sertifikasi untuk manajemen proyek.		✓
BA111.02 memulai dan inisiasi project			
Tetapkan dan dokumentasikan sifat dan ruang lingkup proyek untuk mengkonfirmasi dan mengembangkan pemahaman umum tentang ruang lingkup proyek di antara para pemangku kepentingan. Definisi tersebut harus disetujui secara resmi oleh sponsor proyek.			
1	Telah menciptakan pemahaman bersama tentang ruang lingkup proyek di antara para pemangku kepentingan dan merinci dari setiap proyek dalam sebuah dokumen tertulis.		✓
2	Telah memastikan bahwa proyek memiliki satu atau lebih sponsor di sisi pemangku IT dalam hal pelaksanaan proyek.		✓
3	Telah memastikan bahwa pemangku kepentingan dan sponsor menyetujui persyaratan, kriteria pencapaian dan indikator kinerja utama.		✓
4	Telah menunjuk manajer khusus untuk proyek tersebut dan memastikan berkepetensi dalam pengembangan proyek.		✓
5	Telah memastikan bahwa definisi proyek menjelaskan persyaratan proyek internal maupun eksternal.		✓
6	Telah memastikan persetujuan pemangku kepentingan jika ada perubahan persyaratan nantinya.		✓
7	Telah menerapkan mekanisme seperti pelaporan reguler dan tahapan ris dengan waktu penutupan proyek yang tepat.		✓
BA111.04 Mengembangkan dan memelihara rencana proyek			
Tetapkan dan pertahankan rencana proyek yang formal, disetujui, dan terintegrasi (mencakup sumber daya bisnis dan IT) untuk memandu pelaksanaan proyek dan kontrol sepanjang umur proyek. Ruang lingkup proyek harus didefinisikan dengan jelas dan terikat untuk membangun atau meningkatkan kemampuan bisnis.			

1	Telah Mengembangkan rencana proyek yang menyediakan informasi untuk memungkinkannya manajemen mengendalikannya kemajuan proyek secara progresif	✓
2	Telah mempertahankan rencana proyek secara independen yaitu rencana risiko, rencana mutu dan rencana realisasi manfaat yang selalu up to date	✓
3	Telah memastikan bahwa komunikasi yang efektif dan kemampuan proyek di lakukan pada individu atau karyawan yang kompeten	✓
4	Telah menentukan kegiatan kolaborasi dan saling bertukar informasi antara pengembang dilakukan dalam satu proyek	✓
5	Telah memastikan bahwa setiap percobaan di sertai dengan hasil yang signifikan	✓
6	Telah menetapkan garis besar proyek yaitu biaya, jadwal, ruang lingkup dan kualitas yang menjadikannya sebagai proyek terpadu	✓

BA111.05 Mengelola kualitas proyek.

Memperkirakan dan melakukan rencana manajemen mutu, proses dan praktik yang selaras dengan standar manajemen kualitas (SMQ). Mengembangkan pendekatan untuk kualitas dan implementasi proyek. Rencananya harus secara formal ditinjau dan disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dan dimasukkan ke dalam rencana proyek terpadu

1	Telah memberikan jaminan kualitas hasil proyek dan mengidentifikasi tanggung jawab serta peninjauan kualitas dan kriteria keberhasilan proyek	✓
---	---	---

BA111.06 Mengelola risiko proyek.

Hilangkan atau minimalkan risiko spesifik yang terkait dengan proyek melalui proses perencanaan, identifikasi, analisis, respons yang sistematis untuk memantau dan mengendalikan arus atau peristiwa yang berpotensi menyebabkan perubahan yang tidak diinginkan. Terapkan dan catat sebagai risiko yang dihadapi oleh proyek penyelenggaraan

1	Telah menetapkan manajemen risiko proyek berdasarkan SOP dan sudah memastikan dapat mengendalikannya, mitigasi dan menganalisis risiko yang ada	✓
2	Telah menugaskan personel atau tim yang mempunyai skill dan berkepentingan dalam manajemen risiko proyek	✓
3	Telah mengidentifikasi tentang pengguna dan risiko yang ada	✓

BA111.07 Memantau dan mengontrol proyek

Ukur kinerja proyek terhadap kriteria kinerja proyek utama seperti jadwal, kualitas, biaya dan risiko. Mengidentifikasi setiap penyimpangan dari target yang diharapkan. Menilai dampak penyimpangan pada proyek dan keseluruhan program dan melaporkan hasilnya kepada pemangku kepentingan utama

1	Sudah menetapkan terlebih dahulu perangkat, kriteria proyek, ruang lingkup, manfaat sistem, jadwal proyek, kualitas, biaya, dan tingkat risiko sistem	✓
2	Sudah melaporkan kemajuan proyek pada pemangku kepentingan terutama jika terjadinya penyimpangan pada perkembangan proyek yang berdampak positif ataupun negatif	✓

3	Sudah mendokumentasikan dan menyerahkan setiap perubahan yang di perlukan untuk pemangku kepentingan terutama pada proyek yang belum di lakukan sebelumnya dan akan di lakukan pada peningkatan sistem mendatang	✓
4	Sudah mendapatkan persetujuan dari manajer proyek terhadap fungsi sistem IT yang runtuhnya akan terpengaruh	✓
BA111.08 Mengelola sumber daya proyek dan paket kerja		
Ketika paket pekerjaan selesai dengan mematuhi persyaratan formal tentang organisasi dan perencanaan paket pekerjaan dan pengujian dan mengkoordinasikan timnya yang tepat dan sumber daya TI		
1	Sudah mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan sumber daya IT untuk proyek	✓
2	Telah mengidentifikasi skill yang di perlukan dalam penentuan karyawan yang sesuai dengan persyaratan yang di tentukan sebelumnya	✓
3	Telah mengetahui manfaat sumber daya manajemen proyek dan pemimpin tim yang berpengalaman dengan keterampilan yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko proyek	✓
4	Telah mempertribungkan dan mengidentifikasi dengan jelas peran dan tanggung jawab pihak dan yang terlibat, termasuk keuangan, hukum, pengadaan, SDM, audit internal dan disiplin lain	✓
5	Telah mengidentifikasi dengan jelas dan menyepakati tanggung jawab untuk pengadaan dan pengelolaan produk dan layanan pihak ketiga, dan mengelola kemitraan	✓
6	Telah mengidentifikasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana proyek	✓
7	Telah mengidentifikasi kesesuaian rencana proyek dan memboikot umpan balik kepada manajer proyek untuk diperbaiki	✓
BA111.09 Tutup proyek atau iterasi		
Di akhir setiap proyek, rilis atau iterasi, memerlukan proyek tersebut pemangku kepentingan untuk memastikan apakah proyek, rilis atau iterasi memberikan hasil yang diperlukan dalam hal kemampuan dan kontribusi seperti yang diharapkan untuk manfaat pegeraan. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan apapun kegiatan luar biasa yang diperlukan untuk mencapai hasil proyek yang direncanakan dan/atau manfaat program. Mengidentifikasi dan mendokumentasikan pelajaran yang diwarikan untuk proyek, rilis, iterasi, dan program mendatang		
1	Telah mendapatkan hasil dan hasil proyek kepada pemangku kepentingan	✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		Y (0)	Y (1)
BA111.01 mempertahankan pendekatan untuk manajemen proyek.			
Pertahanan pendekatan standar untuk manajemen proyek yang memungkinkan tata kelola dan operasi manajemen, dengan tidak mengurangi kemampuan belajar manajemen. Kegiatan ini harus dilaksanakan secara konsisten pada saat dan tempat tertentu.			
1	Telah melakukan pendekatan terhadap manajemen proyek dan program yang di bentuk oleh kantor manajemen proyek pada standar yang sudah di tetapkan dalam segala bidang proyek termasuk pelatihan manajerial dan pendukung keseluruhan proyek.	✓	
BA111.03 Mengelola keterlibatan pemangku kepentingan.			
Kelola keterlibatan pemangku kepentingan untuk memastikan pertukaran aktif informasi yang akurat, konsisten dan tepat waktu yang menjangkau semua yang relevan pemangku kepentingan. Ini termasuk perencanaan, identifikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan dan mengelola harapan mereka.			
1	Sudah merencanakan bagaimana pemangku kepentingan di dalam dan di luar organisasi dalam semua siklus proyek.	✓	
2	Telah mengidentifikasi dan melibatkan pemangku kepentingan dengan membangun dan memelihara tingkat koordinasi serta komunikasi yang sesuai.	✓	
BA111.06 Mengelola kualitas proyek.			
Memperalatkan dan melaksanakan rencana manajemen mutu, proses dan praktik yang setara dengan standar manajemen kualitas (SMM). Mengembangkan pendekatan untuk kualitas dan implementasi proyek. Rencananya harus secara formal ditinjau dan disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dan dimasukkan ke dalam rencana proyek terpadu.			
1	Telah mengidentifikasi tugas dan praktik jaminan yang diperlukan untuk mendukung akreditasi sistem baru atau yang dimodifikasi selama proyek perencanaan serta dalam perencanaan terpadu.		✓
2	Telah menetapkan persyaratan untuk validasi independen dan verifikasi kualitas dalam semua rencana proyek.		✓
3	Sudah melakukan kegiatan penjaminan dan pengendalian mutu sesuai dengan SOP dan sistem manajemen mutu.		✓
BA111.06 Mengelola risiko proyek			
Hilangkan atau minimalkan risiko spesifik yang terkait dengan proyek melalui proses perencanaan, identifikasi, analisa, respons yang sistematis untuk memantau dan mengendalikan area atau peristiwa yang berpotensi menyebabkan perubahan yang tidak diinginkan. Terapkan dan catat setiap risiko yang dihadapi oleh proyek pengelolaan.			
1	telah melakukan penilaian tentang risiko proyek untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko secara terus menerus	✓	

2	telah menilai kembali risiko proyek secara berkala, termasuk pada inisiasi setiap fase proyek besar dan sebagai bagian dari permintaan perubahan.	✓
3	telah menjaga dan mengurangi risiko proyek dari semua potensi risiko untuk semua risiko dan masalah yang akan timbul	✓
BAH3.07 Memantau dan mengelola proyek		
Ukur kinerja proyek terhadap kriteria kinerja proyek utama seperti jadwal, kualitas, biaya dan risiko. Mengidentifikasi setiap penyimpangan dari target yang diharapkan. Monitor dan buat penyesuaian pada proyek dan keseluruhan program dan melaporkan hasilnya kepada pemangku kepentingan utama.		
1	telah menetapkan proses persetujuan pada kriteria penerimaan yang jelas untuk pemangku kepentingan yang di haru untuk sebelum fase proyek	✓
2	telah menilai proyek pada tahapan utama yang telah di seputasi ris dan biaya secara kritis tentang proyek tersebut	✓
3	telah menetapkan dan mengoperasikan sistem kontrol perubahan untuk proyek sehingga semua perubahan pada baseline proyek serta ditinjau dengan tepat, disetujui dan dimasukkan ke dalam integrasi rencana proyek sesuai dengan program dan kerangka tata kelola proyek	✓
BAH3.08 Tutup proyek atau fase		
Di akhir setiap proyek, nilai atau fase, memerlukan proyek tersebut pemangku kepentingan untuk memastikan apakah proyek, nilai atau fase memberikan hasil yang diperlukan dalam hal kemampuan dan kontribusi seperti yang diharapkan untuk manfaat program. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan apapun kegiatan luar biasa yang diperlukan untuk mencapai hasil proyek yang direncanakan dan/atau manfaat program. Mengidentifikasi dan mendokumentasikan pelajaran yang diperoleh untuk proyek, nilai, fase, dan tahapan implementasi		
1	telah menetapkan dan menetapkan langkah – langkah kunci untuk finalisasi proyek termasuk inisiatif pasca implementasi yang menilai apakah suatu proyek tercapai hasil yang diinginkan	✓
2	telah merencanakan dan melaksanakan ulangan rencana pasca implementasi untuk menentukan apakah proyek memberikan hasil yang di harapkan	✓
3	telah mengidentifikasi, menetapkan dan mengkomunikasikan aktivitas yang belum selesai yang diperlukan untuk memastikan proyek memberikan hasil yang diperlukan dari segi kemampuan dan hasil memberikan kontribusi seperti yang diharapkan terhadap manfaat program.	✓

Bagian 4. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif

No	Aktivitas Tata Kelola	Skor Input	
		T (0)	Y (1)
BA111.01 mempertahankan pendekatan untuk manajemen proyek.			
Pertahankan pendekatan standar untuk mengelola proyek yang memungkinkan tata kelola dan tinjauan manajemen, pengendalian kapasitas dan pengalaman kegiatan manajemen. Maksimal 10 baris fokus secara konsisten pada awal dan tujuan standar.			
1	Telah mengonfirmasi pelajaran tentang penggantian pendekatan manajemen proyek. Perbarui praktik, alir, dan template yang baik.	✓	
BA111.03 Mengelola keterlibatan pemangku kepentingan.			
Kelola keterlibatan pemangku kepentingan untuk memastikan pertukaran aktif informasi yang akurat, konsisten dan tepat waktu yang menjangkau semua yang relevan pemangku kepentingan. Ini termasuk perencanaan, identifikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan dan mengelola harapan mereka.			
1	Telah menganalisis kepentingan, persyaratan serta keterlibatan pemangku kepentingan yang menyesuaikan kebutuhan.	✓	
BA111.07 Memantau dan mengontrol proyek.			
Ukur kinerja proyek terhadap kriteria kinerja proyek utama seperti jadwal, kualitas, biaya dan risiko. Mengidentifikasi setiap penyimpangan dari target yang diharapkan. Menilai dampak penyimpangan pada proyek dan keseluruhan program dan melakukan hasilnya kepada pemangku kepentingan utama.			
1	Telah mengukur kinerja proyek terhadap kriteria kinerja proyek utama terhadap kriteria kinerja untuk menilai menilai efek positif dan negatif pada proyek.	✓	
2	Telah melakukan proses pemantauan perubahan pada proyek dan tinjau kriteria kinerja proyek utama yang ada untuk menentukan apakah mereka masih mewakili ukuran kemajuan yang valid.	✓	
3	Telah merekomendasikan dan memantau tindakan perbaikan sejalan dengan kerangka tata kelola proyek.	✓	
BA111.08 Tutup proyek atau iterasi			
Di akhir setiap proyek, rilis atau iterasi, memertukan proyek tersebut pemangku kepentingan untuk memastikan apakah proyek, rilis atau iterasi memberikan hasil yang diperlukan dalam hal kemampuan dan kontribusi seperti yang diharapkan untuk manfaat program. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan apapun kegiatan luar biasa yang diperlukan untuk mencapai hasil proyek yang direncanakan dan/atau manfaat program.			

Mengidentifikasi dan mendokumentasikan pelajaran yang dipelajari untuk proyek, nilai, literasi, dan program mendatang.

- | | | |
|---|---|-------------------------------------|
| 1 | Telah secara teratur mengumpulkan dan meninjau kegunaan yang mengarah pada manfaat dan nilai yang disimpulkan serta menganalisis data dan membuat rekam jejak untuk meningkatkan arus proyek dan metode manajemen proyek untuk proyek masa depan. | <input checked="" type="checkbox"/> |
|---|---|-------------------------------------|